

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
SMK N 1 SEWON**

**Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan : Yuriani, M.Pd**



**Disusun Oleh :
WARSIYANTI
NIM. 15513247008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL di SMKN 1 Sewon:

Nama : Warsiyanti

NIM : 15513247008

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Telah Melaksanakan program PPL di SMKN 1 Sewon dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2015



Yuriani, M.Pd

NIP. 19540206 198203 2 001

Guru Pembimbing PPL
Jurusan Busana Butik
SMKN 1 Sewon



Rusyani, S.Pd

NIP.19770806 2010012009

Mengetahui,

Kepala SMKN 1 Sewon



Dra. Hj. Sudaryati

NIP. 19600806 199003 2 001

Koordinator PPL
SMKN 1 Sewon,



Mujirah, S.Pd

NIP. 19641010 198902 2 003

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 1 Sewon.

Penyusunan laporan ini dibuat sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan merupakan gambaran kegiatan yang penulis laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL ini tak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) yang telah menyelenggarakan PPL 2016.
3. Yuriani, M.Pd selaku Dosen Koordinator Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan serta dorongan demi kelancaran pelaksanaan PPL
4. Dr. Sri Wening selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana
5. Dra. Hj. Sudaryati selaku Kepala SMKN 1 Sewon.
6. Mujirah, S.Pd selaku koordinator PPL di SMKN 1 Sewon.
7. Rusyani, S.Pd. selaku guru pembimbing di SMKN 1 Sewon yang banyak memberikan bimbingan, saran, dukungan dan kerjasama selama pelaksanaan PPL.
8. Guru dan staff karyawan SMKN 1 Sewon, terima kasih atas kerja sama dan bantuan selama pelaksanaan PPL.
9. Siswa SMKN 1 Sewon, khususnya siswa X, XI, dan XII Busana Butik.
10. Orang tua dan saudara – saudara saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa, sehingga saya dapat melaksanakan PPL dengan lancar.
11. Teman – teman PPL UNY 2016
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan PPL di SMKN 1 Sewon ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Abstrak vi

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 10

BAB II. KEGIATAN PPL

 A. Perencanaan PPL 14

 B. Pelaksanaan PPL 15

 C. Analisis Hasil 18

BAB III. PENUTUP

 A. Simpulan 21

 B. Saran..... 21

LAMPIRAN

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI : SMKN 1 SEWON

Warsiyanti
15513247008

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa prodi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Sewon yang terletak di Kabupaten Bantul. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X BS 1, X BS 4 dan XI BS 4. Kegiatan PPL yang lain adalah mendampingi kegiatan piket guru, Piket salam pagi dan pembuatan media pembelajaran.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih delapan minggu di SMK Negeri 1 Sewon ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang pendidikan Teknik Busana yang diperoleh di bangku perkuliahan. Sehingga dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan itu berbagai hambatan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisir. Praktik mengajar yang dilakukan adalah lima kali pertemuan di kelas X BS 1, satu kali di kelas X BS 4, dan dua kali di XI BS 4. Kegiatan mendampingi piket salam pagi dilaksanakan 6 kali. Piket guru dilaksanakan 6 kali. Media pembelajaran yang dibuat adalah Power Point dan chart pembuatan frahment ritsliting, belahan tumpuk dan macam-macam saku, yaitu saku passepoille, saku passepoille dengan klep dan saku vest. Akhirnya, penyusun berharap supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata Kunci: Praktek Pengalaman Lapangan, SMKN 1 Sewon, Busana Butik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMK N 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Kabupaten Bantul yang terdiri dari beberapa program keahlian antara lain program keahlian Busana Butik, Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata, Jasa Boga dan Patiseri, serta Kecantikan Kulit dan Kecantikan rambut. SMK tersebut telah lama menjadi mitra UNY untuk kerja sama dalam program PPL. Tahun 2016 ini SMK N 1 Sewon ditunjuk kembali untuk pelaksanaan Program PPL.

Sebelum melaksanakan PPL, kami telah melakukan observasi yang menghasilkan analisis situasi, yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi SMK N 1 Sewon

SMK Negeri 1 Sewon terletak di dusun Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul 55185. Kawasan ini terletak cukup dekat dengan jalan raya Bantul dan dapat dijangkau dengan kendaraan umum. SMK Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Bantul yang terdiri dari empat program keahlian, yaitu:

1. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan (Akomodasi Perhotelan)
2. Usaha Perjalanan Wisata
3. Usaha Perjalanan Wisata Plus Kepramugarian
4. Program Keahlian Jasa Boga (Restoran dan Patiseri)
5. Program Keahlian Busana Butik
6. Program Keahlian Kecantikan (Kulit dan Rambut)
7. Program Keahlian Teknologi Komputer Jaringan

SMK Negeri 1 Sewon didirikan pada tahun 1979 dengan No. SK 0191/0/1979 tanggal 03/09/1979 pada waktu itu bernama SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga) Negeri Bantul , berlokasi di Jl. Ra. Kartini Trirenggo, Bantul . Pada Tahun 1996 Lokasi SMKK Negeri Bantul semua proses kegiatan KBM dipindahkan ke Dusun Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Berdasarkan SK Mendikbud No. 036/0/ 1997 Tentang Perubahan NOMENKLATUR SMKTA menjadi SMK Negeri 1 Sewon serta organisasi dan tata kerja SMK.

Dalam usianya yang ke-34 SMK Negeri 1 Sewon telah meraih berbagai prestasi dan kemajuan sehingga SMK Negeri 1 Sewon semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat Bantul. Hal yang paling penting adalah telah diraihnya Sertifikat ISO 9001 : 2008 pada tanggal 17 Juli 2010 dari PT. TUV, yang berarti juga akan membawa perubahan ke masa depan yang lebih baik dan harapan yang cerah.

Manajemen berdasarkan SK No. 274/I13.2/SMK.01/KP/2012 Tanggal 1 Januari 2012. Adapun Keadaan gedung sekolah yaitu:

Luas Tanah	: 20.005 m ²
Luas Bangunan Gedung	: 12.003 m ²
Taman	: 2.000 m ²
Luas Halaman Upacara/OR	: 3.000 m ²
Lain-lain	: 1.002 m ²
Status Tanah	: Hak milik
Status Bangunan	: Pemerintah
Sifat Bangunan	: Permanen

2. Visi dan Misi SMK N 1 Sewon

a. Visi SMK N 1 Sewon

“Mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, berkarakter, profesional, **berwawasan lingkungan dan berdaya saing global**”.

b. Misi SMK N 1 Sewon

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar mutu pendidikan serta menerapkan sistem manajemen mutu iso 9001-2015 secara konsisten;
- 2) Memberikan pelayanan diklat di bidang pariwisata dan teknologi secara profesional dan up to date;
- 3) Mengembangkan kurikulum nasional bersama du/di serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan iptek;

- 4) **Menciptakan lingkungan sekolah bersih, rapi, sehat, indah dan kondusif bagi pengembangan nilai-nilai budaya bangsa yang berwawasan lingkungan;**
- 5) Menyiapkan tamatan yang berkualitas di bidangnya sesuai kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional yang **memiliki karakter budaya berwawasan lingkungan.**

3. Kurikulum SMK N 1 Sewon

Kurikulum yang digunakan oleh SMK Negeri 1 Sewon dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan suatu kurikulum yang dibentuk untuk mempersiapkan lahirnya generasi emas bangsa Indonesia, dengan sistem dimana siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Kurikulum 2013 terdapat 3 aspek yang harus dinilai, yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dalam kurikulum 2013 sama seperti kurikulum-kurikulum sebelumnya, yaitu penekanan pada tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran. Nilai dari aspek pengetahuan bisa didapat dari Ulangan Harian, Ujian Tengah/Akhir Semester, dan Ujian Kenaikan Kelas. Pada kurikulum 2013, Pengetahuan bukan aspek utama seperti pada kurikulum-kurikulum sebelumnya.

b. Keterampilan

Keterampilan merupakan aspek baru dalam kurikulum di Indonesia. Keterampilan merupakan penekanan pada *skill* atau kemampuan. misalnya adalah kemampuan untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi/bermusyawarah, membuat laporan, serta berpresentasi. Aspek Keterampilan merupakan salah satu aspek penting karena hanya dengan pengetahuan, siswa tidak dapat menyalurkan pengetahuan tersebut sehingga hanya menjadi teori semata.

c. Sikap

Aspek sikap merupakan aspek yang agak sulit untuk dinilai. Sikap meliputi sopan santun, adab dalam belajar, absensi, sosial, dan agama. Diperlukan kerja sama yang baik antara orang tua, guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK agar penilaian aspek ini lebih

optimal. Agar penilaian sikap dapat diterapkan setiap tatap muka, guru harus menyiapkan lembar pengamatan penilaian sikap.

4. Program Keahlian SMK N 1 Sewon

a. Akomodasi Perhotelan

Program keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki daya tampung 223 siswa yang terbagi menjadi delapan kelas. Tujuan dari program keahlian ini adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam:

- 1) Dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan
- 2) Memiliki keahlian dan ketrampilan dalam bidang perhotelan agar dapat bekerja baik dan secara mandiri
- 3) Mampu memilih karir, berkompotensi, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang bisnis manajemen program perhotelan
- 4) Memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

Program keahlian ini memiliki institusi pasangan, yaitu:

- 1) Hyatt Regency Hotel Yogyakarta
- 2) Puri Asri Hotel Magelang
- 3) Laras Asri Hotel Salatiga
- 4) Novotel Solo
- 5) The Sunan Hotel Solo
- 6) Royal Ambarukmo Hotel Yogyakarta
- 7) Mustika Sheraton Hotel Yogyakarta, dll.

b. Jasa Boga (Restoran dan Patiseri)

Program ini terdiri dari 12 kelas yang berdaya tampung 324 siswa. Tujuan dari program keahlian ini adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten di bidang:

- 1) Memiliki pengetahuan baik dalam pelayanan tamu maupun pembuatan atau penyajian makanan.
- 2) Serta mengetahui tata cara dalam penyajian maupun pembuatan makanan baik dalam negeri maupun luar negeri, dll.

Program keahlian ini bekerja sama dengan beberapa institusi, seperti:

- 1) Mirota Bakery
- 2) Mirota Kampus Group

c. Busana Butik

Program keahlian ini terdiri dari 12 kelas secara keseluruhan dengan daya tampung 386 siswa. Tujuan dari program ini adalah membekali siswa dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten di bidang: Menjahit dan mengembangkan sikap kewirausahaan, dll.

Program keahlian ini bekerja sama dengan beberapa institusi, antara lain:

- 1) Dynasty Group
- 2) Anteng Griya Busana
- 3) Butik Delmora
- 4) Rumah Mode Michael

d. Kecantikan (Kulit dan Rambut)

Program keahlian ini berdaya tampung 175 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Tujuan dari program keahlian ini adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam bidang:

- 1) Memotong rambut, merawat kulit, dan tata kecantikan lainnya
- 2) Serta mengerti tata cara dalam memberi perawatan

Program keahlian ini menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa institusi, seperti

- 1) Java Garden Spa
- 2) Jhony Andrean Training Center
- 3) Margaria Group

e. Teknologi Komputer Jaringan (TKJ)

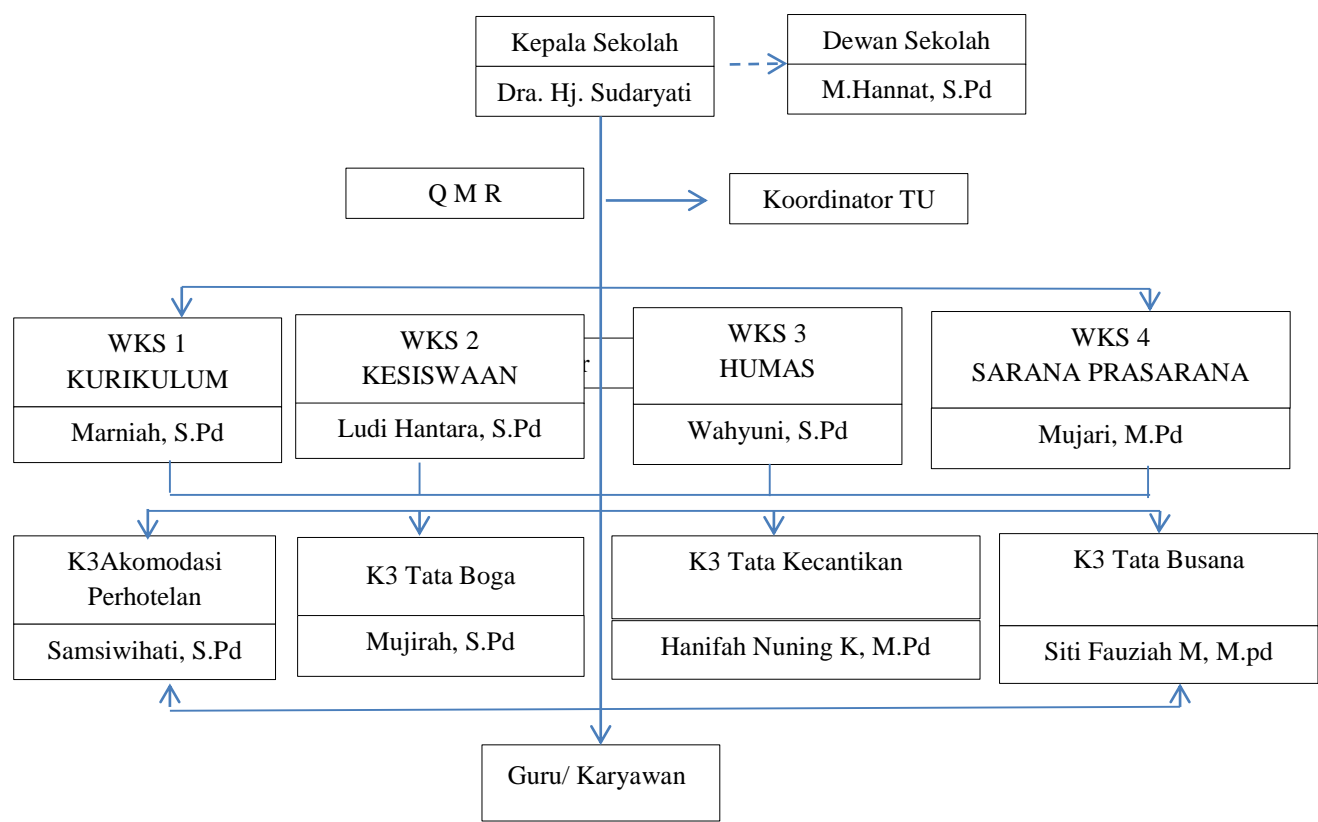
Program ini merupakan salah satu dari 2 program baru di SMK N 1 Sewon yang saat ini berdaya tampung 32 siswa.

5. Organisasi SMK N 1 Sewon

Struktur organisasi merupakan bentuk sistem yang terdiri dari komponen yang tidak dapat terpisahkan. Dalam struktur organisasi di SMK N 1 Sewon meliputi: Kepala Sekolah, Dewan Sekolah, QMR, Kepala TU, Wakil urusan kurikulum, Wakil urusan kesiswaan, Wakil urusan sarana dan prasarana, Wakil urusan hubungan masyarakat, Kepala Jurusan serta guru-guru.

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Sewon mencerminkan adanya suatu bentuk kerja sama untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan struktur organisasi itu dimaksudkan sebagai pembagian tugas tanggungjawab sehingga semua tugas dapat dilaksanakan sebaik-baiknya

sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi SMK N 1 Sewon adalah sebagai berikut :



6. Kondisi Non-Fisik SMK N 1 Sewon

a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswa SMK Negeri 1 Sewon, dilain sisi masih banyak pada prestasi non akademik.

b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 101 orang, dengan 75,2% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran.

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 21 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan

berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d. Bimbingan Konseling

Ada 7 guru bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Sewon yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling disini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling tidak hanya menunggu siswa konsultasi tetapi beliau juga masuk ke dalam kelas untuk memberikan motivasi-motivasi guna membangun *soft skill* siswa. Selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMK Negeri 1 Sewon sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. OSIS juga berkontribusi aktif dan rutin setiap minggunya untuk melatih siswa kelas tertentu yang bertepatan akan mendapat piket menjadi petugas upacara.

f. Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Sewon memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Kepramukaan
- 2) PMR
- 3) Bola Volly
- 4) Bola Basket
- 5) Futsal
- 6) Badminton
- 7) Tenis Meja

7. Kondisi Fisik SMK N 1 Sewon

SMK N 1 Sewon merupakan sekolah menengah kejuruan yang sudah memiliki sertifikat ISO, sehingga sekolah yang terletak di dusun Pulutan Pendowoharjo merupakan sekolah favorit. Di SMK Negeri 1 Sewon memiliki beberapa ruang teori, ruang teori digunakan untuk pembelajaran yang bersifat adaptif dan normatif, sedangkan pembelajaran yang bersifat produktif dilakukan di ruang praktek masing-masing jurusan. Namun terkadang pembelajaran yang bersifat normatif ataupun adaptif dilakukan di ruang praktek. Adapun fasilitas yang terdapat di SMK Negeri 1 Sewon adalah :

- a. SMK Negeri I Sewon mempunyai 65 ruang meliputi ruang praktek, ruang teori, ruang guru, dll. Mempunyai 4 jurusan yaitu sebagai berikut:
 - 1) Jurusan Tata Boga (Restoran dan Patiseri)
 - 2) Jurusan Tata Busana
 - 3) Jurusan Tata kecantikan (Kulit dan Rambut)
 - 4) Jurusan Akomodasi Perhotelan (Akomodasi Perhotelan)
 - 5) Usaha Perjalanan Wisata
 - 6) Jurusan Teknologi Komputer Jaringan (TKJ)
- b. SMK Negeri I Sewon memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, seperti:

• ruang kepala sekolah	• dapur boga
• ruang guru	• ruang kafetaria
• ruang tata usaha	• gudang alat boga
• ruang UKS	• ruang unit produksi boga
• ruang BP	• kantin atau <i>food center</i>
• ruang perpustakaan	• akomodasi perhotelan
• ruang sidang	• ruang tata hidangan
• ruang instruktur busana	• ruang restoran
• ruang praktek busana	• gudang restoran
• gudang busana	• ruang tata rias kulit
• ruang PU busana	• ruang instruktur kecantikan
• ruang gizi	• gudang kecantikan
• gudang gizi	• ruang tata rias rambut
• dapur RT	• ruang teori
• gudang OR	• lab komputer

- ruang OSIS
- tower air
- aula
- sanggar kecantikan
- koperasi
- sanggar busana
- mushola
- kamar mandi/wc
- ruang instruktur boga
- lab. Bahasa Inggris
- gudang umum
- tempat sepeda
- gardu jaga
- selasar penghubung
- lapangan parkir
- lapangan upacara
- pagar
- hotel training

c. Keadaan lokasi

Lokasi SMK Negeri 1 Sewon terletak di dusun Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul. Lokasi sekolah dekat dengan perumahan Pendowo Asri, meskipun letaknya di tengah-tengah desa namun sekolah ini dapat dijangkau dengan kendaraan umum.

d. Keadaan gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. gedung ada dibagian timur jalan dan barat jalan, gedung bagian timur digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sedangkan gedung yang ada dibagian barat jalan digunakan untuk gudang penyimpanan barang – barang yang sudah tidak terpakai.

e. Keadaan prasarana/sarana

- 1) Prasarana/sarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah namun belum ada tempat sampah khusus untuk sampah organik dan an-organik, sampah masih dicampur. Kamar mandi sudah memadai, kondisinya bersih dan terawat.
- 2) Prasarana/sarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia. Fasilitas olah raga sudah dilengkapi dengan tempat penyimpanan peralatan olah raga.

f. Keadaan personalia

- 1) SMK N 1 Sewon memiliki tenaga pendidik berjumlah 101 orang.
- 2) Karyawan berjumlah 30 orang.

g. Keadaan fisik lain (penunjang)

- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu namun masih kurang tertata rapi.

- 2) Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dan dalam kondisi baik, mushola ini terletak disebelah barat aula. Perlengkapan yang ada di dalam mushola seperti mukena, Al-qur'an, pengeras suara dan sebagainya sudah lengkap.
- 3) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, karena telah dibukanya *food center*.
- 4) Pos satpam sudah tersedia dan dalam kondisi baik.
- 5) Koperasi sekaligus *fotocopy* tersedia dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan siswa.

h. Penataan ruang kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

- 1) Faktor keramaian suara dari pemukiman warga dan jalan raya tidak mengganggu aktivitas guru, karyawan serta siswa SMK N 1 Sewon.
- 2) Warna di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung aktivitas guru, karyawan dan siswa.
- 3) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan didukung perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing. Namun untuk ruang guru kurang luas, mengingat pengajar di SMK Negeri 1 Sewon cukup banyak.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL Kegiatan PPL sebagai wahana mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Masyarakat disini dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori masyarakat umum, kategori industri dan kategori sekolah. Program PPL yang kami laksanakan kali ini tergolong dalam kategori sekolah, tepatnya SMK Negeri 1 Sewon. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah.

1. Pra PPL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016, adapun jadwal pelaksanaan

kegiatan PPL UNY 2016 di SMK Negeri 1 Sewon dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Agenda Pelaksanaan PPL UNY 2016 di SMK Negeri 1 Sewon

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra PPL	29 Februari - 14 Maret 2016	SMKN 1 Sewon
2.	Pelepasan Mahasiswa PPL	15 Juli 2016	GOR UNY
3.	Pembekalan	26 Juni 2016	Fakultas
4.	Ujian PPL	4 Juni 2016	Puskom UNY
5.	Penerjunan	18 Juli 2016	SMKN 1 Sewon
6.	Praktik PPL	18 Juli – 15 September 2016	SMKN 1 Sewon
7.	Penyelesaian Laporan	26 September 2016	
8.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMKN 1 Sewon

2. Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus yaitu disebut dengan *micro teaching* sampai terjun di sekolah tempat praktik. Pada kegiatan *micro teaching* mahasiswa melakukan praktik pembelajaran dengan mahasiswa lain yang berperan sebagai siswa. Kegiatan tersebut merupakan alat untuk melatih mental dan kesiapan mahasiswa dalam mengajar siswa yang sebenarnya. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, disinilah tempat mahasiswa mengaplikasikan ilmu dan menuangkan kemampuannya dalam mengajar kelas yang sebenarnya. Penyerahan mahasiswa secara resmi di sekolah dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2016.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL yang dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar di kelas

a. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan *micro teaching* dan sebelum diterjunkan ke sekolah.

b. Observasi Kelas

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui cara mengajar guru di dalam kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

c. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kelas, waktu, materi, silabus, RPP dan perangkat pembelajaran lainnya yang dibutuhkan. Konsultasi ini dilaksanakan ketika setiap kali akan mengajar di kelas.

d. Pembuatan perangkat pengajaran

Membuat persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi dan buku-buku sumber pembelajaran, media pembelajaran, serta alat evaluasi pembelajaran. Referensi untuk membuat perangkat mengajar diambil dari berbagai sumber buku dan internet.

e. Konsultasi pembuatan perangkat pengajaran

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, materi, media, buku-buku sumber, dan alat evaluasi pembelajaran yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pengajaran di kelas.

f. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan 8 kali. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X Busana Butik 1, X Busana Butik 4 dan XI Busana Butik 4. Kegiatan mengajar di kelas dimulai pada tanggal 25 Juli sampai 26 September 2016. Materi yang diajarkan adalah materi pelajaran Dasar Desain, Pengukuran tubuh, Pengoperasian mesin jahit industri Pemasangan ritsleting dan belahan tumpuk pada rok, Pembuatan saku. Adapun jadwal mengajar sesuai dengan jadwal mengajar yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing.

g. Evaluasi mengajar

Evaluasi mengajar dilaksanakan tiap kali selesai mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan bisa membicarakan tentang materi yang telah dan akan diajarkan pada tiap pertemuan, atau dapat dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi kepada siswa pada akhir pembelajaran. Selain

itu, guru pembimbing dapat memberikan evaluasi terhadap kekurangan maupun kelebihan dalam praktik mengajar yang telah dilaksanakan.

h. Penyusunan Laporan

Proses penyusunan laporan PPL dilakukan sejak minggu ke 6 dalam rangkaian kegiatan PPL hingga setelah penarikan PPL.

i. Penarikan

Kegiatan menandai bahwa PPL di SMK Negeri 1 Sewon telah selesai, Penarikan dilakukan pada tanggal 15 September 2016. Kegiatan Penarikan PPL dilaksanakan di gedung Rama Shinta SMK N 1 Sewon dan diikuti oleh ibu Yuriani, M.Pd selaku DPL PPL, Kepala Sekolah, Guru Pembimbing Lampangan, WKS, Koordinator PPL dan para mahasiswa.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Perencanaan PPL

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan berbagai persiapan dan perencanaan yang diwujudkan dalam beberapa kegiatan antara lain:

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan untuk mengenal guru pembimbing lebih baik serta untuk mengetahui penugasan yang harus dikerjakan. Setelah mengetahui bentuk penugasan, mahasiswa dapat mulai mempersiapkan materi-materi yang berkaitan dengan penugasan tersebut. Penugasan tersebut antara lain yaitu Silabus, RPP, KKM, kisi-kisisoal, soal evaluasi, kunci jawaban, lembar penilaian, handout/jobsheet, dan media dan perangkat pembelajaran lainnya.

2. Persiapan Materi Pembelajaran

Persiapan materi pembelajaran dilakukan dengan mencari berbagai referensi baik dari sumber buku maupun sumber lain seperti internet, media massa, dll.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran diawali dengan pembuatan silabus dan RPP. Silabus yang dibuat disesuaikan dengan format dari SMK N 1 Sewon. Sedangkan untuk RPP disesuaikan dengan silabus yang telah dibuat.

4. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Setelah silabus dan RPP selesai disusun, maka mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan guru mata mata pelajaran agar silabus dan RPP sesuai dengan kompetensi dan sub kompetensi yang ada. RPP yang dibuat harus direvisi agar sesuai dengan format dari guru pembimbing.

5. Persiapan Metode dan Media Pembelajaran

Persiapan metode dilakukan dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan jigsaw. Sedangkan persiapan media pembelajaran dilakukan dengan membuat media yang sesuai dengan

materi yang hendak disampaikan. Beberapa media yang digunakan yaitu gambar, LCD, Laptop, dan materi lain sebagai penunjang berjalannya KBM.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam melakukan pelaksanaan PPL, mahasiswa secara otomatis menggantikan guru mata pelajaran selama kegiatan PPL berlangsung. Selama praktik mengajar, kelas dan jadwal pelajaran disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan guru pembimbing. Kelas yang diampu oleh mahasiswa selama praktik yaitu kelas X Busana Butik 1, X Busana Butik 4 dan XI Busana Butik 4.

Pelaksanaan praktik mengajar ini dibagi dalam beberapa bagian yaitu:

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktikum ini mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing dan guru mata pelajaran dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan sehingga dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Praktik mengajar terbimbing dilakukan pada awal mahasiswa praktikan melakukan pertemuan pertama di kelas.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar mandiri dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung yaitu sejak 15 Juli – 15 September 2016. Jadwal mengajar dan kelas yang diampu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal mengajar

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas	Jam Pelajaran	Jumlah Jam
II	Senin, 25 Juli 2016	Dasar Desain (Ruang Lingkup Dasar Desain)	X Busana 1	7,8,9	3
Jumlah jam per-minggu					3
IV	Selasa, 09 Agustus 2016	DTM (Pengoperasian Mesin Jahit Industri)	X Busana 1	3,4,5,6,7	7
	Rabu, 10 Agustus 2016	PB.Industri (Pemasangan Risliting Jepang dan	XI Busana 4	1,2,3,4,5, 6,7,8,9	9

		Belahan tumpuk pada frahment)			
	Jumat, 12 Agustus 2016	Dasar Pola (Mengukur Tubuh Model)	X Busana 1	3, 4, 5, 6	4
Jumlah jam per-minggu					20
V	Senin, 15 Agustus 2016	Dasar Desain (Ragam Hias Nusantara)	X Busana Butik 1	7,8,9	3
Jumlah jam per-minggu					3
VI	Senin, 22 Agustus 2016	Dasar Desain (Ragam Hias Lenan Rumah Tangga)	X Busana Butik 1	7,8,9	3
	Rabu, 24 Agustus 2016	PB.Industri (Pembuatan Fragmen Saku Passepoille, passepoille dengan Klep dan Saku Vest)	XI Busana 4	1,2,3,4,5, 6,7,8,9	9
	Jumat, 26 Agustus 2016	Dasar Desain (Ragam Hias Nusantara)	X Busana 4	3, 4, 5	3
Jumlah jam per-minggu					15
JUMLAH JAM KESELURUHAN					41

Proses pembelajaran :

1. Membuka Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, presensi siswa, dan setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya agar siswa ingat dengan materi yang telah lalu ataupun dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah lalu. Setelah kegiatan apersepsi selesai, tahap selanjutnya yaitu menyampaikan secara singkat mengenai gambaran materi yang akan disampaikan.

2. Penyajian Materi

Materi disajikan dengan memanfaatkan power point untuk mata pelajaran teori dengan animasi-animasi lucu sehingga mampu mendekatkan antara siswa dan guru, dan dengan media nyata untuk mata pelajaran praktek

3. Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan selama praktik pembelajaran antara lain yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab.

4. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan selama praktik pembelajaran antara lain adalah, diskusi kelompok dan tanya jawab.

5. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia

6. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu disesuaikan dengan kebutuhan, 9 x 45 menit pada setiap pertemuan 10 menit awal digunakan untuk pembukaan, 90 menit untuk menyampaikan materi, 295 menit untuk praktik dan 10 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan pembelajaran dan pemberian tugas.

7. Gerak

Selama pembelajaran berlangsung, mahasiswa ppl berusaha tidak statis hanya di depan kelas saja, melainkan juga berkeliling dan mendekati siswa apabila ada yang kesulitan dalam proses diskusi dan mengerjakan praktik.

8. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi yang digunakan yaitu dengan memberikan poin bagi siswa yang aktif.

9. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan yaitu dengan melontarkan pertanyaan terlebih dahulu dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk secara volutir menjawab pertanyaan tersebut. Jika tidak ada yang menawarkan diri, barulah praktikan menunjuk salah satu siswa.

10. Teknik Penguasaan Kelas

Agar kelas selalu dalam kondisi kondusif, maka mahasiswa menciptakan beberapa kesepakatan khusus dengan siswa, menegur jika ada siswa yang mengobrol sendiri.

11. Penggunaan Media

Media yang digunakan selama praktek berlangsung yaitu gambar, LCD, Laptop, media nyata dan materi lain sebagai penunjang berjalannya KBM.

12. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang digunakan selama praktik PPL berlangsung terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung, serta dengan cara mengamati aspek afektif siswa menggunakan instrumen lembar pengamatan. Sedangkan evaluasi hasil dilakukan dengan ulangan harian.

13. Menutup Pembelajaran

Pembelajaran ditutup dengan menarik kesimpulan yang dilakukan siswa terlebih dahulu, kemudian dilengkapi oleh guru. Setelah menarik kesimpulan, guru memberikan tugas kepada siswa, menyampaikan materi pertemuan selanjutnya, memberikan pesan-pesan afektif kepada siswa, dan kemudian diakhiri dengan salam.

C. Analisis Hasil

Sebagai calon pendidik, praktikan harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar, praktikan harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah perencanaan yang dibuat dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Selain penguasaan materi mengajar, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Beberapa analisis hasil mengajar :

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Setelah menjalani proses kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan yang mungkin tidak didapat selama mengikuti perkuliahan. Menjalani profesi sebagai seorang guru selama proses PPL memberikan gambaran bahwa untuk menjadi seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan penguasaan materi dan metode yang baik, melainkan juga perlu penguasaan teknik pengelolaan kelas yang baik.

Secara lebih spesifik, beberapa manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya proses pendidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang ada.
- c. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan managerial di sekolah.
- d. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada.
- e. Dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang tepat dan benar.
- f. Dapat menerapkan RPP yang telah disusun dalam praktik pembelajaran langsung.
- g. Dapat menerapkan teori yang telah didapat di kampus mengenai: cara memilih dan mengembangkan materi, media, sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran secara langsung.
- h. Dapat menerapkan cara menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- i. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- j. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- k. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan

Selama proses PPL berlangsung, selain memperoleh banyak manfaat mahasiswa juga menghadapi beberapa hambatan yaitu:

- a. Pada pertemuan-pertemuan awal mengajar praktikan masih kurang percaya diri karena masih belum terbiasa.
- b. Terbatasnya sarana-sarana pendukung misalnya buku-buku penunjang yang diperlukan untuk proses belajar mengajar.
- c. Karakteristik dan perilaku siswa bervariasi sehingga menuntut kreativitas praktikan guna menghidupkan suasana agar siswa fokus dalam belajar.
- d. Beberapa siswa masih sulit dikendalikan, baik dari sisi ketertiban, antusiasme dalam proses pembelajaran, dan kerapian dalam hal penampilan.
- e. Pada saat pembelajaran praktik banyak siswa yang kurang tanggap dalam berkemas setelah pembelajaran praktik selesai.

3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Dalam mengatasi beberapa hal yang menjadi hambatan, mahasiswa melakukan beberapa usaha yaitu:

- a. Melakukan latihan sebelum praktik mengajar.
- b. Memanfaatkan buku dan media yang ada, serta mencari referensi dari internet.
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan disisipi dengan game agar siswa tertarik serta antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Memberikan sanksi secara positif kepada siswa yang kurang disiplin dan tertib, serta tidak memberikan poin afektif kepada siswa tersebut.
- e. Membagi waktu dengan cara mengerjakan silabus dan RPP di rumah, sedangkan persiapan mengajar dilakukan selama waktu senggang ketika di sekolah.
- f. Aktif mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan berkemas sehingga dapat selesai praktek tepat waktu.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi : pembuatan RPP, serta pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
3. Kegiatan PPL ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung di depan kelas, melakukan teknik pengelolaan kelas, dan menghadapi siswa yang berbeda baik dari segi sikap maupun cara belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Sekolah
 - a) Hendaknya semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL
 - b) Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa
 - c) Media untuk pelaksanaan belajar mengajar harap diperbanyak dan dimanfaatkan sebaik-baiknya
 - d) Lebih terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL
 - e) Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang sudah terjalin baik selama ini
2. Bagi Mahasiswa
 - a) Dalam penyusunan program sebaiknya direncanakan secara matang, baik persiapan mental, fisik maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PPL
 - b) Membina kebersamaan dan kekompakan diantara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerjasama secara baik.

- c) Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan elemen-elemen sekolah
- d) Mahasiswa PPL agar senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almameter
- e) Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran
- f) Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah yang tepat agar dapat menyusun program kerja dengan baik.
- g) Meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang ada agar proses pembelajaran lebih efektif.
- h) Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK N 1 Sewon, meskipun kegiatan PPL telah berakhir

3. Bagi Universitas

- a) Pembekalan dari LPPMP PKLPPL sebaiknya dilakukan diberikan keseragaman dan kepastian tentang tuntutan-tuntutan yang harus dilaksanakan selama PPL sehingga tidak terdapat perbedaan persepsi antar mahasiswa
- b) Perangkat PPL yang diperlukan mahasiswa lebih diperlengkap
- c) Sebaiknya pelaksanaan PPL tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN, sehingga bisa lebih focus.

LAMPIRAN

KALENDER PENDIDIKAN SMKN 1 SEWON

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

	Juli-16					Agustus-16					September-16					Oktober-16					
MINGGU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	27		2	9	16	23	30
SENIN	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29			6	13	20	27
JUMAT	1	8	15	22	29	5	12	19	26		2	9	16	23	30			7	14	21	28
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27	3	10	17	24		1	8	15	22	29	
	November-16					Desember-16					Januari-17					Februari-17					
MINGGU		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26
SENIN		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27
SELASA	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28
RABU	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29
KAMIS	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	
JUMAT	4	11	18	25		2	9	16	23	30			6	13	20	27	3	10	17	24	
SABTU	5	12	19	26		3	10	17	24	31			7	14	21	28	4	11	18	25	

MINGGU

SENIN

SELASA

RABU

KAMIS

JUMAT

SABTU

Maret-17

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

April-17

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

Mei-17

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

Juni-17

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

Juli-17

	2	9	16	23	30
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MINGGU

SENIN

SELASA














RABU

KAMIS

JUMAT

SABTU

Keterangan :

	Libur semester		Penerimaan LCK
	Libur umum		Uji Komp kelas XII.
	Libur Ramadhan		Ujian Sekolah
	Ujian Semester		Ujian Nasional
	UTS		Kegiatan Humas
	Uji Komp kelas X,XI		Kegiatan kesiswaan
	Kegiatan WMM		

KETERANGAN LIBUR NASIONAL

:

1	1 s.d. 9 Juli 2016	:	Libur Kenaikan kelas	-
2	6 dan 7 Juli 2016	:	Hari Besar Idul Fitri 1437 H	
3	11 s.d. 16 Juli 2016	:	Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016	
4	18 s.d. 20 Juli 2016	:	Hari-hari pertama masuk sekolah	
5	17 Agustus 2016	:	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	
6	12 September 2016	:	Hari Besar Idul Adha 1437 H	
7	2 Oktober 2016	:	Tahun Baru Hijjriyah 1438 H	-
8	25 November 2016	:	Hari Guru Nasional	
9	1 s.d. 8 Desember 2016	:	Ulangan Akhir Semester	
10	12 Desember 2016	:	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H	
11	14 s.d. 16 Desember 2016	:	Porsenitas	-
12	17 Desember 2016	:	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)	
13	19 s.d. 31 Des 2016	:	Libur Semester Gasal	
14	25 Desember 2016	:	Hari Natal 2016	

**) Kalender Pendidikan ini akan disesuaikan menurut SKB 3 Menteri & ketentuan lain yang berlaku*

15 1 Januari 2017

Tahun Baru
: 2017

Minggu Efektif Belajar di Sekolah :

SMT I		18
SMT II		19
Jml		37

SILABUS MATA PELAJARAN:**DASAR DESAIN****Satuan Pendidikan : /SMK****Kelas /Semester : X / 1****Kompetensi Inti***

- KI 1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
1.1 Menghayati mata pelajaran dasar-dasar desain sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia	<ul style="list-style-type: none">Ruang lingkupDasar – Dasar Desain	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian ,ruang	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan ruang lingkup	6 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		lingkup dan jenis desain	desain		
2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran dasar-dasar desain		Menanya Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian desain, jenis dan aspek desain.	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain secara menyeluruh					
2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan desain					
2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran dasar-dasar desain					
3.1. Mendeskripsikan ruang lingkup dasar desain		Eksperimen • Mengidentifikasi jenis dan	Portofolio		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1. Menganalisis ruang lingkup desain		aspek desain yang ditemukan di lingkungan sekitar	Laporan tertulis kelompok		
		Mendiskusikan tentang ruang lingkup desain dalam kegiatan sehari –hari			
		Asosiasi	Tes		
		Menunjukkan contoh ruang lingkup desain dalam lingkup busana	Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
		Menyimpulkan hasil			
		Komunikasi			
		Membuat laporan dan mempresentasikan hasil			
		Diskusi dalam bentuk power point			

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (SMAK)

Kelas /Semester : X/ 1 (Ganjil)

KI 1: Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1.Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	Mesin jahit manual dan industri 1. Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan 2. Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan Membuat benda	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai mesin jahit manual dan industri Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media sesungguhnya sesuai cara kerja Menanya Tanya jawab tentang perbedaan mesin industri dan manual melalui diskusi kelas Eksperimen/explore Praktik mengoperasikan mesin jahit manual dan industri	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen Portofolio Laporan tertulis kelompok	49 Jam	
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan					
3.4.Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		secara individual Membuat benda dengan menggunakan hasil praktik pengoperasian mesin jahit			
4.4.Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri		Asosiasi Mendata hasil pengoperasian mesin Diskusi data pengoperasian mesin jahit manual dan industri Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang pengoperasian mesin jahit	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		

SILABUS MATA PELAJARAN: BUSANA INDUSTRI

Satuan Pendidikan : SMK

Mata Pelajaran : BUSANA INDUSTRI

Kelas/Semester : XI / 1

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam sepatu ritsluting/tutup tarik • Macam macam ritsluting/tutup tarik • Teknik menjahit ritsluting/tutp tarik pada busana rumah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mmengamati Video/gambar tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan dan kreteria mutu hasil menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri sesuai kreteria 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluting/tutup tarik 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menjahit ritsluting/tutu p tarik secara industri • Referensi terkait
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		mutu hasil			
3.1. Menjelaskan teknik menjahit ritsluiting / belahan busana rumah secara industri		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri 		2	
4.1. Menjahit ritsluiting /belahan pada komponen busana rumah secara industri		Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri 		10	

SILABUS DASAR POLA Semester 1

Satuan Pendidikan	:	SMK
Mata Pelajaran	:	Dasar Pola
Kelas/Semester	:	X / 1
Kompensi Inti		
KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjagakeseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.		Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku sumber tentang teknik mengukur tubuh Video/demonstrasi tentang teknik mengukur boneka dan model Peragaan atau demonstrasi tentang cara mengukur boneka dan model Saling mengamati cara mengukur tubuh masing-masing 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi 	16	1. Bahan ajar dari guru 2. Buku sumber yang relevan 3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber 4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari sebagai wujud Implementasimelaksanakan pembelajaran dasar pola		Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teknik mengukur tubuh Menanyakan kepada siswa tentang pengalaman siswa dalam mengambil ukuran Menanyakan kepada siswa tentang apa saja ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> - . membuat laporan Mengukur tubuh beberapa boneka dengan ukuran berbeda - . membuat laporan mengukur beberapa orang model dengan ukuran berbeda 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> Mengukur tubuh boneka dan model yang berbeda-beda Menganalisis perbedaan ukuran masing-masing model 			
3.3 Menjelaskan teknik mengukur tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Teknik mengukur tubuh Mengukur boneka jahit dan tubuh model 	Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang macam-macam ukuran yang diperlukan untuk membuat pola Menyusun laporan mengukur tubuh boneka dan tubuh model Menyusun laporan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil analisis perbedaan ukuran boneka Laporan hasil analisis perbedaan ukuran model(manusia) 		
4.3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil praktik mengukur dan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model Mempresentasikan pengalaman hasil praktik mengukur Menyampaikan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model 	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati mata pelajaran dasar-dasar desain sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia	• Desain hiasan	Mengamati	Tugas	26 jam	
		Mengamati ragam hiasan nusantara	Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja		
2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran dasar-dasar desain		Menanya	Observasi		
		Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian ,tujuan, jenis dan bentuk desain hiasan	Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain secara menyeluruh					
2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan desain					
2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran dasar-dasar desain					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3. Mendeskripsikan Desain Hiasan		Eksperimen • Menggambar desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga sesuai kriteria mutu	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
4.3. Membuat desain hiasan pada benda		Asosiasi Mencari contoh desain hiasan yang menunjukkan penerapan syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada ragam hias busana maupun lenan rumah tangga Mendiskusikan syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam bentuk saku rok • Teknik dan prosedur menjahit komponen saku rok secara industri • Kreteria mutu hasil jahitan saku pada rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam teknik menjahit saku secara industri sesuai kreteria mutu hasil menjahit komponen saku rok • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen sakurok secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang saku rok 	12	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menjahitsaku rok • Referensi terkait
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menjelaskan teknik menjahit komponen saku rok secara industri		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik menjahit komponen saku rok secara industri 		2	
4.1. Menjahit komponen saku rok secara industri		Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen saku rok secara industri 		10	



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ..2016/2017

F04

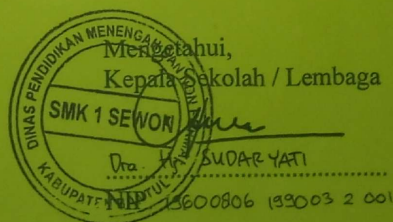
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK NEGERI 1 SEWON
Alamat Sekolah : RULUTAN, PONDOWOHARJO, SEWON, BANTUL Fax / Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : YURIANI, M. Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL : PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA / TEKNIK
Jumlah Mahasiswa PPL : 7 MAHASISWA

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	29 Februari 2016	16	Penerjunan mahasiswa PPL	Terlaksana lancar	
2	2 Agustus 2016	16	Monitoring pelaksanaan PPL	Terlaksana	
3	29 Agustus 2016	16	Bimbingan materi dan catatan harian PPL	Terlaksana	
4	15 September 2016	16	Penarikan mahasiswa PPL	Terlaksana	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



BANTUL 15 SEPTEMBER 2016

Mhs PPL Prodi BUSANA

Hermawan A.M. S
NIM 15513247006

[illegible]

14	Ulangan Harian									
	a. Pembuatan Soal									
	b. Pengadaan Soal									
	c. Pelaksanaan Ulangan									
	d. Pengoreksian Ulangan									
15	Pembuatan Laporan						8	8	8	24
16	Observasi di Kelas									
B. Kegiatan Kelompok										
1	Pengadaan buku kejuruan tambahan									
2	Membuat papan struktur organisasi sekolah									
3	Bersih Sekolah (Adiwiyata)	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	Piket Salam Pagi	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
5	Piket Mingguan	4	4	4	4	4	4	4	-	28
6	Upacara Hari Kemerdekaan					1				
7	Upacara Hari Pramuka									
8	Upacara hari senin/ bendera	1	1	1	1	-	1	1	-	6
C. Kegiatan Tambahan										
.1.	Membuat pola dan membuat dress muslim maple costum made untuk fashion show sebanyak 4 potong	5								5
2.	Menghias dress muslim dengan hiasan kain perca	3								3
D. Kegiatan Insidental										
1.	Pembagian seragam sekolah	4								4
2.	Bersih-bersih Ruangan Basecamp								2	2
3.	Bersih-bersih dan persiapan ruangan rama shinta								1,5	1,5
Total jam/ Minggu		31,5	40	30	56	32	56	21,5	19	286

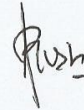
Bantul, 18 Juli 2016

Mengetahu
Dosen Pembimbing Lapangan



Yuriyani, M.Pd.
NIP. 19540206 198203 2 001

Guru Pembimbing



Rusyanti, S.Pd
NIP. 19770806 2010012009

Mahasiswa



Warsiyanti
NIM. 15513247008



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FORMULIR CATATAN HARIAN PPL SMKN 1 SEWON

No. FRM/LPPMP/ 518

Revisi : 00

Tgl. : 18 Juli 2016

Hal

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS¹⁾
TAHUN 2016/ 2017

Nomor Lokasi :

Nama Mahasiswa : Warsiyanti

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Negeri 1 Sewon

No. Mahasiswa : 15513247008

Alamat Sekolah/ Lembaga : Pulutan, Pendowoharjo,
Teknik Busana

Fakultas/ Prodi : FT/ Pendidikan

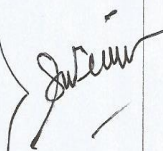
Sewon, Bantul

NO	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Senin, 18 Juli 2016	07.00-08.00	Upacara	Upacara bendera berjalan dengan lancar	
		09.00-10.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Mendapat pengarahan tata cara membuat administrasi guru. mendapatkan daftar mata pelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar	
		10.00-14.00	Membantu membagi sragam untuk siswa baru	Pembagian seragam berjalan dengan tertib dan lancar	
2	Selasa, 19 Juli 2016	07.30-08.30	Breafig kelompok	Mengatur jadwal bertemu dengan guru	
		09.00-11.00	Bimbingan dengan guru mata pelajaran	Mendapatkan silabus dan jadwal pelajaran dari guru pembimbing	

		11.00-16.00	Membuat 4 baju muslim	Membantu membuat busana muslim untuk acara karnaval	
3	Rabu, 20 Juli 2016	07.30-08.00	Breafing kelompok	Menempatkan basecamp mahasiswa	
		09.00-11.00	Meminta materi dan mencari materi diperpus	Mempersiapkan bahan untuk mengajar pada mata pelajaran desain	
		11.00-15.00	Piket	Tamu terlayani dengan baik. tugas untuk jam kosong sudah diantar ke kelas masing-masing	
4	Kamis, 21 Juli 2016	07.00-08.00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk mata pelajaran desain tetapi belum selesai	
		08.00-11.00	Menghias busana	Membantu menghias busana dan membuat pola (dress muslim) maple costum made	
		11.00-14.15	Membuat RPP, handout, dan perangkat pembelajaran lainnya	Perangkat pembelajaran desain telah dibuat	
5	Jumat, 22 Juli 2016	08.00-11.00	Penerjunan KKN	Izin mengikuti penerjunan KKN	
6	Sabtu, 23 Juli 2016	09.00-11.00	Konsultasi RPP. Handout ke guru pembimbing	RPP masih ada yang harus diperbaiki	
6	Senin, 25 Juli 2016	07.00-08.00	Upacara	Upacara bendera berjalan dengan lancar	
		08.00-11.00	Konsultasi RPP.	RPP untuk mata pelajaran	


Handwritten signature

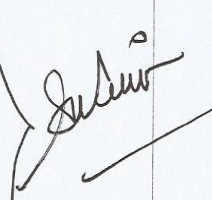
			Handout dan PPT	desain sudah selesai	
		11.40-14.15	Mengajar Mata Pelajaran Dasar desain kelas X Busana I	Mengajar ruang lingkup dasar desain	
7	Selasa, 26 Juli 2016	08.00-11.00	Bimbingan dengan guru mata pelajaran	Bimbingan dengan guru mata pelajaran untuk evaluasi mengajar pelajaran dasar desain dan konsultasi tentang materi pembelajaran untuk minggu depan	
		11.30-14.15	Mencari referensi materi untuk mengajar selanjutnya	Referensi materi ajar belum sepenuhnya didapatkan	
8	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-11.00	Mencari materi untuk membuat RPP dasar teknologi menjahit	Referensi materi dasar teknologi menjahit ajar didapatkan	
		11.00-1500	Piket	Tamu terlayani dengan baik. tugas untuk jam kosong sudah diantar ke kelas masing-masing	
9	Kamis, 28 Juli 2016	06.30-07.15	Piket salam pagi	Memberikan salam pagi kepada semua siswa dan guru	

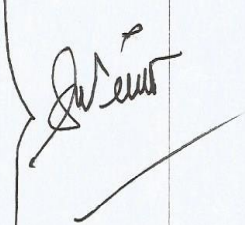
		08.00-14.00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk mata pelajaran dasar selanjutnya	
10.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00-07.45	Jumat bersih (adiwiyata)	Gotong royong semua warga sekolah untuk membersihkan sekolahan	
		08.00-11.00	Bimbingan RPP dengan guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit	RPP masih ada yang harus diperbaiki	
		11.00-14.15	Memperbaiki dan membuat perangkat pembelajaran	Memperbaiki RPP yang telah direvisi. membuat Jobsheet dan PPT	
11.	Senin, 01 Agustus 2016	07.00-11.00	Izin KRS	Izin mengurus KRS di kampus	
		11.00-14.00	Konsultasi perangkat pembelajaran ke guru pembimbing	Perangkat pembelajaran sudah selesai dari mulai RPP. Video. Jobsheet. PPT	
12	Selasa, 02 Agustus 2016	07.00-08.00	Bimbingan untuk media materi Pembuatan Busana Industri	Konsultasi Pembuatan saku yang dibuat	

		08.30-14.15	Membuat Media Chart	Membuat frahment untuk media chart yaitu saku passepoille, saku vest dan saku klep. tetapi belum selesai	
13	Rabu, 03 Agustus 2016	07.00-11.30	Membuat media chart	Meneruskan membuat frahment saku untuk media chart sudah selesai	
		12.00-14.15	Membuat RPP	Membuat RPP untuk mata pelajaran Pembuatan Busana Industri tetapi belum selesai	
14	Kamis, 04 Agustus 2016	06.30-07.15	Piket salam pagi	Memberikan salam pagi	
		08.00-11.00	Mencari materi untuk menyusun RPP dan Handout	kepada semua siswa dan guru Membuat RPP dan handout untuk mata pelajaran pembuatan busana industry sudah selesai	
		12.00-14.00	Konsultasi RPP dan handout	RPP dan handout masih ada yang harus diperbaiki	
15.	Jumat, 05 Agustus 2016	07.00-07.45	Jumat bersih (adiwiyata)	Gotong royong semua warga sekolah untuk membersihkan sekolahan	
		08.00-12.00	Membuat RPP	Memperbaiki RPP yang direvisi dan konsultasi RPP yang telah di revisi.	
		12.00-14.15	Mempersiapkan media untuk pembelajaran	Memotong bahan untuk praktek mata pelajaran pembuatan busana industry yaitu frahment memasang ritsliting dan belahan tumpuk stetapi belum selesai	

16	Senin. 08 Agustus 2016	07.00 - 08.00	Upacara	Upacara bendera berjalan dengan lancer	
		08.00-11.00	Mempersiapkan media untuk pembelajaran	Memotong bahan untuk praktek pembuatan busana industry yaitu frahment memasang ritsliting dan belahan tumpuk sudah selesai	
		11.00-15.00	Piket	Tamu terlayani dengan baik. tugas untuk jam kosong sudah diantar ke kelas masing-masing	
17	Selasa. 09 Agustus 2016	07.00-08.30	Mempersiapkan bahan untuk pembelajaran	Mempersiapkan bahan dan alat untuk mengajar	Jutun
		08.30-14.15	Mengajar Mata pelajaran Dasar Teknologi menjahit kelas X	Mengajar mata pelajaran dasar teknologi menjahit materi tentang pengoperasian mesin industry kelas X busana I	
18	Rabu. 10 Agustus 2016	07.00-14.15	Mengajar mata pelajaran pembuatan busana industry kelas XI busana 4	Mengajar mata pelajaran pembuatan busana industry memasang ritsliting dan membuat belahan tumpuk kelas XI busana 4	
19.	Kamis. 11 Agustus	06.00-07.15	Piket salam pagi	Memberikan salam pagi kepada semua siswa dan guru	

	2016	07.30-08.30	Bimbingan dengan guru mata pelajaran	Bimbingan dengan guru mata pelajaran untuk evaluasi mengajar pelajaran pembuatan busana industry tentang belahan tumpuk dan pemasangan ritsliting	
		08.30-10.00	Mengerjakan RPP, Jobsheet	Membuat perangkat pembelajaran dari mulai RPP, Handout, video dan PPT untuk mata pelajaran Dasar Pola hari jumat	
		10.00-14.15	Bimbingan dengan guru mata pelajaran	Konsultasi ke pembimbing perangkat pembelajaran dari mulai RPP, Handout, video dan PPT untuk mata pelajaran Dasar Pola hari jumat telah selesai	
20	Jumat. 12 Agustus 2016	07.00-07.45	Jumat bersih (adiwiyata)	Gotong royong semua warga sekolah untuk membersihkan sekolahan	
		08.30-11.45	Mengajar kelas X Busana I	Mengajar kelas X busana I mata pelajaran dasar pola materi pengukuran tubuh	

21	Sabtu. 13 Agustus 2016	09.00-10.30	Bimbingan ke guru pembimbing	Bimbingan dengan guru mata pelajaran untuk evaluasi mengajar pelajaran dasar pola tentang pengukuran tubuh Bimbingan ke guru pembimbing untuk mata pelajaran dasar desain hari senin dengan materi ragam hias nusantara yang masih ada revisi	
22.	Senin. 15 Agustus 2016	07.30-10.00	Bimbingan perangkat pembelajaran dengan guru pembimbing	Bimbingan untuk mata pelajaran dasar desain dengan materi ragam hias nusantara yang telah selesai	
		11.40-14.15	Mengajar kelas X busana I mata pelajaran Dasar desain	Mengajar kelas X busana I mata pelajaran Dasar desain dengan materi ragam hias nusantara secara lancar	
23	Selasa. 16 agustus 2016	07.00-08.30	Bimbingan ke guru pembimbing	Bimbingan dengan guru mata pelajaran untuk evaluasi mengajar dasar desain tentang ragam hias nusantara Bimbingan tentang materi yang akan diajarkan minggu depan	
		09.00-14.15	Mencari materi RPP	Mencari referensi materi untuk membuat RPP selanjutnya	

24	Rabu. 17 Agustus 2016	07.00-08.45	Upacara	Upacara bendera Peringatan 17 Agustus berjalan dengan lancar	
		09.00-15.00	Membuat media chart untuk busana industri	Membuat frahment dari saku passepoille, saku vest dan saku klep	
25	Kamis. 18 Agustus 2016	06.30-07.15	Piket salam pagi	Memberikan salam pagi kepada semua siswa dan guru	
		08.00-11.00	Membuat RPP	Membuat RPP mata pelajaran Pembuatan busana Industri materi pembuatam macam-macam saku	
		11.00-15.00	Piket	Tamu terlayani dengan baik. tugas untuk jam kosong sudah diantar ke kelas masing-masing	
26	Jumat. 19 Agustus 2016	07.00-07.45	Jumat bersih (adiwiyata)	Gotong royong semua warga sekolah untuk membersihkan sekolahan	
		08.00-11.45	Membuat RPP untuk dasar desain	Membuat RPP, handout, PPT untuk dasar desain tentang ragam hias untuk lenan rumah tangga	

27	Sabtu. 20 Agustus 2016	12.00-14.00	Bimbingan RPP dasar desain dan pembuatan busana industri	Bimbingan untuk mata pelajaran dasar desain dengan materi ragam hias lenan rumah tangga dan pembuatan busana industry tentang pembuatan macam saku tetapi belum selesai	
30.	Senin. 22 Agustus 2016	07.00-07.45	Upacara	Upacara bendera berjalan dengan lancar	
		08.30-10.00	Bimbingan perangkat pembelajaran dengan guru pembimbing	Bimbingan untuk mata pelajaran dasar desain dengan materi ragam hias lenan rumah tangga yang telah selesai	
		11.40-14.15	Mengajar kelas X busana I mata pelajaran Dasar desain	Mengajar kelas X busana I mata pelajaran Dasar desain dengan materi ragam hias lenan rumah tangga secara lancar	
31	Selasa. 23 Agustus 2016	07.00-09.00	Bimbingan Perangkat pembelajaran mata pelajaran pembuatan busana industry	Bimbingan RPP, Jobsheet, pelajaran pembuatan busana industry materi pembuatan saku	
		09.00-14.15	Memotong bahan untuk pembelajaran praktek siswa kelas XI	Memotong bahan pembelajaran untuk praktek membuat saku paspoille. vest dan klep	


Intan

32	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-14.15	Mengajar mata pelajaran pembuatan busana industry	Mengajar mata pelajaran pembuatan busana industry dengan materi saku di kelas XI Busana 4	
33.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30-07.30	Piket salam pagi	Memberikan salam pagi kepada semua siswa dan guru	
		08.30-14.15	Membuat dan bimbingan perangkat pembelajaran untuk hari jumat	Semua perangkat telah selesai	
34	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00-07.45	Jumat bersih (adiwiyata)	Gotong royong semua warga sekolah untuk membersihkan sekolahan	
		08.00-09.00	Membuat catatan harian	Membuat catatan harian untuk laporan	
		09.00-11.15	Mengajar Mata pelajaran dasar desain	Mengajar dasar desain kelas X Busana 4 dengan jumlah siswa 32, materi ragam hias nusantara	
35	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-07.45	Upacara	Upacara bendera berjalan dengan lancar	
		08.00-09.30	Monitoring	Monitoring dari LPPMP untuk mahasiswa yang PPL di SMKN 1 Sewon	
		09.30-10.30	Membuat catatan harian	Membuat catatan harian untuk laporan	
		11.00-15.00	Piket	Tamu terlayani dengan baik, tugas untuk jam kosong sudah diantar ke kelas masing-masing	
36.	Selasa, 30 Agustus 2016	08.00-12.30	Koreksi lembar kerja siswa	Mengkoreksi dan memasukkan nilai siswa pada mata pelajaran desain	

37.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-08.00	Kegiatan Hari Keistimewaan Yogyakarta	Semua Mahasiswa, serta karyawan menggunakan baju adat jogja, semua berjalan lancar	
		09.00-10.00	Bimbingan Penilaian pembelajaran	Bimbingan pada guru pembimbing tentang cara penilaian siswa	
		11.00-14.15	Mengkoreksi kembali hasil kerja siswa	Mengkoreksi hasil kerja siswa untuk mata pelajaran dasar desain dengan materi ragam hias nusantara	
38.	Kamis, 01 September 2016	06.30-07.30	Piket salam pagi	Memberikan salam pagi kepada semua siswa dan guru	
		08.00 - 14.00	Mengkoreksi hasil kerja siswa	Mengkoreksi hasil kerja dan memasukkan nilai siswa, pada dua mata pelajaran desain	
39.	Jumat, 02 September 2016	07.00-07.45	Jumat bersih (adiwiyata)	Gotong royong semua warga sekolah untuk membersihkan sekolahan	
		09.00-09.30	Bimbingan siswa tentang pola badan atas	Bimbingan siswa tentang pola badan atas system so'en skala 1:4 pada siswa kelas X Busana 1	
		09.00-11.00	Mengkoreksi hasil kerja siswa	Mengkoreksi hasil kerja siswa dan memasukkan nilai siswa, pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit	
40.	Sabtu, 03 September 2016	08.30– 11.00	Monitoring dari Kaprodi tata busana	Monitoring dari dosen kaprodi tata busana tentang masalah yang dihadapi di tempat ppl	
41.		07.00-07.45	Upacara	Upacara bendera berjalan dengan lancar	

	Senin, 05 September 2016	08.30-09.30	Breafing antar anggota	Breafing antar anggota ppl tentang masalah yang dihadapi dan membahas kenang-kenangan	
		11.00-15.00	Piket	Tamu terlayani dengan baik, tugas untuk jam kosong sudah diantar ke kelas masing- masing	
42.	Selasa, 06 September 2016	07.00– 12.00	Mengkoreksi lembar tugas siswa	Mengkoreksi hasil lembar tugas dan kerja siswa dan memasukkan nilai di lembar penilaian	
43.	Rabu, 07 September 2016	08.00-11.00	Menilai Pekerjaan siswa	Ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan	
44.	Kamis, 08 September 2016	06.30-07.00	Piket salam pagi	Memberikan salam pagi kepada semua siswa dan guru	
		09.00-11.00	Mengkoreksi nilai siswa	Mengkoreksi nilai siswa yang baru mengumpulkan	
45.	Jumat, 09 September 2016	07.00-07.45	Jumat bersih (adiwiyata)	Gotong royong semua warga sekolah untuk membersihkan sekolahan	
		09.00-11.00	Breafing	Breafing antara anggota kelompok PPL membahas tentang laporan dan pemberian kenng-kenangan	
46.	Selasa, 13 Agustus 2016	09.00-11.00	Mengkoreksi nilai siswa	Mengkoreksi nilai siswa yang baru mengumpulkan	

47.	Rabu, 14 September 2016	08.00-09.30	Breafing	Breafing antara anggota kelompok PPL membahas tentang acara penarikan Mahasiswa PPL dari sekolahan	
		10.00-12.00	Bersih-bersih Basecamp	Membersihkan ruangan basecamp dan menata kembali meja dan kursi, serta memasang taplak meja.	
48.	Kamis, September 2016	07.00-08.30	Bersih-bersih	Mempersiapkan saran dan prasarana untuk penarikan mahasiswa PPL UNY 2016, di ruang Rama Shinta	
		09.00-12.00	Penarikan mahasiswa PPL	Pihak kampus menarik mahasiswa PPL dan semua berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh 36 orang terdiri dari mahasiswa, Guru pembimbing, WKS, DPL, coordinator PPL dn Kepala Sekolah.	

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status revisi	1
		Halaman	12
		Tanggal Terbit	25 Juli 2016

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah

: SMK N 1 Sewon

Mata Pelajaran

: Dasar Desain

Kelas / Komp. Keahlian

: X BUSANA 1 / Tata Busana

Semester

: 1

Materi Pokok

: Ruang Lingkup Dasar Desain

Pertemuan ke

: 1

Alokasi Waktu

: 3 x 45 menit = 135 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan wawasan lingkungan dan adiwiyata.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Mendiskripsikan ruang lingkup dasar desain
- 4.1. Menganalisis ruang lingkup desain

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Dapat mendiskripsikan desain dalam arti umum dan khusus
- 3.1.2. Dapat menyebutkan macam jenis dan aspek desain
- 3.1.3. Dapat menjelaskan pengolongan seni desain
- 4.1.1 Dapat menganalisis ruang lingkup mencakup unsur-unsur dalam desain

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan pengertian desain dalam arti umum, siswa dapat menjelaskan pengertian desain dalam arti umumdengan benar
2. Dengan diberikan pengertian desain dalam arti khusus, siswa dapat menjelaskan pengertian desain dalam arti khusus dengan benar

3. Dengan diberikan macam jenis dan aspek desain, siswa dapat menyebutkan macam jenis dan aspek desain dengan benar
4. Dengan diberikan materi ruang lingkup desain, siswa dapat menganalisis ruang lingkup desain dengan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian desain dalam arti umum
2. Pengertian desain dalam arti khusus
3. Macam jenis dan aspek desain
4. Menganalisis ruang lingkup desain

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran : problem based learning
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Ceramah
3. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Handout, Power point

Alat dan Bahan : Laptop, LCD

Sumber Belajar : internet dan buku

Sri Widarwati. 1993. Disain Busana I. Yogyakarta : FPTK IKIP Yogyakarta

Dra. Hestiworo, MM,dkk. 2013. Dasar Disain I. Yogyakarta : Direktorat Pembinaan SMK

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas,mengajak dan memimpin doa, menanya kondisi siswa dan mempresensi. 2. Memberikan motivasi pada siswa 3. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang dasar- dasar desain 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi pustaka untuk mencai informasi mengenai pengertian, ruan lingkup dan jenis desain <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian desain, jenis dn aspek desain</p>	115 menit

	<p>Eksperimen</p> <p>Mengidentifikasi aspek desain yang ditemukan di lingkungan sekitar</p> <p>Mendiskusikan tentang ruang lingkup desain dalam kegiatan sehari –hari</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menunjukkan contoh ruang lingkup desain dalam lingkup busana</p> <p>Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi</p> <p>Membuat laporan dan mempresentasikan hasil Diskusi dalam bentuk power point</p>	
Penutup	<p>1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan</p> <p>2. Menyampaikan pembelajaran yang akan datang</p> <p>3. Mengajak berdoa untuk selesainya pelajaran</p>	10 menit

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR


- 1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, presentasi hasil diskusi
- 2. Bentuk Instumen : Uraian
- 3. Pedoman Penskoran :Kriteria penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

- 1. Teknik : Tes tertulis
- Bentuk : Uraian
- 2. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	Dasar-dasar Desain	1. Jelaskan pengertian desain secara umum	Desain adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar atau langsung kepada bentuk bendasebagai sasarannya, atau dapat pula disimpulkan bahwa desain adalah suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata

E2		2. Pengertian desain secara khusus	Desain secara arti khusus adalah desain yang dibuat sesuai dengan daya guna atau fungsi serta ketepatan pemilihan bahannya.
E3		3. Sebutkan dan jelaskan macam jenis dan aspek desain	<p>Desain Struktural yaitu disain yang berdasarkan bentuk, ukuran, warna, dan tekstur dari suatu benda. Desain dapat berbentuk beda yang memiliki tiga ukuran atau dimensi maupun gambaran dari suatu benda dan dikerjakan diatas kertas</p> <p>Desain Hiasan yaitu desain untuk memperindah desain strukturnya. Setiap warna, garis, atau bahan-bahan lain yang digunakan pada desain struktural dengan tujuan untuk mempertinggi mutu.</p>
E4		4. Berikan 3 contoh penerapan beserta gambar dari macam jenis dan aspek desain yang ada disekitar kita	<div></div> <p>Desain structural sarung bantal kursi berbentuk segiempat dengan desain hiasan lukisan menggunakan cat air pada bagian sudut</p> <div></div>


			<p>Desain taplak meja berbentuk segiempat dengan hiasan sulaman benang pada sekeliling tepi dan tengah taplak</p>  <p>Desain structural dengan bentuk vas bunga dan desain hiasannya lukisan buah</p>
--	--	--	---

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	MATERI	KRITERIA	SKOR
1.	Pengertian desain dalam arti umum	Desain adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar atau langsung kepada bentuk benda sebagai sasarannya, atau dapat pula disimpulkan bahwa desain adalah suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata	2
		Desain adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar atau langsung kepada bentuk benda sebagai sasarannya.	1
		Desain adalah	0
2.	Pengertian desain secara khusus	<p>Menurut beberapa pendapat ada yang mengatakan bahwa desain secara umum itu adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sebuah rancanganb. Sebuah gambar rencanac. Sebuah gambar untuk merencanakan sesuatu bentuk bendad. Sebuah gambar rencana suatu karya dan	2

		<p>e. Sebuah konsep dari suatu rencana</p> <p>Desain secara arti khusus adalah desain yang dibuat sesuai dengan daya guna atau fungsi serta ketepatan pemilihan bahannya.</p>	
		Desain secara arti khusus adalah desain yang dibuat sesuai dengan daya guna atau fungsi serta ketepatan pemilihan bahannya.	1
		Desain secara arti khusus	0
3.	Sebutkan macam jenis dan aspek desain	<p>Desain Struktur yaitu disain yang berdasarkan bentuk, ukuran, warna, dan tekstur dari suatu benda. Desain dapat berbentuk beda yang memiliki tiga ukuran atau dimensi maupun gambaran dari suatu benda dan dikerjakan di atas kertas</p> <p>Desain Hiasan yaitu desain untuk memperindah desain strukturnya. Setiap warna, garis, atau bahan-bahan lain yang digunakan pada desain struktur dengan tujuan untuk mempertinggi mutu.</p>	3
		<p>Desain Struktur yaitu disain yang berdasarkan bentuk, ukuran, warna, dan tekstur dari suatu benda. Desain dapat berbentuk beda yang memiliki tiga ukuran atau dimensi maupun gambaran dari suatu benda dan dikerjakan di atas kertas</p> <p>Desain Hiasan yaitu desain untuk memperindah desain strukturnya.</p>	2
		Macam jenis dan aspek desain yaitu: Desain Struktur Desain Hiasan	1
		Macam jenis dan aspek desain yaitu:	0

4	<p>Menyebutkan 3 contoh penerapan beserta gambar dari macam jenis dan aspek desain yang ada disekitar kita</p>	<div data-bbox="651 191 1276 505"></div> <p data-bbox="651 560 1276 705">Desain structural sarung bantal kursi berbentuk segiempat dengan desain hiasan lukisan menggunakan cat air pada bagian sudut</p> <div data-bbox="651 750 1117 1181"></div> <p data-bbox="651 1228 1276 1373">Desain taplak meja berbentuk segiempat dengan hiasan sulaman benang pada sekeliling tepi dan tengah taplak</p> <div data-bbox="651 1417 1200 1774"></div> <p data-bbox="651 1821 1276 1911">Desain structural dengan bentuk vas bunga dan desain hiasannya lukisan buah</p>	4
		<div data-bbox="651 1926 1276 2242"></div>	3

		<p>Desain structural sarung bantal kursi berbentuk segiempat dengan desain hiasan lukisan menggunakan cat air pada bagian sudut</p>  <p>Desain taplak meja berbentuk segiempat dengan hiasan sulaman benang pada sekeliling tepi dan tengah taplak</p>	
		<p>Desain structural sarung bantal kursi berbentuk segiempat dengan desain hiasan lukisan menggunakan cat air pada bagian sudut</p> <p>Desain taplak meja berbentuk segiempat dengan hiasan sulaman benang pada sekeliling tepi dan tengah taplak</p> <p>Desain structural sarung bantal kursi berbentuk segiempat dengan desain hiasan lukisan menggunakan cat air pada bagian sudut</p>	<p>2</p> <p>1</p>
		Contoh penerapan dan aspek desain	0

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian Pengetahuan

Kelas : X Busana 1

Materi : Ruang Lingkup Desain

No .	Nama Siswa	Skor setiap no soal				Nilai
		No.1	No.2	No.3	No.4	
1.	Anisa Wulan Safitri					
2.	Aprin Evi Wahyuni					
3.	Astuti Bima Sari					
4.	Atiun Nasikhah					
5.	Cantika Kumara Tunggal					
6.	Dani Dian Nurliling					
7.	Dita Safitri					
8.	Dyah Nofika Sari					
9.	Ema Lia Widiya Putri					
10.	Era Triwati					
11.	Erina Rahayu					
12.	Faatihah Suryani					
13.	Febri Ati					
14.	Ferawati					
15.	Fitri Diah Astuti					
16.	Fitriyaningsih					
17.	Indah Haryani					
18.	Istiani					
19.	Juni Nurul Asyiqin					
20.	Laila Noor Rachmadhani					
21.	Lusi Wulandari					
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara					
23.	Marsiatun Setiayaningsih					
24.	Melia Yuli Astuti					
25.	Nisa Wahidun Solikhah					
26.	Patrisia Diva Purna Linda					
27.	Putri Nuraisah Irwandari					
28.	Restu Widyaning Tyas					
29.	Sandra Dwi Yanti					
30.	Ulfah Khoirunnisa					
31.	Vara Amelia					
32.	Zunita Nur Azizah					

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

1. Teknik : Presentasi

- 2. Bentuk : penugasan kelompok
- 3. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

1. Membuat macam-macam garis dan presentasikan di depan kelas kesan yang ditimbulkan oleh garis tersebut!

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Menyiapkan alat dan bahan	
	a. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap	3
	b. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap	2
	c. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan	1
Proses		
2.	Mempresentasikan hasil identifikasi penerapan jenis dan aspek desain	3
	a. Siswa mempresentasikan hasil mengidentifikasi dengan jelas dan sesuai	2
	b. Siswa mempresentasikan hasil mengidentifikasi namun kurang jelas dan kurang sesuai	1
	c. Siswa tidak mempresentasikan hasil mengidentifikasi	

Hasil		
3.	Kesesuaian identifikasi gambar desain dengan jenis dan aspek desain	3
	a. Mengidentifikasigambar sesuai dengan jenis dan aspek desain	2
	b. Mengidentifikasi gambar ada beberapa yang tidak sesuai dengan jenis dan aspek desain	1
	c. Mengidentifikasigambar tidak sesuai dengan jenis dan aspek desain	

Lembar Penilaian Hasil Diskusi

Kelas : X Busana 1

Materi : Ruang Lingkup Dasar Desain

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jml Skor	Nilai	Ket.
		Persiapan Presentasi	Proses Presentasi	Hasil Diskusi			
1.	Anisa Wulan Safitri						
2.	Aprin Evi Wahyuni						
3.	Astuti Bima Sari						
4.	Atiun Nasikhah						
5.	Cantika Kumara Tunggal						
6.	Dani Dian Nurliling						
7.	Dita Safitri						
8.	Dyah Nofika Sari						
9.	Ema Lia Widiya Putri						
10.	Era Triwati						
11.	Erina Rahayu						
12.	Faatihah Suryani						
13.	Febri Ati						
14.	Ferawati						
15.	Fitri Diah Astuti						
16.	Fitriyaningsih						
17.	Indah Haryani						
18.	Istiani						
19.	Juni Nurul Asyiqin						
20.	Laila Noor Rachmadhani						
21.	Lusi Wulandari						
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara						
23.	Marsiatun Setiyaningsih						
24.	Melia Yuli Astuti						
25.	Nisa Wahidun Solikhah						
26.	Patrisia Diva Purna Linda						
27.	Putri Nuraisah Irwandari						
28.	Restu Widyaning Tyas						
29.	Sandra Dwi Yanti						
30.	Ulfah Khoirunnisa						
31.	Vara Amelia						
32.	Zunita Nur Azizah						

Keterangan Skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- a. Teknik : Observasi, Penilaian diri, Penilaian sejawat, jurnal
- b. Bentuk : Skala penilaian, Daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

RUBRIK PENILAIAN

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	
3	Menerapkan K3LH dengan baik	
4	Tidak datang terlambat	

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Menyampaikan kontribusi pemecahan masalah	
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	
3	Mengakui kelebihan orang lain	
4	Dapat bekerja sama	

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	
3	Berpakaian sopan	
4	Berposisi duduk yang sopan	

A. LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
	Jumlah					100%

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Rusyani, S.Pd

Warsiyanti

HANDOUT Dasar-Dasar Desain			
KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI : 1		1 X Pertemuan (3 X 45 Menit)

A. Standart Kompetensi

Ruang Lingkup Dasar Desain

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menjelaskan pengertian Ragam Hias Nusantara
2. Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menjelaskan motif ragam hias
3. Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menyebutkan macam-macam motif ragam hias
4. Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias flora
5. Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias fauna
6. Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias geometris
7. Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias figurative
8. Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat membuat motif ragam hias nusantara

C. Materi Pembelajaran

Ruang lingkup dasar desain :

1. Pengertian dasar desain menurut:
 - a. **Kamus encyclopedia Britanica:** merupakan susuan garis atau bentuk yang menyempurnakan rencana seni dengan memberi penekanan khusus pada aspek proporsi, struktur gerak dan keindahan secara terpadu, identic dengan penegertian komposisi yang berlaku pada berbagai cabang seni menurut penerapan masing-masing
 - b. **Sri Widarwati, Mpd (Desain Busana, hal 2):** desain adalah suatu rancangan atau gambaran suatu objek atau benda. Dibuat berdasarkan susunan dari garis bentuk warna dan tekstur.
 - c. **Fanny puspa dewi (dasar-dasar desain untuk SMK, G. Gunarto hal 19) :** desain bersala dari bahasa Inggris (Design) yang berarti “rancangan. Dari kata desing muncullah kata desain yang berarati mencipta, memikirkan atau merencang. Dilihat dari kata benda, desain dapat diartikan sebagai rancangan yang merupakan susunan dari garis, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan velue dari suatu benda yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip desain
 - d. Desain merupakan bentuk rumusan dari suatu dari suatu proses pemikiran, pertimbangan, dan perhitungan dari desainer yang dituangkan dalam wujud gambar. Gambar tersebut merupakan pengalihan gagasan atau pola pikir konkret dari perancang kepada orang lain.(ok rek.com)

- e. **Menurut Chodijah dan Wisri A. Mamdy (1982):** Desain adalah suatu susunan dari garis, bentuk, serta teksur dengan maksud agar diperhatikan oleh orang lain.
Suatu ciptaan yang dianggap indah bagi diri sendiri lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan suatu ciptaan yang dianggap indah oleh orang lain.
- f. **Prof. Dr. Arifah A. Riyanto M.pd :** Desain dapat diartikan rancangan sesuatu yang dapat diwujudkan pada benda nyata atau perilaku manusia, yang dapat dirasakan, dilihat, didengar, dan diraba. Khusus mengenai pengertian desain busana yaitu rancangan model busana yang berupa gambar dengan mempergunakan unsur garis, bentuk, siluet (*silhouette*), ukuran, tekstur yang dapat diwujudkan menjadi busana.
- g. **Murtihadi, G. Gunarto. Dasar-dasara desain untuk SMK:** Desain adalah suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata. Adapun unsur-unsur desain tersebut berada didalam elemen desain yang merupakan dasar-dasar desain. Jadi, sebuah garis harus dapat mengilustrasikan dengan jelas apa yang ada dalam pikiran seorang perancang sehingga yang ada dalam pikirannya dapat dibaca oleh orang lain. Tanpa dapat diwujudkan dalam bentuk gambar, maka belum dapat dikatakan desain busana. Desain busana yang dimaksud lebih lengkap lagi apabila dilengkapi dengan warna dan atau corak dari kain yang direncanakan.

Menurut beberapa pendapat ada yang mengatakan bahwa desain secara umum itu adalah:

- a. Sebuah rancangan
- b. Sebuah gambar rencana
- c. Sebuah gambar untuk merencanakan sesuatu bentuk benda
- d. Sebuah gambar rencana suatu karya dan
- e. Sebuah konsep dari suatu rencana

Dapat disimpulkan bahwa desain secara umum adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar atau langsung kepada bentuk benda sebagai sasarannya, atau dapat pula disimpulkan bahwa desain adalah suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata, Sedangkan desain secara arti khusus adalah desain yang dibuat sesuai dengan daya guna atau fungsi serta ketepatan pemilihan bahannya.

2. Jenis dan Aspek desain ini terdiri dari dua macam yaitu:
 - a. Desain Struktur yaitu disain yang berdasarkan bentuk, ukuran, warna, dan tekstur dari suatu benda. Desain dapat berbentuk beda yang memiliki tiga ukuran atau dimensi maupun gambaran dari suatu benda dan dikerjakan diatas kertas.
Desain struktur merupakan wujud dari suatu benda yang terdiri dari unsur-unsur desain. Unsur desain tersebut adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran warna, tekstur dan nilai gelap terang (value).
 - b. Desain Hiasan yaitu desain untuk memperindah desain strukturnya. Setiap warna, garis, atau bahan-bahan lain yang digunakan pada desain struktur dengan tujuan untuk

mempertinggi mutu. Sebagai contoh benda yang sehari-hari kita gunakan untuk menulis yaitu pena atau pensil, dengan bentuk, ukuran, dan warna disesuaikan dengan kegunaannya atau disesuaikan dengan fungsinya. Biasanya pena atau pensil memiliki desain hiasan berupa gambar.

3. Pengolongan seni desain

a. Arsitektur

Arsitektur merupakan perpaduan antara seni dan teknik bangunan yang di dalamnya termasuk perencanaan, konstruksi, dan penyelesaian dekoratif yang mempelajari bentuk fisik ruang bantuan sebagai tempat bagi manusia yang berhubungan dengan segala kompleksitas kebutuhan kehidupannya, baik individu maupun kelompok. Arsitektur tidak hanya terbatas pada bangunan saja namun meliputi interior, kawasan dan lebih luas lagi kan mempelajari tentang perencanaan kota. Bidang keahlian tersebut antara lain adalah :

- 1). Sains dan Teknologi Bangunan
- 2). Perancangan Arsitektur berbasis computer
- 3). Lingkungan kota dan pemukiman
- 4). Analisis Kritik dan Sejarah Arsitektur

b. Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual atau lebih dikenal singkatan DKV pada dasarnya merupakan istilah penggambaran untuk proses pengolahan media dalam berkomunikasi mengenai pengungkapan ide atau penyampaian informasi yang bias terbaca atau terlihat. Desain Komunikasi Visual erat kaitannya dengan penggunaan tanda-tanda (signs), gambar (drawing), lambing dan simbol, ilmu dalam peulisan huruf (tipografi), ilustrasi dan warna yang kesemuanya berkaitan dengan indera penglihatan.

DKV terdiri dari tiga unsur yaitu Desain, Komunikasi, dan Visual. Desain berkenaan dengan perancangan estetika, berdasarkan cuita rasa dan kreativitas. Sedangkan komunikasi adalah ilmu menyampaikan pesan. Dan visual berarti dapat dilihat. Dari penjabaran unsur-unsur diatas maka dapat disimpulkan bahwa DKV merupakan ilmu yang mempelajari konsep komunikasi untuk menyampaikan pesan atau gagasan secara visual melalui media dengan erlandaskan kreatifitas.

c. Desain Grafis

Desain Grafis bersifat dua dimensi dengan kombinasi kompleks antara kata-kata, gambar, angka, grafik, foto dan ilustrasi yang membutuhkan pemikiran khusus dari seorang individu yang biasa menggabungkan yang membutuhkan elemen-elemen ini, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang khusus atau sangat berguna dalam bidang gambar.

Grafika adalah segala cara pengungkapan dan perwujudan dalam bentuk huruf, tanda, dan gambar yang diperbanyak melalui proses percetakan guna disampaikan kepada khalayak. Contohnya grafis adalah: foto, gambar/rawing, Line Art, grafik, diagram, tipografi, angka,

simbol, desain geometris, peta, gambar tekni dan lain-lain. Seringkali dalam bentuk komunikasi teks, ilustrasi, dan warna.

Desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau kesan seefektif mungkin. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstrak simbol-simbol yang bias dibunyikan dalam desain grafis diterapkan dalam komunikasi.

Ruang lingkup desain komunikasi visual, meliputi:

- Desain Grafis Periklanan (Advertising)
- Animasi
- Desain Identitas Usaha (Corporate Identity)
- Desain Marka Lingkungan (Environment Graphics)
- Desain Multimedia
- Desain Grafis Industri (Promosi)
- Desain Grafis Media (buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain)
- Cergam (komik), Karikatur, Poster
- Fotografi, Tipografi, dan Ilustrasi

d. Desain Interior

Desain Interior adalah ilmu yang mempelajari perancangan suatu karya seni yang ada di dalam suatu bangunan dan digunakan untuk memecahkan masalah manusia. Salah satu bidang study keilmuan yang didasarkan pada ilmu desain, bidang keilmuan ini bertujuan untuk dapat menciptakan suatu lingkungan binaan (ruang dalam) beserta manusia yang berada didalamnya menjadi lebih baik. Perancangan interior meliputi bidang arsitektur yang melengkapi bagian dalam suatu bangunan.

Dalam penataan ruang lingkup interior hal-hal yang terkait seperti : Furniture, Cermin, Lukisan, Armatur Lampu, Tanaman Indoor, Cat Dekoratif, Wallpaper.

e. Desain Busana

Desain Busana adalah rancangan atau gambaran suatu busana yang dibuat berdasarkan hal-hal tertentu yang dapat menghasilkan karya yang indah dan menarik serta memungkinkan untuk diwujudkan menjadi busana sesungguhnya.

a. Desain pada busana terdiri dari dua bagian :

1) Desain Struktur

Desain Struktur pada busana mutlak harus dibuat dalam suatu desain dan dibuat siluet. Berdasarkan grafis yang digunakan dibedakan berbagai macam struktur dasar siluet model pakaian. Macam-macam siluet tersebut adalah siluet S, A, H, I, Y dan bustle. Penerapan desain struktur dalam desain busana misalnya pakaian

pengantin menggunakan siluet S yaitu pada bagian pinggang kecil, menggembung pada bagian badan dan bagian panggul.

2) Desain Hiasan

Desain hiasan pada desain busana adalah bagian-bagian dalam bentuk struktur yang tujuannya untuk mempertinggi keindahan desain strukturnya. Pada desain busana hiasan ini dapat berbentuk kerah, saku, renda-renda, pita hiasan, bahu-bahu, kancing-kancing, lipit-lipit, sulaman, dan lain-lain. Desain hiasan ini tidak perlu ada pada desain struktur, setiap busana tidak harus memiliki saku, kerah, renda, dan lain-lain. Namun mutlak harus ada desain strukturnya atau siluet.

f. Desain Produk

Desain produk dibagi menjadi beberapa, yaitu:

- 1) Desain produk peralatan
- 2) Desain perkakas lingkungan
- 3) Desain alat transportasi
- 4) Desain produk kerajinan (Kriya)

Meski dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, namun umum mendesain produk mempunyai mekanisme yang sama dalam berpikir kreatif dalam perancangan sebuah produk, sehingga produk tersebut memenuhi nilai-nilai fungsional yang tepat dan menjadi solusi bagi masalah yang dihadapi manusia dengan tidak meninggalkan aspek kenyamanan user/pegguna melalui teknik-teknik dan ketentuan-ketentuan tertentu dan pada akhirnya diteruskan menjadi siklus hidup produk yang ditentukan oleh pola perancangan awal baik itu inovasi, modifikasi maupun duplikasi.

Desain produk adalah pondasi dan kunci kesuksesan sebuah produk menembus pasar sebagai bagian basic bagian marketing, mendesain sebuah produk berarti membaca sebuah pasar, kemauan mereka, kemampuan mereka, pola pikir mereka, serta banyak aspek lain yang akhirnya mesti diterjemahkan dan diaplikasikan dalam perencanaan sebuah produk.

g. Desain Industri

Desain industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan dari padanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberi kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan.



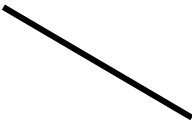


Desain industri merupakan seni terapan dimana estetika dan usability (kemudahan dalam menggunakan suatu barang) suatu barang disempurnakan. Sebuah karya desain

dianggap sebagai kekayaan intelektual karena merupakan hasil buah pikiran dan keatifitas dari pendesainnya.

4. Ruang lingkup mencakup unsur-unsur dalam desain yaitu:

a. Garis

Garis merupakan penghubung dua buah titik. Sehingga titik dan garis bersatu menjadi satu dimensi yang tidak dapat dipisahkan. Para perancang sering menyebut garis sebagai unsur pertama dalam proses kreatif, sedangkan dalam bidang seni, garis merupakan unsur tertua dalam menunjukkan emosi. Semua garis memiliki karakter yang memberikan gambaran kesan yang memancar dari bentuk yang ada. Berbagai karakter garis yaitu :

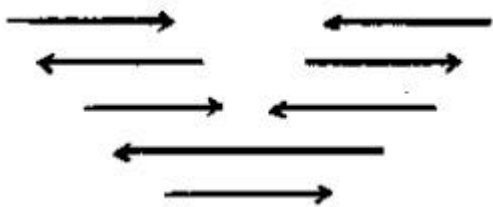
<div>a. Garis Horizontal</div> <div></div>	Garis horizontal : feminin, tenang, diam, pasif, kaku. Sebagai contoh adanya gambaran garis horizontal yang menenangkan dapat diamati melalui fenomena alam di pantai
<div>b. Garis Vertikal</div> <div></div>	Garis vertikal : maskulin, kuat, gagah, kokoh, megah. Contoh monumen nasional yang berbentuk vertikal dengan puncak berupa kobaran api dari bahanemas, tampil dengan kuat dan megah.
<div>c. Garis Diagonal</div> <div></div>	Garis diagonal : menarik perhatian/sesuatu yang dapat dikatakan sebagai cara untuk menarik perhatian orang.
<div>d. Garis lengkung tipis</div> <div><div>d.</div></div>	Garis lengkung tipis : feminin, menakjubkan
<div>e. Garis lengkung kecil</div> <div><div>e.</div></div>	Garis lengkung kecil : menenangkan, misalnya gemericik air
<div>f. Garis patah-patah</div>	Garis patah-patah : menggairahkan ,bersemangat, misalnya tarian

	tradisional Irian Jaya
<p>g. Garis putus putus</p> 	Garis putus-putus : hati-hati (mengandung makna/symbol)
<p>h. Garis spiral</p> 	Garis spiral/ <i>the line of beauty</i> : melambangkan dikotomi, misalnya pria dan wanita, siang dan malam

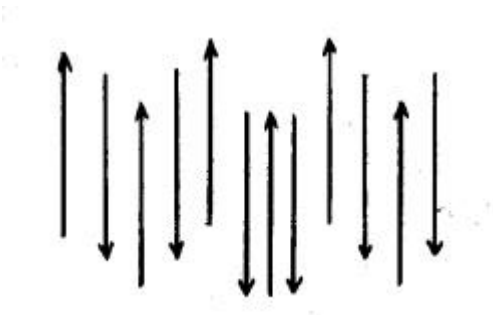
Pada bidang seni dan desain garis merupakan unsur yang memiliki peranan paling penting, karena garis memiliki peran ganda yaitu : garis sebagai goresan nyata yang dapat menghasilkan nilai tersendiri, dan garis sebagai garis semu yang dapat membantu membentuk keindahan suatu karya seni yang memiliki karakter-karakter tertentu.

b. Arah

Setiap garis dan berbagai jenis benda tertentu memiliki arah. Ada tiga macam arah yang diketahui yaitu: arah mendatar (*horisontal*), arah membujur/tegak (*vertikal*), dan arah miring (*diagonal*). (Lihat gambar). Setiap arah memiliki arah yang berbeda terhadap pengamat.

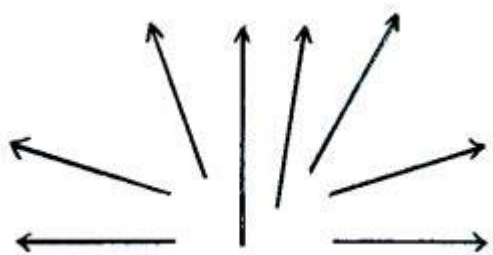


Arah garis mendatar/horizontal memiliki sifat: Tenang dan pasif



Arah garis tegak/vertical, memeiliki sifat:

- (1) kekuatan, (2) keseimbangan,
- (3) kokoh/kuat, (4) kewibawaan



Arah miring/diagonal memiliki sifat:

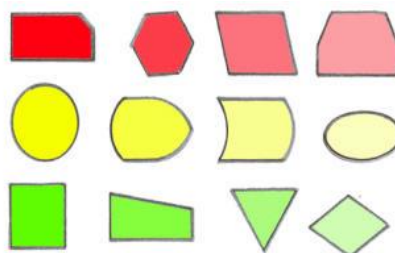
- (1) pergerakan, (2) perpindahan,
- (3) dinamis

c. Bentuk

Bentuk adalah suatu permukaan yang dibatasi oleh garis dan mempunyai kesan dua dimensi, bentuk yang terdapat pada suatu desain terdiri dari bentuk yang terjadi atas perpaduan antara hubungan garis lurus seperti bentuk segitiga, segi empat, lingkaran dan elips. Bentuk tersebut bahkan dapat pula merupakan gabungan kedua jenis garis. Bentuk terdapat dua macam, yaitu geometris dan organis.

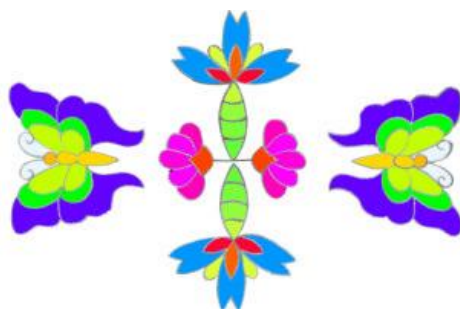
a. Bentuk Geometris

Bentuk geometris adalah bentuk-bentuk yang dikenal dalam ilmu ukur, yang dibuat secara beraturan.



b. Bentuk Organik

Bentuk organik adalah bentuk-bentuk yang dikenal ada di alam semesta, seperti bentuk manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan.



d. Perbandingan/proporsi

Proporsi artinya perbandingan ukuran keserasian antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dalam satu benda atau susunan karya seni (komposisi). Untuk mendapatkan proporsi yang baik, kita harus selalu membandingkan ukuran keserasian dari benda atau susunan karya seni tersebut. Misalnya, membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran kursi dengan meja, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek dengan objek lainnya. Karya seni yang tidak proporsional tampak tidak menarik dan kelihatan janggal. Untuk itu dalam penciptaan harus dibuat sesuai dengan proporsi sebenarnya.

Ada 4 macam jenis proporsi, yaitu :

- a. Proporsi dalam suatu bagian.
- b. Proporsi di antara bagian-bagian dari suatu desain.
- c. Proporsi dari keseluruhan bagian suatu desain busana.
- d. Proporsi dari tatanan busana.

Contoh penerapan Proporsi pada Busana



e. Warna

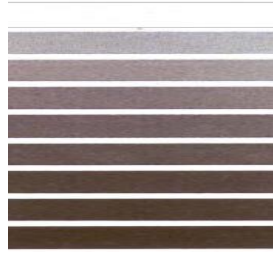
Warna merupakan unsur desain yang paling menonjol. kehadiran unsur warna menjadikan desain lebih menarik. unsur warna dapat mengungkapkan suasana perasaan, sifat dan watak yang berbeda. unsur warna mempunyai variasi yang tidak terbatas. berdasarkan sifatnya unsur warna terdiri dari warna muda, warna tua, warna terang, warna gelap, warna redup, dan warna cemerlang. Watak warna terdiri dari warna panas, warna dingin, warna lembut, warna mencolok, warna ringan, warna berat, warna sedih, warna gembira. dilihat dari macam nya, unsur warna mempunyai bermacam macam warna seperti merah. kuning, biru adalah termasuk dalam warna Primer. Oranye, hijau, dan ungu termasuk dalam warna sekunder



Gambar lingkaran warna

f. Value (Nilai gelap Terang)

Nada gelap dan terang pada warna bahan pakaian timbul karena adanya cahaya, baik cahaya alam dari matahari dan bulan maupun cahaya buatan dari sinar lampu. nilai gelap suatu warna mempunyai pengaruh tertentu pada suatu desain. nilai gelap adalah suatu sifat warna yang menunjukkan warna tersebut mengandung warna hitam atau warna putih.



Gambar gelap terang warna hitam

g. Tekstur

Pengetian tekstur tidak saja terbatas pada sifat permukaan benda atau bahan., tetapi juga menyangkut kesan terhadap perasaan yang timbul ketika melihat permukaan bahan, tetapi juga menyangkut kesan terhadap perasaan yang timbul ketika melihat permukaan bahan. tekstur dapat mempengaruhi penampilan bahan, baik secara visual (berdasarkan penglihatan) maupun secara sensasional kesan terhadap perasaan)

Berdasarkan visualnya, bahan pakaian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. kusam dan berkilau
2. tembus pandang dan tidak tembus pandang
3. jarang dan rapat
4. polos dan bermotif

Berdasarkan sentuhan kulit dan ujung jari, bahan pakaian dapat dibedakan sbb:

1. bahan tebal dan tipis
2. lembut, halus, dan kaku
3. licin dan kasar
4. bergelombang, berbulu, dan rata

D. Lembar Kerja

Soal Essay

1. Jelaskan pengertian desain dalam arti umum?
2. Jelaskan pengertian desain secara khusus?
3. Sebutkan dan jelaskan macam jenis dan aspek desain!
4. Berikan 3 contoh penerapan beserta gambar dari macam jenis dan aspek desain yang ada disekitar kita!



DASAR-DASAR DESAIN

SMK NEGERI 1 SEWON

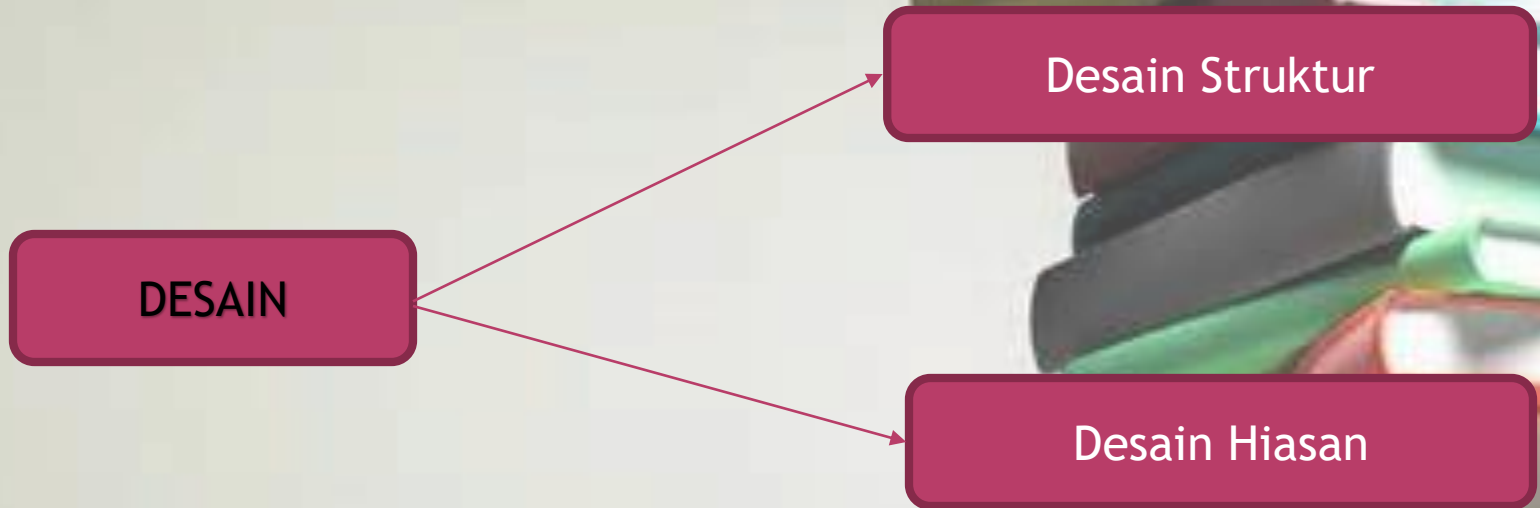
Warsiyanti
15513247008

PENGERTIAN DESAIN

Menurut beberapa pendapat ada yang mengatakan bahwa desain secara umum itu adalah:

- ◉ Sebuah rancangan
- ◉ Sebuah gambar rencana
- ◉ Sebuah gambar untuk merencanakan sesuatu bentuk benda
- ◉ Sebuah gambar rencana suatu karya dan
- ◉ Sebuah konsep dari suatu rencana

JENIS JENIS DESAIN...



PENGERertian DESAIN STRUKTUR....

- ◉ Desain struktur adalah yang berdasarkan bentuk, ukuran, warna, dan tekstur dari suatu benda. Desain dapat berbentuk beda yang memiliki tiga ukuran atau dimensi maupun gambaran dari suatu benda dan dikerjakan diatas kertas.

DESAIN HIASAN

Desain Hiasan yaitu desain untuk memperindah desain strukturnya. Setiap warna, garis, atau bahan-bahan lain yang digunakan pada desain struktur dengan tujuan untuk mempertinggi mutu.

PENGOLONGAN DESAIN

DESAIN

Desain Arsitektur

Desain komunikasi visual

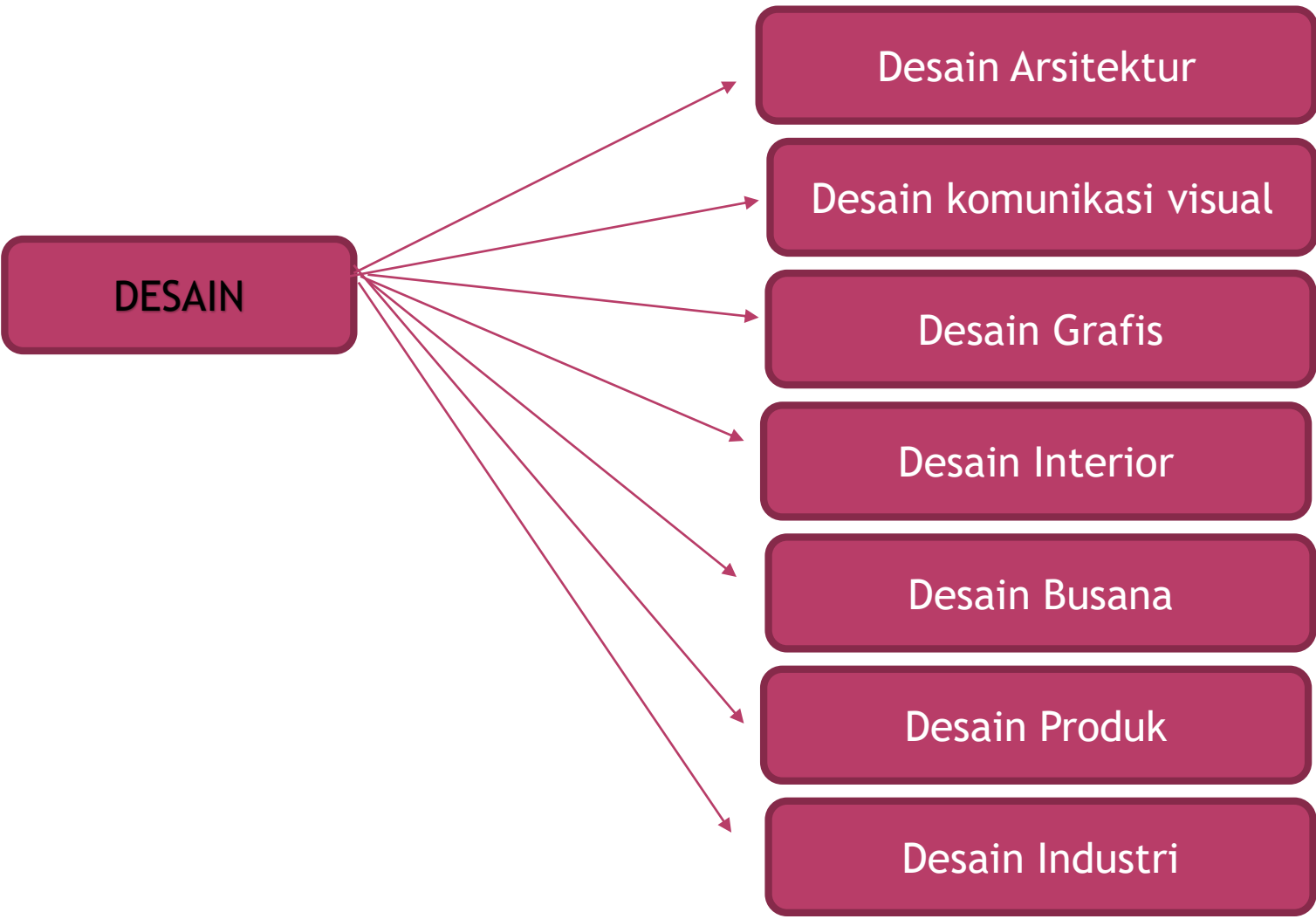
Desain Grafis

Desain Interior

Desain Busana

Desain Produk

Desain Industri



DESAIN ARSITEKTUR

Arsitektur merupakan perpaduan antara seni dan teknik bangunan yang di dalamnya termasuk perencanaan, kontruksi, dan penyelesaian dekoratif yang mempelajari bentuk fisik ruang bantuan sebagai tempat bagi manusia

Contoh:



DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Penggambaran untuk proses pengolahan media dalam berkomunikasi mengenai pengungkapan ide atau penyampaian informasi yang bias terbaca atau terlihat

Contoh:



DESAIN GRAFIS

Desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau kesan seefektif mungkin.

Contoh:



DESAIN INTERIOR

Desain Interior adalah ilmu yang mempelajari perancangan suatu karya seni yang ada di dalam suatu bangunan dan digunakan untuk memecakan masalah manusia.

Contoh:



DESAIN BUSANA

Desain Busana adalah rancangan atau gambaran suatu busana yang dibuat berdasarkan hal-hal tertentu yang dapat menghasilkan karya yang indah dan menarik serta memungkinkan untuk diwujudkan menjadi busana sesungguhnya.

Contoh:



DESAIN PRODUK

Desain produk mempunyai mekanisme berpikir kreatif dalam perancangan sebuah produk, sehingga produk tersebut memenuhi nilai-nilai fungsional yang tepat dan menjadi solusi bagi masalah yang dihadapi manusia dengan tidak meninggalkan aspek kenyamanan user/pegguna memulai teknik-teknik dan ketentuan-ketentuan tertentu dan pada akhirnya diteruskan menjadi siklus hidup produk yang ditentukan oleh pola perancangan awal baik itu inovasi, modifikasi maupun duplikasi.

SELANJUTNYA....

Contoh desain produk



DESAIN INDUSTRI

Desain industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan dari padanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberi kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan.

SELANJUTNYA DESAIN INDUSTRI..

Contoh Desain Industri



CONTOH-CONTOH DESAIN INDUSTRI

Produk terdapat elemen desain
kelestri 3D



Bentuk & konfigurasi kursi

Produk terdapat 2 elemen
Desain Industri 2D



Komposisi garis & warna
berupa pola pada kain



Komposisi garis & warna
berupa gambar pada
kardus kemasan

Produk Gabungan 2D & 3D



Bentuk, konfigurasi
dan komposisi garis/
warna pada kemasan

SEKIAN

Lembar Penilaian Pengetahuan

Kelas : X Busana 1

Materi : Ruang Lingkup Desain

No .	Nama Siswa	Skor setiap no soal				Nilai
		No.1	No.2	No.3	No.4	
1.	Anisa Wulan Safitri	1	2	2	1	54
2.	Aprin Evi Wahyuni	1	1	2	2	54
3.	Astuti Bima Sari	2	1	1	0	36
4.	Atiun Nasikhah	1	2	3	3	82
5.	Cantika Kumara Tunggal	2	2	3	3	91
6.	Dani Dian Nurliling	1	2	3	3	82
7.	Dita Safitri	2	2	3	3	91
8.	Dyah Nofika Sari	2	2	3	2	82
9.	Ema Lia Widiya Putri	2	2	3	2	82
10.	Era Triwati	1	2	2	2	64
11.	Erina Rahayu	2	2	3	4	100
12.	Faatihah Suryani	1	2	2	3	73
13.	Febri Ati	2	2	3	3	91
14.	Ferawati	2	2	3	4	100
15.	Fitri Diah Astuti	2	2	3	4	100
16.	Fitriyaningsih	2	2	2	1	64
17.	Indah Haryani	1	2	2	2	64
18.	Istiani	1	2	3	2	73
19.	Juni Nurul Asyiqin	2	2	1	3	73
20.	Laila Noor Rachmadhani	2	2	3	4	100
21.	Lusi Wulandari	1	1	2	3	64
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	1	2	2	0	45
23.	Marsiatun Setiayaningsih	2	2	2	4	91
24.	Melia Yuli Astuti	2	2	3	2	82
25.	Nisa Wahidun Solikhah	2	2	3	4	100
26.	Patrisia Diva Purna Linda	2	2	3	3	91
27.	Putri Nuraisah Irwandari	2	2	3	3	91
28.	Restu Widyaning Tyas	2	2	3	2	82
29.	Sandra Dwi Yanti	2	2	3	4	100
30.	Ulfah Khoirunnisa	2	2	3	3	91
31.	Vara Amelia	1	2	2	3	73
32.	Zunita Nur Azizah	2	2	3	4	100

Lembar Penilaian Hasil Diskusi

Kelas : X Busana 1

Materi : Ruang Lingkup Dasar Desain

No .	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jml Skor	Nilai	Ket.
		Persiapan Presentasi	Proses Presentasi	Hasil Diskusi			
1.	Anisa Wulan Safitri	3	2	2	7	78	
2.	Aprin Evi Wahyuni	3	2	2	7	78	
3.	Astuti Bima Sari	3	3	2	8	89	
4.	Atiun Nasikhah	3	2	2	7	78	
5.	Cantika Kumara Tunggal	3	2	2	7	78	
6.	Dani Dian Nurliling	3	3	2	8	89	
7.	Dita Safitri	3	3	3	9	100	
8.	Dyah Nofika Sari	3	3	2	8	89	
9.	Ema Lia Widiya Putri	3	2	3	8	89	
10.	Era Triwati	3	2	2	7	78	
11.	Erina Rahayu	3	3	3	9	100	
12.	Faatihah Suryani	3	2	2	7	78	
13.	Febri Ati	3	2	2	7	78	
14.	Ferawati	3	2	3	8	89	
15.	Fitri Diah Astuti	3	3	3	9	100	
16.	Fitriyaningsih	3	2	2	7	78	
17.	Indah Haryani	3	3	2	8	89	
18.	Istiani	3	2	3	8	89	
19.	Juni Nurul Asyiqin	3	2	3	8	89	
20.	Laila Noor Rachmadhani	3	2	2	7	78	
21.	Lusi Wulandari	3	2	3	8	89	
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	3	2	2	7	78	
23.	Marsiatun Setiyaningsih	3	3	2	8	89	
24.	Melia Yuli Astuti	3	3	3	9	100	
25.	Nisa Wahidun Solikhah	3	2	2	7	78	
26.	Patrisia Diva Purna Linda	3	2	2	7	78	
27.	Putri Nuraisah Irwandari	3	2	2	7	78	
28.	Restu Widyaning Tyas	3	2	3	8	89	
29.	Sandra Dwi Yanti	3	3	3	9	100	
30.	Ulfah Khoirunnisa	3	2	2	7	78	
31.	Vara Amelia	3	3	3	9	100	
32.	Zunita Nur Azizah	3	3	3	9	100	

Keterangan Skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Lembar Penilaian Sikap
X Busana 1

No	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung Jawab				Toleransi				Sopan				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa Wulan Safitri				v				v				v				v	16	100
2	Aprin Evi Wahyuni				v				v				v				v	16	100
3	Astuti Bima Sari				v				v				v				v	16	100
4	Atiun Nasikhah				v				v				v				v	16	100
5	Cantika Kumara Tunggal				v				v				v				v	16	100
6	Dani Dian Nurliling				v				v				v				v	16	100
7	Dita Safitri				v				v				v				v	16	100
8	Dyah Nofika Sari				v				v				v				v	16	100
9	Ema Lia Widiya Putri				v				v				v				v	16	100
10	Era Triwati				v				v				v				v	16	100
11	Erina Rahayu				v				v				v				v	16	100
12	Faatihah Suryani				v				v				v				v	16	100
13	Febri Ati				v				v				v				v	16	100
14	Ferawati				v				v				v				v	16	100
15	Fitri Diah Astuti				v				v				v				v	16	100
16	Fitriyaningsih				v				v				v				v	16	100
17	Indah Haryani				v				v				v				v	16	100
18	Istiani				v				v				v				v	16	100
19	Juni Nurul Asyiqin				v				v				v				v	16	100
20	Laila Noor Rachmadhani				v				v				v				v	16	100
21	Lusi Wulandari				v				v				v				v	16	100
22	Malsenicha Miwayuna Asmara				v				v				v				v	16	100
23	Marsiatun Setiayaningsih				v				v				v				v	16	100
24	Melia Yuli Astuti				v				v				v				v	16	100

25	Nisa Wahidun Solikhah				v				v				v				v	16	100
26	Patrisia Diva Purna Linda				v				v				v				v	16	100
27	Putri Nuraisah Irwandari				v				v				v				v	16	100
28	Restu Widyaning Tyas				v				v				v				v	16	100
29	Sandra Dwi Yanti				v				v				v				v	16	100
30	Ulfah Khoirunnisa				v				v				v				v	16	100
31	Vara Amelia				v				v				v				v	16	100
32	Zunita Nur Azizah				v				v				v				v	16	100

Keterangan Skor :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Lembar Penilaian Keseluruhan

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Diskusi	Sikap	Jumlah	Rata-rata	Predikat
1.	Anisa Wulan Safitri	54	78	100	232	77	B+
2.	Aprin Evi Wahyuni	54	78	100	232	77	B+
3.	Astuti Bima Sari	36	89	100	225	75	B+
4.	Atiun Nasikhah	82	78	100	260	87	A-
5.	Cantika Kumara Tunggal	91	78	100	269	90	A-
6.	Dani Dian Nurliling	82	89	100	271	90	A-
7.	Dita Safitri	91	100	100	291	97	A
8.	Dyah Nofika Sari	82	89	100	271	90	A-
9.	Ema Lia Widiya Putri	82	89	100	271	90	A-
10.	Era Triwati	64	78	100	242	81	A-
11.	Erina Rahayu	100	100	100	300	100	A
12.	Faatihah Suryani	73	78	100	251	84	A-
13.	Febri Ati	91	78	100	269	90	A-
14.	Ferawati	100	89	100	289	96	A
15.	Fitri Diah Astuti	100	100	100	300	100	A
16.	Fitriyaningsih	64	78	100	242	81	A-
17.	Indah Haryani	64	89	100	253	84	A-
18.	Istiani	73	89	100	262	87	A-
19.	Juni Nurul Asyiqin	73	89	100	262	87	A-
20.	Laila Noor Rachmadhani	100	78	100	278	93	A
21.	Lusi Wulandari	64	89	100	253	84	A-
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	45	78	100	223	74	B+
23.	Marsiatur Setiyaningsih	91	89	100	280	93	A
24.	Melia Yuli Astuti	82	100	100	282	94	A
25.	Nisa Wahidun Solikhah	100	78	100	278	93	A
26.	Patrisia Diva Purna Linda	91	78	100	269	90	A-
27.	Putri Nuraisah Irwandari	91	78	100	269	90	A-
28.	Restu Widyaning Tyas	82	89	100	271	90	A-
29.	Sandra Dwi Yanti	100	100	100	300	100	A
30.	Ulfah Khoirunnisa	91	78	100	269	90	A-
31.	Vara Amelia	73	100	100	273	91	A
32.	Zunita Nur Azizah	100	100	100	300	100	A

Predikat

Nilai	Rentang Skor
A	91-100
A-	81-90
B+	71-80
B	61-70
B-	51-60
C+	41-50
C	31-40
C-	21-30
D+	11-20
D	0

	<ol style="list-style-type: none">2. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, memimpin berdo'a, mempresensi, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran3. Memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menanyakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan	<ol style="list-style-type: none">2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya3. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	
Kegiatan inti	a. Mengamati Menyajikan materi dan meminta siswa untuk memperhatikan.	a. Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai mengoperasikan mesin jahit industri dengan video, dengan dikaitkan mata pelajaran minggu lalu	315 menit
	b. Menanya Meminta siswa untuk tanya jawab mengenai teknik pengoperasikan mesin jahit industri.	b. Menanya Melakukan tanya jawab mengenai teknik pengoperasikan mesin jahit industri.	
	c. Mencoba Meminta siswa untuk mengoperasikan mesin jahit industri.	c. Mencoba Mengoperasikan mesin jahit industri dengan berbagai setikan di kertas dan bahan	
	d. Asosiasi Memeriksa hasil kerja siswa tentang cara mengoperasikan mesin industri	d. Asosiasi Siswa menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang hasil pengoperasikan mesin jahit industri yang diperiksa oleh guru	
	e. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	e. Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi.2. Memberikan tugas untuk dikerjakan3. Menutup pelajaran dengan berdo'a.4. Menyanyikan lagu nasional5. <u>Mengecek kebersihan kelas, menunggu siswa piket</u>	<ol style="list-style-type: none">1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru.2. Mencatat tugas mencari gambar macam-macam mesin jahit industri dan gambar jenis jarum mesin industri yang diberikan guru.3. Berdo'a4. Menyanyikan lagu nasional5. <u>Piket dan bersih-bersih kelas.</u>	10 menit

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media	: Job sheet. Power point, Video
Alat dan bahan	: Papan tulis, Spidol, penghapus, Alat jahit industri
Sumber Belajar	: Agustin Rinartati, S.Pd, dkk. <i>Pembuatan Busana Industri</i> .
Centino	

Yogyakarta, 09 Agustus 2016

Menyetujui

Guru Mata Pelajaran/

Guru Pembimbing lapangan

Guru Mata Pelajaran

RUSYANI,S.Pd.

NIP.19770806 2010012009

Sri Sudaryanti

NIP. 196408101989032015

Mahasiswa PPL_UNY_2016

WARSIYANTI

NIM. 15513247008

Soal

1. Carilah gambar beserta kegunaannya di internet tentang:
- a. Macam – macam mesin jahit industri

b. Macam-macam jenis jarum mesin industri

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Carilah gambar beserta kegunaannya di internet tentang		
	a. Macam – macam mesin jahit industry dan jarum mesin jahit industri	- Amat baik	100
	- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif	- Baik	80
	- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif	- Sedang	70
	- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif	- Kurang	60
	- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	- Sangat kurang	0
	- Tidak Menjawab		
TOTAL			

Lembar Pernilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian					Nilai Akhir
		100	80	70	60	0	
1	Anisa Wulan Safitri						
2	Aprin Evi Wahyuni						
3	Astuti Bima Sari						
4	Atiun Nasikhah						
5	Cantika Kumara Tunggal						
6	Dani Dian Nurliling						
7	Dita Safitri						
8	Dyah Nofika Sari						
9	Ema Lia Widiya Putri						
10	Era Triwati						
11	Erina Rahayu						
12	Faatihah Suryani						
13	Febri Ati						
14	Ferawati						
15	Fitri Diah Astuti						
16	Fitriyaningsih						
17	Indah Haryani						
18	Istiani						
19	Juni Nurul Asyiqin						
20	Laila Noor Rachmadhani						
21	Lusi Wulandari						
22	Malsenicha Miwayuna Asmara						

23	Marsiatun Setiyaningsih						
24	Melia Yuli Astuti						
25	Nisa Wahidun Solikhah						
26	Patrisia Diva Purna Linda						
27	Putri Nuraisah Irwandari						
28	Restu Widyaning Tyas						
29	Sandra Dwi Yanti						
30	Ulfah Khoirunnisa						
31	Vara Amelia						
32	Zunita Nur Azizah						

PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik penilaian

Soal !

Buatlah setikan sesuai pola di kertas dan di bahan yang telah dibagikan menggunakan mesin jahit industri!

ASPEK PERNILAIAN PRAKTEK PENGOPERASIKAN MESIN JAHIT INDUSTRI

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Bobot	Jumlah
		100	80	60		
A	PERSIAPAN				10%	
1	Kelengkapan alat dan bahan				5%	
2	Penggunaan pakaian kerja				5%	
B	PROSES				30%	
1	Menerapan K3				10%	
2	Pemakaian alat dan bahan dengan benar				10%	
3	Memasang alur benang pada mesin jahit industri				10%	
C	HASIL				60%	
1	Kesesuain hasil praktek dengan teknik yang ditentukan				20%	
2	Ketepatan waktu				20%	
3	Kerapian & kebersihan hasil setikan menggunakan mesin jahit industri				20%	
Jumlah		100%				

Keterangan penilaian:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot}$$

Jumlah Nilai: persiapan + Proses + hasil =

Rubrik Pernilaian Praktek Pengoperasian Mesin Jahit Industri

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none">a. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkapb. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkapc. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan	100 80 60
2.	Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none">a. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerjab. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakaic. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja	100 80 60
Proses		
1.	Menerapkan K3 (Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja) <ul style="list-style-type: none">a. Menerapkan K3 dengan benarb. Menerapkan K3 namun kurang tepatc. Tidak menerapkan K3 Pemakaian alat dan bahan dengan benar	100 80 60
2.	<ul style="list-style-type: none">a. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinyab. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinyac. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya Pemasangan alat mesin jahit industri	100 80 60
3.	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa mengerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheetb. Siswa mengerjakan kurang sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheetc. Siswa mengerjakan tidak sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet	100 80 60
Hasil		
1.	Kesesuaian teknik yang dikerjakan <ul style="list-style-type: none">a. Teknik sesuaib. Teknik kurang sesuaic. Teknik tidak sesuai	100 80 60
2.	Ketepatan waktu sesuai ketentuan <ul style="list-style-type: none">a. Penyelesaian tepat waktu	100

3	b. Penyelesaian kurang tepat waktu	80
	c. Penyelesaian tidak tepat waktu	60
	Kebersihan dan kerapian hasil pengoperasian mesin jahit industri pada bahan dan kertas.	
	a. Hasil bersih dan rapi	100
	b. Hasil kurang bersih dan rapi	80
	c. Hasil tidak bersih dan tidak rapi	60

PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
100	Sangat Baik
80	Baik
60	Kurang Baik

Lembar Penilaian Hasil Kerja

Kelas : X Busana 1
Materi : Pengoperasian Mesin Jahit Industri

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jml Skor	Rata-rata
		Persiapan (10%)		Proses (30%)		Hasil (60%)			
						Dikertas	Dibahan		
1.	Anisa Wulan Safitri								
2.	Aprin Evi Wahyuni								
3.	Astuti Bima Sari								
4.	Atiun Nasikhah								
5.	Cantika Kumara Tunggal								
6.	Dany Dian Nurliling								
7.	Dita Safitri								
8.	Dyah Nofika Sari								
9.	Ema Lia Widiya Putri								
10.	Era Triwati								
11.	Erina Rahayu								
12.	Faatihah Suryani								
13.	Febri Ati								
14.	Ferawati								
15.	Fitri Diah Astuti								
16.	Fitriyaningsih								
17.	Indah Haryani								
18.	Istiani								
19.	Juni Nurul Asyiqin								
20.	Laila Noor Rachmadhani								

21.	Lusi Wulandari								
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara								
23.	Marsiatun Setiyaningsih								
24.	Melia Yuli Astuti								
25.	Nisa Wahidun Solikhah								
26.	Patrisia Diva Purna Linda								
27.	Putri Nuraisah Irwandari								
28.	Restu Widyaning Tyas								
29.	Sandra Dwi Yanti								
30.	Ulfah Khoirunnisa								
31.	Vara Amelia								
32.	Zunita Nur Azizah								

Keterangan penilaian:

$$\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times Bobot$$

Jumlah Nilai: persiapan + Proses + hasil =

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik jurnal : Keaktifan dalam kelas, observasi/ analisis, penilaian,
- b. Bentuk : Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian.

RUBRIK PENILAIAN

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	
3	Menerapkan K3LH dengan baik	
4	Tidak datang terlambat	

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Menyampaikan kontribusi pemecahan masalah	
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	
3	Mengakui kelebihan orang lain	
4	Dapat bekerja sama	

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	
3	Berpakaian sopan	
4	Berposisi duduk yang sopan	

Lembar Pernilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
	SIKAP				
1	Disiplin				
2	Tanggung jawab				
3	Toleransi				
4	Sopan				
	Jumlah				

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	Anisa Wulan Safitri					
2	Aprin Evi Wahyuni					
3	Astuti Bima Sari					
4	Atiun Nasikhah					
5	Cantika Kumara Tunggal					
6	Dani Dian Nurliling					
7	Dita Safitri					
8	Dyah Nofika Sari					
9	Ema Lia Widiya Putri					
10	Era Triwati					
11	Erina Rahayu					
12	Faatihah Suryani					
13	Febri Ati					
14	Ferawati					
15	Fitri Diah Astuti					
16	Fitriyaningsih					
17	Indah Haryani					

18	Istiani					
19	Juni Nurul Asyiqin					
20	Laila Noor Rachmadhani					
21	Lusi Wulandari					
22	Malsenicha Miwayuna Asmara					
23	Marsiatun Setiayaningsih					
24	Melia Yuli Astuti					
25	Nisa Wahidun Solikhah					
26	Patrisia Diva Purna Linda					
27	Putri Nuraisah Irwandari					
28	Restu Widyaning Tyas					
29	Sandra Dwi Yanti					
30	Ulfah Khoirunnisa					
31	Vara Amelia					
32	Zunita Nur Azizah					

JOBSHEET			
Pengoperasikan Mesin Jahit industri			
KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI : 1		1 X Pertemuan (7 X 45 Menit)

- A. Standart Kompetensi
Pengoperasikan Mesin Jahit industri
- B. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa dapat dengan benar mengoperasikan mesin jahit industry, dengan diberikan materi tentang teknik pengoperasikan mesin jahit industry.
 2. Siswa dapat dengan benar membuat berbagai setikan di kertas dan kain menggunakan mesin jahit industri dengan diberikan materi tentang cara menggunakan mesin jahit industri.
- C. Materi
1. Macam –macam mesin Jahit Industri:
 - a. Mesin Jahit Lockstitch dengan Pemotong Benang Otomatis dan Pendeteksi Tepi Kain (Lockstitch Machine with Automatic Thread Trimmer and Cloth Edge Detector). Mesin ini digunakan untuk menjahit komponen yang memerlukan ketelitian tinggi, seperti pada pasang kantong, jahit kerah, manset, dan lain sebagainya. Mesin ini mempunyai kecepatan kurang lebih 4000 jpm atau 3000 rpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DB x 1 atau berukuran 134×35R (Nm140) m110 ~ Nm160. Mesin ini juga mempunyai spesifikasi untuk mengatur program penyimpanan, program langkah, dan jumlah jeratan.
 - b. Mesin Jahit Jarum 1 (High Speed, Single Nedle)
Mesin jahit dengan menggunakan satu jarum ini berfungsi untuk menghasilkan setikan lurus dengan satu lajur. Mesin high speed ini tidak digunakan untuk menjahit kain yang mulur (stretch), seperti kaos, misalnya tetapi digunakan untuk menjahit semua jenis pakaian dengan jenis kain tipis, sedang, dan tebal. Mesin ini mempunyai kecepatan 4000 sti/min atau antara 4000 - 5500 jpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DB x 1 atau DB×1 #16 ~ #23.
 - c. Mesin Jahit Lockstitch dengan Pisau Pemotong Tepi (High Speed, 1 Needle, Lockstitch Machine with Edge Trimmer)
Mesin jahit lockstitch dengan 1 jarum ini menghasilkan jahitan dengan tipe jeratan kunci (lockstitch). Dengan menggunakan jarum tunggal mesin ini sangat cocok dipakai untuk menjahit bahan yang mulur/stretch, seperti bahan kaos dan bahan mulur lainnya. Mesin ini digunakan untuk menjahit komponen sekaligus merapikan tepi dengan pisau pemotong pada mesin jahit. Mesin jahit lockstitch dapat digunakan untuk jahit kerah, kaki kerah, dan lain sebagainya. Mesin ini mempunyai kecepatan di atas 4500 jpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DB x1.
 - d. Mesin Jahit Jarum 2 (High Speed, 2 Needles, Lockstitch Machine)
Mesin dengan menggunakan 2 jarum ini menghasilkan setikan rangkap/2 lajur. Mesin ini digunakan untuk menjahit semua jenis kain dengan kecepatan 2000 rpm atau di atas 3500 jpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DP x 5 atau berukuran 135×17 (Nm160) Nm125 ~ Nm180.
 - e. Mesin Jahit Pasang Ban Pinggang (Lockstitch Waistband Sewing Machine with Cloth Puller).
Mesin ini digunakan untuk memasang ban pinggang pada celana, seperti jeans, celana santai, dan lain sebagainya. Mesin ini memiliki jumlah jarum yaitu 2 dan 4 jarum. Mesin ini memiliki kecepatan kurang lebih 5000 rpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DV×57 atau yang berukuran (#21) #18 ~ #25
 - f. Mesin Bordir (Embroidery Sewing Machine)

2. Prosedur Menghidupkan Mesin Jahit
 - a. Menyalakan stop kontak
 - b. Menyalakan mesin pada posisi ON
 - c. Ketika akan meng-ON-kan mesin, posisi kaki kanan mengerem pedal, maka akan terdengar suara dengungan mesin, bila tidak terdengar maka lakukan cek kembali pada motor. Apabila keluar angin berarti mesin dalam keadaan benar untuk menjahit.
 - d. Apabila mesin tidak berbunyi atau tidak mengeluarkan angin, maka matikan mesin dengan segera (OFF) untuk menghindari mesin terbakar.
3. Teknis Menjalankan Mesin Jahit

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kondisi mesin jahit (baik/tidak).

 - a. Lakukan pemeriksaan kondisi mesin, untuk mengetahui kondisi mesin.
 - b. Periksa apakah mesin dalam kondisi baik ataukah tidak.
 - c. Lakukan pemeriksaan pada jarum dan skoci, serta sepatu.
4. Prosedur Menjalankan Mesin Jahit

Prosedur ini dilaksanakan ketika mesin siap akan digunakan.

 - a. Menghandel mesin untuk jalan cepat (full speed), jalan sedang ($\frac{1}{2}$ full), jalan pelan.
 - b. Menjahit kain tanpa benang.
 - c. Mengatur langkah setikan antara 1 – 3 setikan secara berulang-ulang.
5. Pemeriksaan pada Jarum dan Sepatu Mesin Jahit
 - a. Jenis-jenis jarum yang digunakan pada mesin jahit, yaitu
 - DB x 1 (Mesin jahit jarum 1 (kepala jarum kecil)
 - DC x 1 (Mesin obras benang 3.4.5 (jarum paling pendek)
 - DP x 5 (Mesin lubang kancing (kepala jarum besar)
 - DP x 17 (Mesin bartack (kepala jarum panjang)
 - VO x 13 (Mesin kansai spesial (jarum serat badan melilit)
 - LW HT (Mesin sum (jarum bentuk U)




Diagram of a needle with labels:

- kepala jarum
- body jarum
- ujung jarum

- b. Sedangkan urutan pemasangan jarum pada mesin jahit adalah sebagai berikut :
Arah cekungan jarum berada di sebelah atas
 - Takeup mesin ada di posisi atas
 - Sekrup dikendurkan
 - Jarum disesuaikan arah dan masukkan pada posisi lubang jarum sampai mentok
 - Kencangkan sekrup sampai benar.
6. Jenis-jenis sepatu yang digunakan di industri garmen. Jenis-jenis sepatu yang umum digunakan di industri garmen adalah sebagai berikut :
Sepatu standar, Sepatu stik kanan, Sepatu stik kiri, Sepatu stik sebelah kanan, Sepatu resleting/zipper, Sepatu sebelah kiri, Sepatu garpu
7. Cara memasang sepatu pada mesin jahit
Urutan memasang sepatu pada mesin jahit adalah sebagai berikut :
 - Posisi mesin dalam kondisi mati
 - Takeup mesin berada di atas
 - Kendorkan baut pengikat dengan screw driver
 - Pasang sepatu sesuai posisinya, kencangkan kembali baut pengikat

- Cek kesesuaian posisi sepatu dengan pelat lubang jarum. Atur kembali bila belum tepat.

8. Pemasangan Benang pada Mesin Jahit

Setelah jarum terpasang dengan baik, selanjutnya pemasangan benang dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut :

- Tarik ujung benang dari cones yang berada di penyangga benang.
- Masukkan ujung benang melalui jalur benang ke penetral benang pertama dan kedua.
- Ujung benang dimasukkan pada tension, jalur benang, takeup dan pengaman benang yang posisinya ada di needle bar (rumah jarum).
- Benang dimasukkan pada lubang jarum sesuai dengan arah cekungan benang.

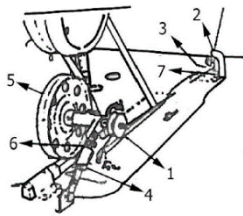
9. Pemeriksaan *Spool* dan Skoci pada Mesin Jahit

- Pemasangan spool dan benang
- Memasang cones benang di tiang pertama (tiang cone)
- Ujung benang dimasukkan ke penjepit benang dan sekaligus tension
- Pasang bobin pada rumah bobbin
- Ujung benang dililitkan pada bobin.

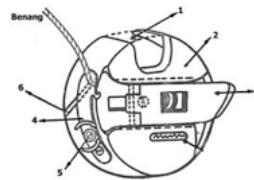
10. Pemasangan skoci

- Ambil skoci
- Masukkan spool pada skoci
- Ujung benang dililitkan pada kulit benang searah jarum jam
- Sisa ujung benang ± 10 cm

Bagian-bagian dan kegunaan bobin case/skoci



Bagian-Bagian Penggulung Benang



Bobin Case/Sekoci

Keterangan :

1. Lubang jalan benang
2. Bobin case
3. Latch
4. Tension spring
5. Baut pengatur tegangan benang
6. Celah untuk menyisipkan ujung benang dari bobin.

11. Pemasangan bobin case/skoci

- Pegang ujung benang
- Hentikan putaran bobin dengan tangan kiri
- Masukkan benang melewati tension spring hingga terdengar bunyi klik
- Buka tangan dengan latch
- Masukkan bobin case ke dalam proses pengait, hingga terdengar bunyi klik
- Tutup side plate

12. Penggulungan Benang

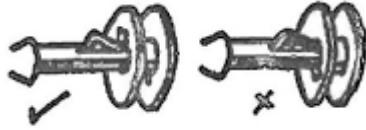
Penggulungan benang dapat dilakukan pada saat menjahit. Ketika menggulung bobin sewaktu tidak menjahit, presser foot harus dinaikkan benang dari jarum dan naikan pelatuk untuk mencegah benang kusut di sekitar palatuk.

13. Keterangan :

1. *Bobin winder spindle*
2. Pengantar benang
3. *Tension discs*
4. *Trip latch*

5. Katrol
6. Baut penyetel untuk mengurangi jumlah benang pada bobin
7. Baut penyetel untuk pengisian benang pada bobin.

14. Metode Penggulungan Benang

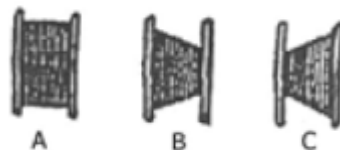


Cara Menggulung Benang

- Masukkan bobin kosong pada bobin winder spindle (1) dan tekan sampai tertahan.
CATATAN : Tonjolan pada bobin harus tepat masuk dalam celah pada *spindle*.
- Bawa bobin benang melewati pengantar benang (2) dan tension discs.
CATATAN : *Tension discs* sebaiknya disesuaikan dengan jenis benang yang digunakan :
Benang halus, tegangannya lebih besar
Benang kasar, tegangannya berkurang
Benang sintetis mempunyai karakter cenderung untuk mulur kalau ditarik atau digulung terlalu ketat. Benang jenis ini memerlukan tegangan yang lebih kecil.
Lilitkan bagian atas benang ke sekeliling bobin beberapa kali dari sisi luar.
Tekan *trip latch* (4) dan katrol (5) akan menempel pada *belt*. Jika bobin sudah penuh, penggulung akan berhenti secara otomatis.
Jumlah benang yang digulung dapat disetel menggunakan baut-6. Untuk memperbanyak jumlahnya maka putar sekrup searah jarum jam, untuk mengurangi jumlahnya putaran sekrup berlawanan arah jarum jam.
Hasil terbaik akan dicapai apabila bobin digulung hingga 4/5 dari kapasitas maksimal.

15. Penggulungan yang Tidak Merata

Benang digulung secara merata pada bobin seperti yang terlihat pada gambar (A). Jika gulungan terlalu banyak pada satu sisinya seperti pada (B) dan (C), sesuaikanlah dengan memindahkan tension bracket (7) ke kanan atau kiri.



Bentuk Penggulungan Benang

- Ke arah kanan jika membutuhkan benang lebih banyak di sebelah kanan.
- Ke arah kiri jika membutuhkan benang lebih banyak di sebelah kiri

D. Latihan

1. Carilah gambar beserta kegunaannya di internet tentang:
 - a. Macam – macam mesin jahit industri
 - b. Macam-macam jenis jarum mesin industri

PENGOPERASIKAN MESIN JAHIT INDUSTRI

Nama : Warsiyanti

NIM : 15513247008

Macam -macam Mesin Jahit Industri

- ❑ Mesin Jahit Lockstitch dengan Pemotong Benang Otomatis dan Pendeteksi Tepi Kain (Lockstitch Machine with Automatic Thread Trimmer and Cloth Edge Detector).
- ❑ Mesin Jahit Jarum 1 (High Speed, Single Needle)
- ❑ Mesin Jahit Lockstitch dengan Pisau Pemotong Tepi (High Speed, 1 Needle, Lockstitch Machine with Edge Trimmer)
- ❑ Mesin Jahit Jarum 2 (High Speed, 2 Needles, Lockstitch Machine)
- ❑ Mesin Jahit Pasang Ban Pinggang (Lockstitch Waistband Sewing Machine with Cloth Puller).
- ❑ Mesin Bordir (Embroidery Sewing Machine)

Prosedur Menghidupkan Mesin Jahit

- ▶ Menyalakan stop kontak
- ▶ Menyalakan mesin pada posisi ON
- ▶ Ketika akan meng-ON-kan mesin, posisi kaki kanan mengerem pedal, maka akan terdengar suara dengungan mesin, bila tidak terdengar maka lakukan cek kembali pada motor. Apabila keluar angin berarti mesin dalam keadaan benar untuk menjahit.
- ▶ Apabila mesin tidak berbunyi atau tidak mengeluarkan angin, maka matikan mesin dengan segera (OFF) untuk menghindari mesin terbakar.

Teknis Menjalankan Mesin Jahit

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kondisi mesin jahit (baik/tidak).

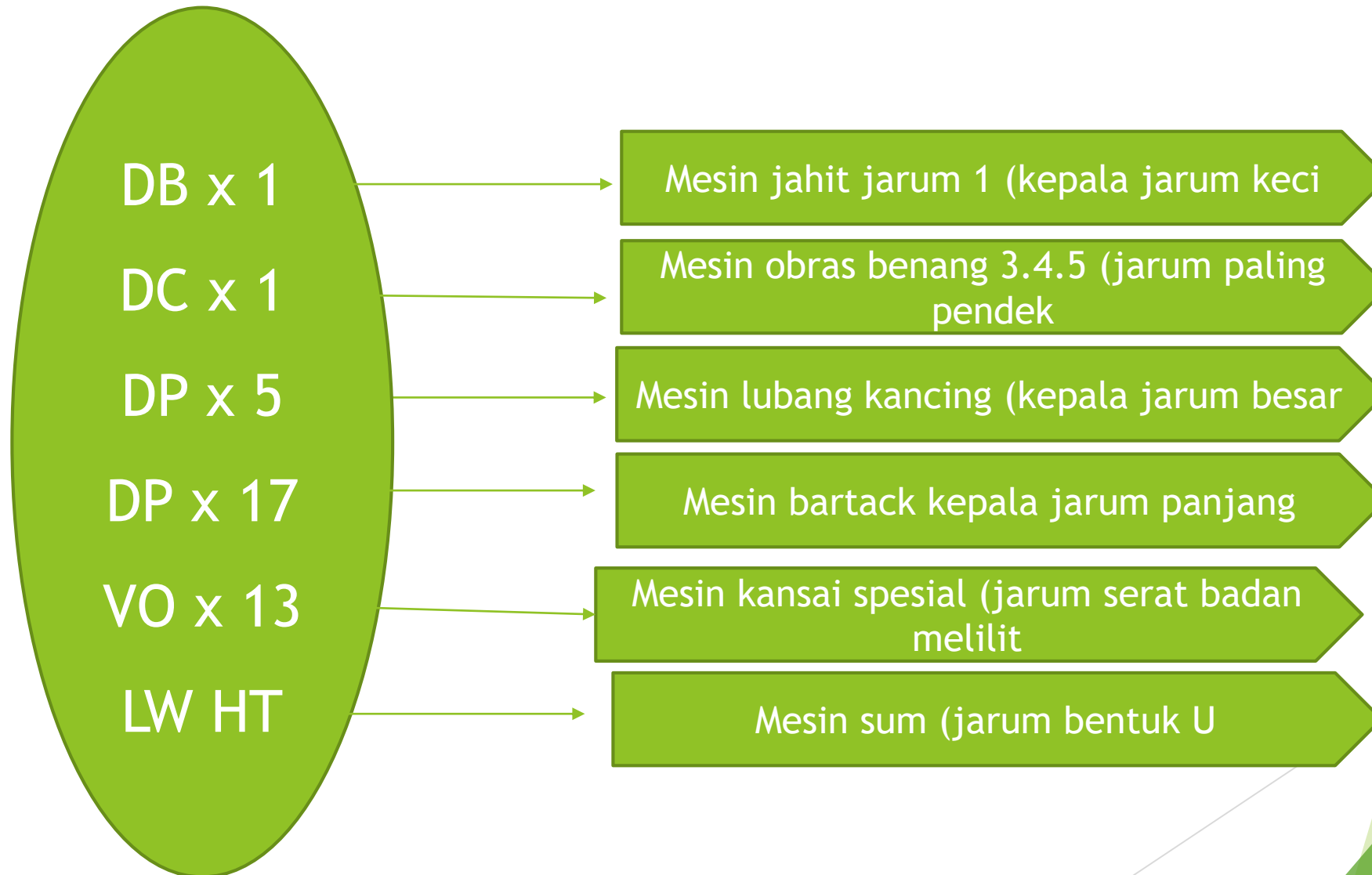
- ▶ Lakukan pemeriksaan kondisi mesin, untuk mengetahui kondisi mesin.
- ▶ Periksa apakah mesin dalam kondisi baik ataukah tidak.
- ▶ Lakukan pemeriksaan pada jarum dan skoci, serta sepatu.

Prosedur Menjalankan Mesin Jahit

Prosedur ini dilaksanakan ketika mesin siap akan digunakan.

- ▶ Menghandel mesin untuk jalan cepat (full speed), jalan sedang ($\frac{1}{2}$ full), jalan pelan.
- ▶ Menjahit kain tanpa benang.
- ▶ Mengatur langkah setikan antara 1 - 3 setikan secara berulang-ulang.

Jenis-jenis jarum yang digunakan pada mesin jahit,



urutan pemasangan jarum pada mesin jahit

- ▶ Takeup mesin ada di posisi atas
- ▶ Sekrup dikendurkan
- ▶ Jarum disesuaikan arah dan masukkan pada posisi lubang jarum sampai mentok
- ▶ Kencangkan sekrup sampai benar.

Jenis-jenis sepatu yang digunakan di industri garmen

- ▶ Sepatu standar,
- ▶ Sepatu stik kanan,
- ▶ Sepatu stik kiri,
- ▶ Sepatu stik sebelah kanan,
- ▶ Sepatu resliting/zipper,
- ▶ Sepatu sebelah kiri,
- ▶ Sepatu garpu

Urutan memasang sepatu pada mesin jahit

- ▶ Posisi mesin dalam kondisi mati
- ▶ Takeup mesin berada di atas
- ▶ Kendorkan baut pengikat dengan screw driver
- ▶ Pasang sepatu sesuai posisinya, kencangkan kembali baut pengikat
- ▶ Cek kesesuaian posisi sepatu dengan pelat lubang jarum. Atur kembali bila belum tepat.

Pemasangan benang

- ▶ Tarik ujung benang dari cones yang berada di penyangga benang.
- ▶ Masukkan ujung benang melalui jalur benang ke penetral benang pertama dan kedua.
- ▶ Ujung benang dimasukkan pada tension, jalur benang, takeup dan pengaman benang yang posisinya ada di needle bar (rumah jarum).
- ▶ Benang dimasukkan pada lubang jarum sesuai dengan arah cekungan benang.

Pemeriksaan *Spool* dan Skoci pada Mesin Jahit

- ▶ Pemasangan spool dan benang
- ▶ Memasang cones benang di tiang pertama (tiang cone)
- ▶ Ujung benang dimasukkan ke penjepit benang dan sekaligus tension
- ▶ Pasang bobin pada rumah bobbin
- ▶ Ujung benang dililitkan pada bobin.

Pemasangan skoci

- ▶ Ambil skoci
- ▶ Masukkan spool pada skoci
- ▶ Ujung benang dililitkan pada kulit benang searah jarum jam
- ▶ Sisa ujung benang ± 10 cm

Pemasangan bobin case/skoci

- ▶ Pegang ujung benang
- ▶ Hentikan putaran bobin dengan tangan kiri
- ▶ Masukkan benang melewati tension spring hingga terdengar bunyi klik
- ▶ Buka tangan dengan latch
- ▶ Masukkan bobin case ke dalam proses pengait, hingga terdengar bunyi klik
- ▶ Tutup side plate

Penggulungan Benang

- Penggulungan benang dapat dilakukan pada saat menjahit. Ketika menggulung bobin sewaktu tidak menjahit, presser foot harus dinaikkan benang dari jarum dan naikkan pelatuk untuk mencegah benang kusut di sekitar palatuk.

SEKIAN

Carilah gambar beserta kegunaannya di internet tentang:

- a. macam - macam mesin jahit industri
- b. macam-macam jenis jarum mesin industri

Lembar Penilaian Pengetahuan

Kelas : X Busana 1

Materi : Pengoperasian Mesin Jahit Industri

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor
		100	80	70	60	0	
1.	Anisa Wulan Safitri	v					100
2.	Aprin Evi Wahyuni	v					100
3.	Astuti Bima Sari	v					100
4.	Atiun Nasikhah	v					100
5.	Cantika Kumara Tunggal				v		60
6.	Dany Dian Nurliling	v					100
7.	Dita Safitri	v					100
8.	Dyah Nofika Sari	v					100
9.	Ema Lia Widiya Putri		v				80
10.	Era Triwati	v					100
11.	Erina Rahayu	v					100
12.	Faatihah Suryani	v					100
13.	Febri Ati	v					100
14.	Ferawati	v					100
15.	Fitri Diah Astuti			v			70
16.	Fitriyaningsih	v					100
17.	Indah Haryani			v			70
18.	Istiani		v				80
19.	Juni Nurul Asyiqin	v					100
20.	Laila Noor Rachmadhani	v					100
21	Lusi Wulandari				v		60
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	v					100
23.	Marsiatun Setiyaningsih	v					100
24.	Melia Yuli Astuti	v					100
25.	Nisa Wahidun Solikhah	v					100
26.	Patrisia Diva Purna Linda	v					100
27.	Putri Nuraisah Irwandari	v					100
28.	Restu Widyaning Tyas				v		60
29.	Sandra Dwi Yanti	v					100
30.	Ulfah Khoirunnisa	v					100
31.	Vara Amelia	v					100
32.	Zunita Nur Azizah	v					100

Lembar Penilaian Hasil Kerja

Kelas : X Busana 1
Materi : Pengoperasian Mesin Jahit Industri

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jml Skor	Nilai
		Persiapan (10%)	Proses (30%)	Hasil (60%)			
				Dikertas	Dibahan		
1.	Anisa Wulan Safitri	9	22	28	22	81	
2.	Aprin Evi Wahyuni	9	22	21	24	76	
3.	Astuti Bima Sari	9	22	28	26	85	
4.	Atiun Nasikhah	9	22	24	24	79	
5.	Cantika Kumara Tunggal	9	22	24	22	77	
6.	Dany Dian Nurliling	9	22	21	22	74	
7.	Dita Safitri	9	22	28		59	
8.	Dyah Nofika Sari	9	22	30	28	91	
9.	Ema Lia Widiya Putri	9	22	24	24	79	
10.	Era Triwati	9	22	26	22	79	
11.	Erina Rahayu	9	22	26		57	
12.	Faatihah Suryani	9	22	24	22	77	
13.	Febri Ati	9	22	26	24	81	
14.	Ferawati	9	22	21		52	
15.	Fitri Diah Astuti	9	22	26	28	85	
16.	Fitriyaningsih	9	22	28	22	81	
17.	Indah Haryani	9	22	24	24	79	
18.	Istiani	9	22	21	21	73	
19.	Juni Nurul Asyiqin	9	22	22	24	77	
20.	Laila Noor Rachmadhani	9	22	26	24	81	
21.	Lusi Wulandari	9	22	16		47	
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	9	22	28	26	85	
23.	Marsiatus Setiayaningsih	9	22	22		53	
24.	Melia Yuli Astuti	9	22	22	26	79	
25.	Nisa Wahidun Solikhah	9	22	28	21	80	
26.	Patrisia Diva Purna Linda	9	22	24	24	79	
27.	Putri Nuraisah Irwandari	9	22	28	28	87	
28.	Restu Widyaning Tyas	9	22	26	24	81	
29.	Sandra Dwi Yanti	9	22	24	24	79	
30.	Ulfah Khoirunnisa	9	22	28	26	85	
31.	Vara Amelia	9	22	22	24	77	
32.	Zunita Nur Azizah	9	22	28	28	87	

Keterangan penilaian:
 $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot}$

Jumlah Nilai: persiapan + Proses + hasil =

Lembar Penilaian Sikap
X Busana 1

No	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung Jawab				Toleransi				Sopan				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa Wulan Safitri				v				v				v				v	16	100
2	Aprin Evi Wahyuni				v				v				v				v	16	100
3	Astuti Bima Sari				v				v				v				v	16	100
4	Atiun Nasikhah				v				v				v				v	16	100
5	Cantika Kumara Tunggal				v				v				v				v	16	100
6	Dani Dian Nurliling				v				v				v				v	16	100
7	Dita Safitri				v				v				v				v	16	100
8	Dyah Nofika Sari				v				v				v				v	16	100
9	Ema Lia Widiya Putri				v				v				v				v	16	100
10	Era Triwati				v				v				v				v	16	100
11	Erina Rahayu				v				v				v				v	16	100
12	Faatihah Suryani				v				v				v				v	16	100
13	Febri Ati				v				v				v				v	16	100
14	Ferawati				v				v				v				v	16	100
15	Fitri Diah Astuti				v				v				v				v	16	100
16	Fitriyaningsih				v				v				v				v	16	100
17	Indah Haryani				v				v				v				v	16	100
18	Istiani				v				v				v				v	16	100
19	Juni Nurul Asyiqin				v				v				v				v	16	100
20	Laila Noor Rachmadhani				v				v				v				v	16	100
21	Lusi Wulandari				v				v				v				v	16	100

22	Malsenicha Miwayuna Asmara				v				v				v				v	16	100
23	Marsiatun Setiyaningsih				v				v				v				v	16	100
24	Melia Yuli Astuti				v				v				v				v	16	100
25	Nisa Wahidun Solikhah				v				v				v				v	16	100
26	Patrisia Diva Purna Linda				v				v				v				v	16	100
27	Putri Nuraisah Irwandari				v				v				v				v	16	100
28	Restu Widyaning Tyas				v				v				v				v	16	100
29	Sandra Dwi Yanti				v				v				v				v	16	100
30	Ulfah Khoirunnisa				v				v				v				v	16	100
31	Vara Amelia				v				v				v				v	16	100
32	Zunita Nur Azizah				v				v				v				v	16	100

Keterangan Skor :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Lembar Penilaian Keseluruhan

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Hasil Kerja	Sikap	Jumlah	Rata-rata	Predikat
1.	Anisa Wulan Safitri	100	81	100	281	94	A
2.	Aprin Evi Wahyuni	100	76	100	276	92	A
3.	Astuti Bima Sari	100	85	100	285	95	A
4.	Atiun Nasikhah	100	79	100	279	93	A
5.	Cantika Kumara Tunggal	60	77	100	237	80	B+
6.	Dani Dian Nurliling	100	74	100	274	91	A
7.	Dita Safitri	100	59	100	259	86	A-
8.	Dyah Nofika Sari	100	91	100	291	97	A
9.	Ema Lia Widiya Putri	80	79	100	259	86	A-
10.	Era Triwati	100	79	100	279	93	A
11.	Erina Rahayu	100	57	100	257	86	A-
12.	Faatihah Suryani	100	77	100	277	92	A
13.	Febri Ati	100	81	100	281	94	A
14.	Ferawati	100	52	100	152	51	B-
15.	Fitri Diah Astuti	70	85	100	255	85	A-
16.	Fitriyaningsih	100	81	100	281	94	A
17.	Indah Haryani	70	79	100	249	83	A-
18.	Istiani	80	73	100	253	84	A-
19.	Juni Nurul Asyiqin	100	77	100	277	92	A
20.	Laila Noor Rachmadhani	100	81	100	281	94	A
21.	Lusi Wulandari	60	47	100	207	69	B
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	100	85	100	285	95	A
23.	Marsiatun Setiyaningsih	100	53	100	253	84	A-
24.	Melia Yuli Astuti	100	79	100	279	93	A
25.	Nisa Wahidun Solikhah	100	80	100	280	93	A
26.	Patrisia Diva Purna Linda	100	79	100	279	93	A
27.	Putri Nuraisah Irwandari	100	87	100	287	96	A
28.	Restu Widyaning Tyas	60	81	100	241	80	B+
29.	Sandra Dwi Yanti	100	79	100	279	93	A
30.	Ulfah Khoirunnisa	100	85	100	285	95	A
31.	Vara Amelia	100	77	100	277	92	A
32.	Zunita Nur Azizah	100	87	100	287	96	A

Predikat

Nilai	Rentang Skor
A	91-100
A-	81-90
B+	71-80
B	61-70
B-	51-60
C+	41-50
C	31-40
C-	21-30
D+	11-20
D	0



FORMULIR

Kode Dok.

KUR/PRP/FO-001

FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Status revisi

1

Halaman

12

Tanggal Terbit

10 August 2016

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana Industri
Kelas / Komp. Keahlian	: XI BUSANA 4 / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: Teknik Menjahit ritsluting/ Tutup Tarik Pada Busana Rumah Secara Industri
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit = 360 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan wawasan lingkungan dan adiwiyata.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1. Menjelaskan teknik menjahit ritsluting/ belahan busana rumah secara industry

4.1. Menjahit ritsluting/ belahan pada komponen busana rumah secara industry

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.1. Mendiskripsikan teknik menjahit ritsluting/ belahan busana rumah secara industry

4.1. Memasang ritsluting/ tutup Tarik

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
2. Siswa diharapkan memiliki sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
3. Dengan diberikan materi tentang pengertian tentang ritsliting, siswa dapat menjelaskan pengertian ritsliting.
4. Siswa dapat dengan benar menyebutkan macam-macam ritsliting, dengan diberikan materi macam-macam ritsliting, serta dari study pustaka dan menganalisis.
5. Siswa dapat dengan benar memasang ritsliting jepang dengan furing diberikan materi tentang pemasangan ritsliting jepang dengan furing

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Identifikasi macam-macam ritsleting
2. Teknik menjahit ritsluting / tutup tarik
3. Menjahit ritsliting

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. <u>Mengkondisikan kelas, mengecek kebersihan kelas.</u> 2. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, memimpin berdo'a, mempresensi, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran 3. Memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menayakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan	1. <u>Membersihkan ruangan kelas,</u> 2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya 3. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	10 menit
Kegiatan inti	a. Mengamati Menyajikan materi dan meminta siswa untuk memperhatikan.	a. Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam – macam sepatu ritsluting, dengan dikaitkan mata pelajaran minggu lalu.	340 menit
	b. Menanya Meminta siswa untuk tanya jawab mengenai macam-macam ritsliting.	b. Menanya Melakukan tanya jawab mengenai macam-macam ritsliting.	
	c. Mencoba Meminta siswa untuk memasang ritsliting jepang dengan furing	c. Mencoba Memasang ritsliting jepang dengan furing	
	d. Asosiasi Memeriksa hasil kerja siswa tentang cara memasang ritsliting	d. Asosiasi Siswa menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang hasil yang diperiksa oleh guru	
	e. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	e. Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan	
Penutup	1. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi. 2. Memberikan tugas untuk dikerjakan 3. Menutup pelajaran dengan berdo'a. 4. Menyanyikan lagu nasional 5. <u>Mengecek kebersihan kelas, menunggu siswa piket</u>	1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru. 2. Mencatat tugas yang diberikan guru. 3. Berdo'a 4. Menyanyikan lagu nasional 5. <u>Piket dan bersih-bersih kelas.</u>	10 menit

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Job sheet. Power point, chart
Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus
Sumber Belajar :

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing lapangan

Mahasiswa PPL_UNY_2016

RUSYANI,S.Pd.

NIP.19770806 2010012009

WARSIYANTI

NIM. 15513247008

Soal

- 1. Pengertian ritsluting
- 2. Macam – macam ritsliting

Kunci Jawaban

- 1. Ritsliting adalah resleting sering disebut juga zipper, digunakan untuk membuat bukaan pada pakaian agar pakaian tersebut mudah dipasang atau dibuka.
- 2. Macam-macam ritsliting yaitu:
 - a. Coil Zipper
 - b. Metal Zipper
 - c. Plastic Zipper
 - d. Delrin Zipper (Vislon Zipper)
 - e. Invisible Zipper
 - f. Waterproof Zipper
 - g. Fireproof Zipper

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan pengertian ritsliting!	<ul style="list-style-type: none">– Ritsliting adalah resleting sering disebut juga zipper, digunakan untuk membuat bukaan pada pakaian agar pakaian tersebut mudah dipasang atau dibuka.– Ritsliting adalah resleting sering disebut juga zipper– Ritsliting adalah	<div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>
2	Sebutkan macam-macam ritsliting?	<ul style="list-style-type: none">– Macam-macam ritsliting: Coil Zipper Metal Zipper Plastic Zipper Delrin Zipper (Vislon Zipper) Invisible Zipper Waterproof Zipper Fireproof Zipper– Macam-macam ritsliting: Coil Zipper Metal Zipper Plastic Zipper Delrin Zipper (Vislon Zipper) Invisible Zipper– Macam-macam ritsliting: Coil Zipper Metal Zipper Plastic Zipper– Macam-macam ritsliting:	<div>3</div> <div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>

Lembar Pernilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Agustifa Fatma Dewi	
2.	Ani Satun Amri	
3.	Anni Muyassaroh Syafi'i	
4.	Aprissa Berliana	
5.	Arum Citra Santika	
6.	Diana Ayu Pratama	
7.	Eva Sulistyaningsih	
8.	Iin Nurhidayah	
9.	Ismatul Umah	
10.	Isnaini Kurniawati	
11.	Laras Tuwinnarni	
12.	Lisa Tri Veliani	
13.	Mutmainnah Piji Lestari	
14.	Ninda Ilfah Suhaemy	
15.	Nur Setyarini	
16.	Petronela Maya Rosari	
17.	Popie Astuti	
18.	Rika Nursafitri	
19.	Rika Saras Paryanti	
20.	Rofida Azizah	
21.	Septiyani	
22.	Siti Hartati	
23.	Sollikha	
24.	Sri Utami	
25.	Syavila Eka Yanti	
26.	Tika Fadilah	
27.	Ummi Salichah	
28.	Viky Nur Afiriastuti	
29.	Winda Trinaningsih	
30.	Wulan Nur Safitri	
31.	Yosevine Herawati Siringoringo	

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik pernilaian

Soal !
Buatlah Frahment Menjahit ritsluting/ Tutup Tarik Pada Busana Rumah secara Industri!

ASPEK PERNILAIAN PRAKTEK MENJAHIT RITSLUTING

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Bobot	Jumlah
		3	2	1		
A	PERSIAPAN				10%	
1	Kelengkapan alat dan bahan					
2	Penggunaan pakaian kerja					
B	PROSES				30%	
1	Menerapan K3					
2	Pemakaian alat dan bahan dengan benar					
3	Memasang ritsliting pada kain dengan furing					
C	HASIL				60%	
1	Kesesuain hasil praktek dengan teknik yang ditentukan					
2	Ketepatan waktu					
3	Kerapian & kebersihan hasil pemasangan ritsliting jepang dengan furing					
Jumlah		100%				

Rubrik Pernilaian Praktek Menjahit Ritsliting

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none">a. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkapb. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkapc. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan	3 2 1
2.	Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none">a. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerjab. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakaic. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja	3 2 1
Proses		
1.	Menerapkan K3 (Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja) <ul style="list-style-type: none">a. Menerapkan K3 dengan benarb. Menerapkan K3 namun kurang tepatc. Tidak menerapkan K3	3 2 1

2.	Pemakaian alat dan bahan dengan benar	
	a. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya	3
	b. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya	2
	c. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya	1
3.	Pemasangan ritsliting jepang pada kain dengan furing	
	a. Siswa mengerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet	3
	b. Siswa mengerjakan kurang sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet	2
	c. Siswa mengerjakan tidak sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet	1
Hasil		
1.	Kesesuaian teknik yang dikerjakan	
	a. Teknik sesuai	3
	b. Teknik kurang sesuai	2
	c. Teknik tidak sesuai	1
2.	Ketepatan waktu sesuai ketentuan	
	a. Penyelesaian tepat waktu	3
	b. Penyelesaian kurang tepat waktu	2
	c. Penyelesaian tidak tepat waktu	1
3	Kebersihan dan kerapian hasil memasang ritsliting jepang dengan furing	
	a. Hasil bersih dan rapi	3
	b. Hasil kurang bersih dan rapi	2
	c. Hasil tidak bersih dan tidak rapi	1

PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
3	Sangat Baik
2	Baik
1	Kurang Baik

Lembar Pernilaian Praktek Menjahit Ritsliting

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Persiapan (10%)	Proses (30%)	Hasil (60%)		
				Frahment Ritsliting	Frahment Belahan Tumpuk	
1.	Agustifa Fatma Dewi					
2.	Ani Satun Amri					
3.	Anni Muyassaroh Syafi'i					
4.	Aprissa Berliana					
5.	Arum Citra Santika					
6.	Diana Ayu Pratama					
7.	Eva Sulistyaningsih					
8.	Iin Nurhidayah					
9.	Ismatul Umah					
10.	Isnaini Kurniawati					
11.	Laras Tuwinnarni					
12.	Lisa Tri Veliani					
13.	Mutmainnah Piji Lestari					
14.	Ninda Ilfah Suhaemy					
15.	Nur Setyarini					
16.	Petronela Maya Rosari					
17.	Popie Astuti					
18.	Rika Nursafitri					
19.	Rika Saras Paryanti					
20.	Rofida Azizah					
21.	Septiyani					
22.	Siti Hartati					
23.	Sollikha					
24.	Sri Utami					
25.	Syavila Eka Yanti					
26.	Tika Fadilah					
27.	Ummi Salichah					
28.	Viky Nur Afiriastuti					
29.	Winda Trinaningsih					
30.	Wulan Nur Safitri					
31.	Yosevine Herawati Siringoringo					

Keterangan penilaian:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot}$$

Jumlah Nilai: persiapan + Proses + hasil =

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik jurnal
- : Keaktifan dalam kelas, observasi/ analisis, penilaian,
- b. Bentuk
- : Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen
- : Rubrik
- d. Pedoman Penskoran
- : Sesuai skala penilaian.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP
ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	
3	Menerapkan K3LH dengan baik	
4	Tidak datang terlambat	

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Menyampaikan kontribusi pemecahan masalah	
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	
3	Mengakui kelebihan orang lain	
4	Dapat bekerja sama	

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	
3	Berpakaian sopan	
4	Berposisi duduk yang sopan	

A. LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
	Jumlah					100%

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	Agustifa Fatma Dewi					
2	Ani Satun Amri					
3	Anni Muyassaroh Syafi'i					
4	Aprissa Berliana					
5	Arum Citra Santika					
6	Diana Ayu Pratama					
7	Eva Sulistyaningsih					
8	Iin Nurhidayah					
9	Ismatul Umah					
10	Isnaini Kurniawati					
11	Laras Tuwinnarni					
12	Lisa Tri Veliani					
13	Mutmainnah Piji Lestari					
14	Ninda Ilfah Suhaemy					
15	Nur Setyarini					
16	Petronela Maya Rosari					
17	Popie Astuti					
18	Rika Nursafitri					
19	Rika Saras Paryanti					
20	Rofida Azizah					
21	Septiyani					
22	Siti Hartati					
23	Sollikha					
24	Sri Utami					
25	Syavila Eka Yanti					
26	Tika Fadilah					
27	Ummi Salichah					
28	Viky Nur Afriastuti					
29	Winda Trinaningsih					
30	Wulan Nur Safitri					
31	Yosevine Herawati Siringoringo					

JOBSHEET			
Teknik Menjahit ritsluting/ Tutup Tarik Pada Busana Rumah secara Industri			
KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI : 1		1 X Pertemuan (8 X 45 Menit)

A. Standart Kompetensi

Teknik Menjahit ritsluting/ Tutup Tarik Pada Busana Rumah secara Industri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
2. Siswa diharapkan memiliki sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
3. Dengan diberikan materi tentang pengertian tentang ritsliting, siswa dapat menjelaskan pengertian ritsliting.
4. Siswa dapat dengan benar menyebutkan macam-macam ritsliting, dengan diberikan materi macam-macam ritsliting, serta dari study pustaka dan menganalisis.
5. Siswa dapat dengan benar memasang ritsliting jepang dengan furing diberikan materi tentang pemasangan ritsliting jepang dengan furing

C. Materi

Zipper lazim disebut dengan resleting, digunakan untuk membuat bukaan pada pakaian agar pakaian tersebut mudah dipasang atau dibuka. Resleting ini bermacam-macam model dan ukurannya tergantung kegunaannya

1. Macam-macam Ritsliting yaitu:

a. Coil Zipper

Coil zipper merupakan salah satu jenis resleting yang memiliki teeth (gigi) zipper berbentuk gulungan panjang dari bahan polyester atau nylon. Coil zipper umumnya diproduksi dalam bentuk close end maupun open end dengan ukuran panjang yang tidak terbatas dan dijual dalam bentuk gulungan atau meteran.



b. Metal Zipper

Bahan metal yang biasa digunakan yaitu berupa brass (kuningan), aluminium dan nikel.



c. Plastic Zipper

Plastic zipper memiliki gigi resleting yang sangat mirip dengan metalic zipper tetapi giginya terbuat dari bahan plastik atau resin.



d. Delrin Zipper (Vislon Zipper)

Zipper ini yang mirip seperti metal zipper tetapi bahannya terbuat dari resin polyacetal atau resin jenis lain seperti polyethylene. Jenis resleting ini bisa dijumpai dipasaran dalam bentuk close end maupun open end.



e. Invisible Zipper

Invisible zipper memiliki bentuk yang sangat mirip dengan Coil Zipper tetapi giginya tersembunyi dibalik tape zipper. Pada umumnya jenis resleting yang hanya tersedia untuk tipe close end.



f. Waterproof Zipper

Waterproof zipper digunakan didalam air bertekanan tinggi, salah satunya yaitu berupa pakaian selam.



g. Fireproof Zipper

Fireproof zipper dapat didefinisikan sebagai resleting yang memiliki ketahanan terhadap panas atau api pada suhu tertentu. Berbeda dengan model resleting pada umumnya fireproof zipper dapat dijumpai pada baju-baju pemadam kebakaran atau produk lain sebut saja jok mobil.

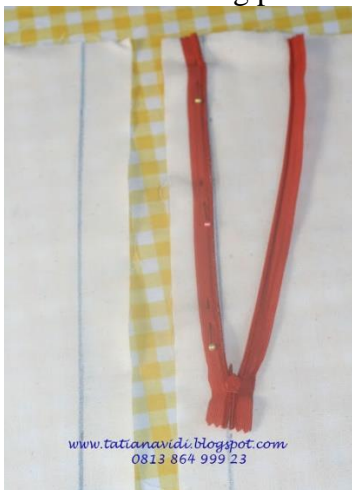


D. Langkah Kerja

1. Menyiapkan alat dan bahan
2. Menggunakan sepatu sebelah/ sepatu rit jepang
3. Gunting perca dengan ukuran 30 cm x 15 cm (2 lembar), Retsleting Jepang yang dipakai adalah yang panjangnya 25 cm
4. Buat garis bantu 3 cm dari pinggir bahan dengan kapur jahit



5. Semat retsleting pada bahan sebelah kanan, posisi kepala retsleting harus di bawah



6. Buat tanda pada batas bagian bawah retsleting, kemudian buat tanda lagi 5 cm keatas yang di beri tanda anak panah. Tanda anak panah adalah batas jahitan.



7. Jahit perlahan-lahan sampai tanda yang ada anak panahnya tadi. Usahakan jahitan mepet sekali dengan gigi retsleting. Apabila kurang mepet retsleting masih bisa terlihat. Jahitan retsleting Jepang yang bagus adalah yang tidak terlihat (invisible zipper)



8. Hasilnya setelah dijahit, kepala retsleting saya tarik keatas



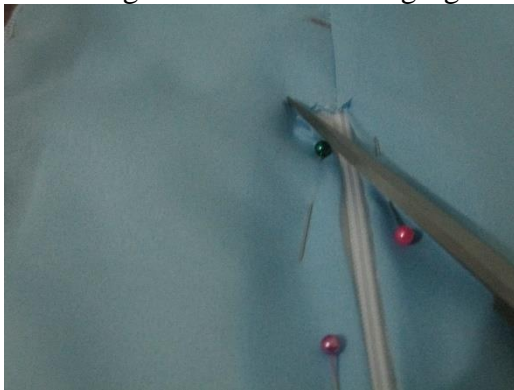
9. Kemudian semat retsleting pada bahan sebelah kiri, perhatikan kepala retsleting harus berada di bawah . Perhatikan baik baik foto diatas, jangan sampai anda terbalik memasangnya.



10. Menjahit pada bagian ini harus dari bawah ke atas, karena posisi sepatu sebelah nya. Jadi Anda harus membalik posisi jarum pentulnya. Kemudian jahit perlahan lahan dari bawah ke atas, usahakan untuk menjahit semepet mungkin dengan gigi retsleting



11. Retsleting Jepang Anda sudah terpasang, tetapi retsletingnya masih bisa terlihat harus di perbaiki lagi.
12. Cara memperbaikinya adalah dengan menjahit ulang lagi, tapi tidak perlu di dedel, hanya menambah jahitan lebih mepet / sedekat mungkin dengan gigi retsleting.
13. Jahit terlebih dahulu batas ritsliting bawah untuk pemasangan furing. Gunting bagian furing bawah berbentuk segitiga



14. Jahit bagian sambungan furing ke bahan utama, bagian segitiga yang dipotong diselesaikan dengan sum.



15. Jahit ban pinggang. Selesaikan kelim bawah bagian furing dengan di jahit dan bagian bahan utama dengan penyelesaian tusuk flannel.

Latihan

1. Jelaskan pengertian ritsliting!
2. Sebutkan macam-macam ritsliting!

JOBSHEET			
Membuat Belahan Tumpuk			
KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI : 1		1 X Pertemuan (8 X 45 Menit)

A. Materi

Belahan busana adalah guntingan pada pakaian yang berfungsi untuk memudahkan membuka dan menutup pakaian. Disamping itu juga berfungsi untuk hiasan atau variasi pada pakaian, karena pada belahan nantinya akan dilengkapi dengan kancing/penutup belahan. Belahan pada umumnya terdapat pada tengah muka, tengah belakang, ujung lengan ataupun di tempat-tempat lain pada bagian-bagian pakaian. Pemakaian belahan busana disesuaikan dengan model busana atau desain.

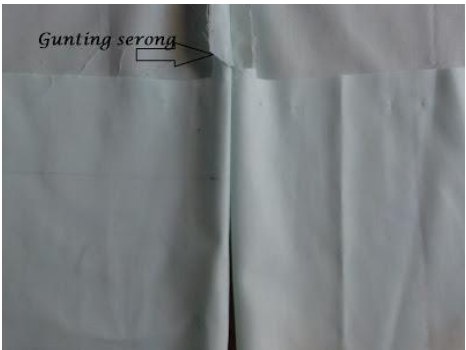
Namun demikian teknik penyelesaian belahan ini berbeda-beda sesuai dengan jenis serta letak dari belahan itu sendiri.

Langkah Kerja

- 1. Menyiapkan alat dan bahan
- 2. Gunting kain ukuran tertera pada gambar (2X)



- 3. Jahit dari batas ritsliting sampai ujung pas lekukan L
- 4. Beri lapisan kain vislin pada bagian bukaan kain dengan ukuran 4 x 15 cm
- 5. Gunting serong kurang lebih 1 cm



6. Lipat bagian kain dan bentuk seperti gambar, beri jarum pentul dan jahit





7. Setelah selesai belahan pada bahan utama, selanjutnya penyambungan bahan furing ke bahan utama.



8. Setelah selesai bagian furing, jahit bawahan bukaan juga dari dalam

PEMASANGAN RITSLITING JEPANG



- 
- Gunting perca dengan ukuran 30 cm x 15 cm (2 lembar), Retsleting Jepang yang dipakai adalah yang panjangnya 25 cm
- 

Buat garis bantu 3 cm dari pinggir bahan dengan kapur jahit



- Semat retsleting pada bahan, lalu jahit satu per satu



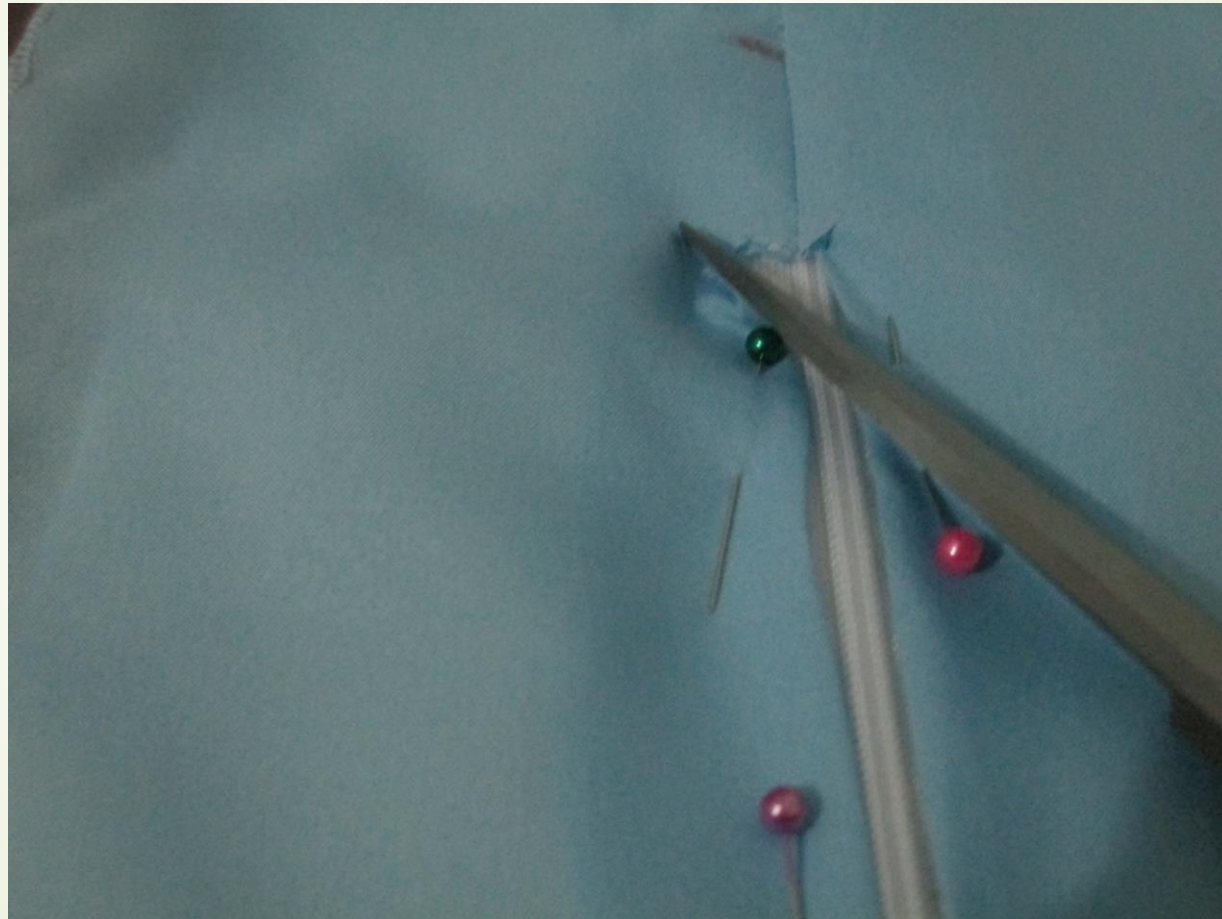
Kemudian jahit bagian bawah setelah
ritsliting



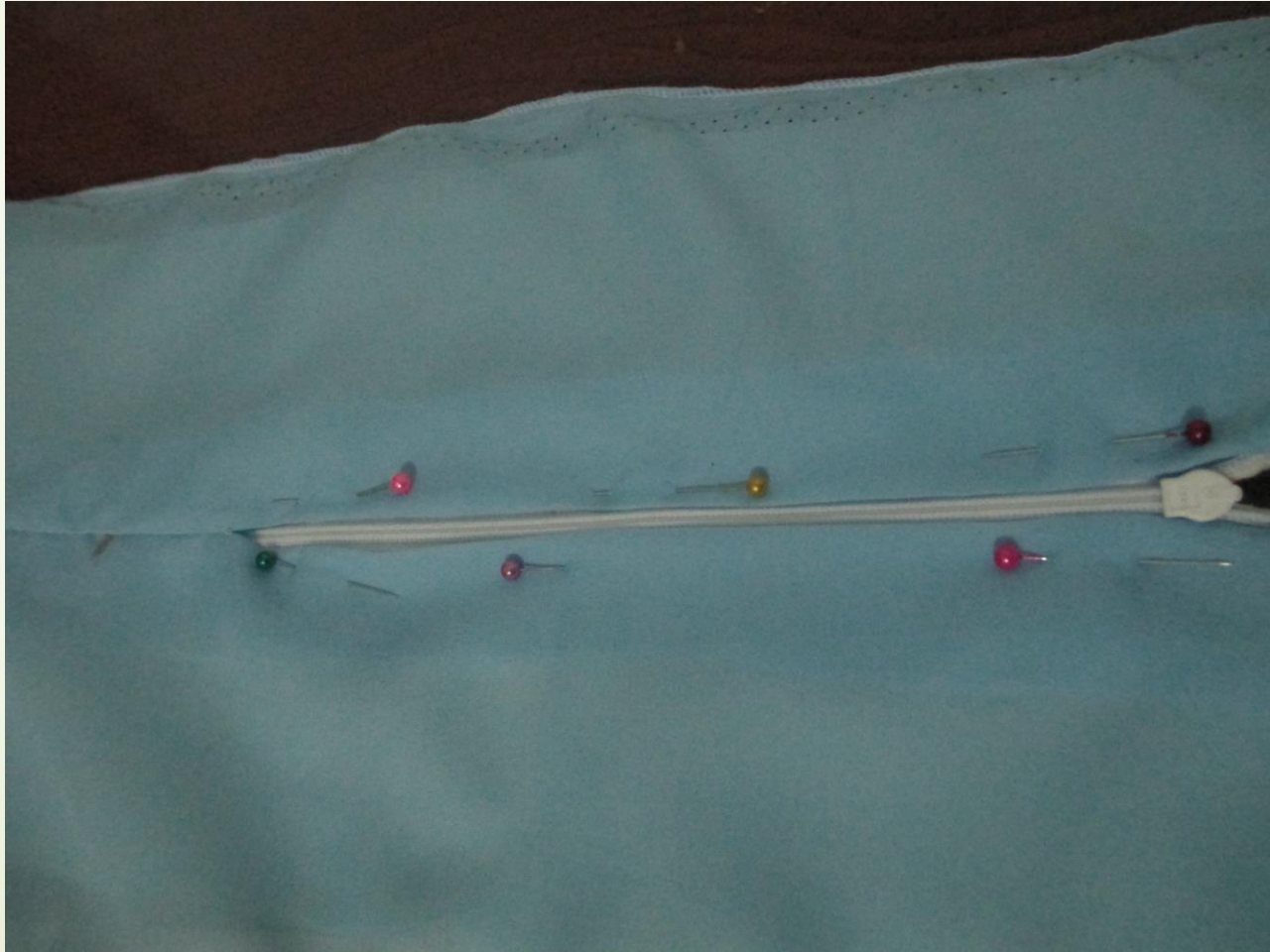
Jahit furing di batas ritsleting sampai bawah



Potong segitiga pada batas ritsleting



Gabungkan furing dengan bahan utama yang telah dipasangkan ritsliting, jahit dari bagian dalam



Jahit ban pinggang

Selesaikan kelim bawah bagian furing dengan di jahit dan bagian bahan utama dengan penyelesaian tusuk flannel.



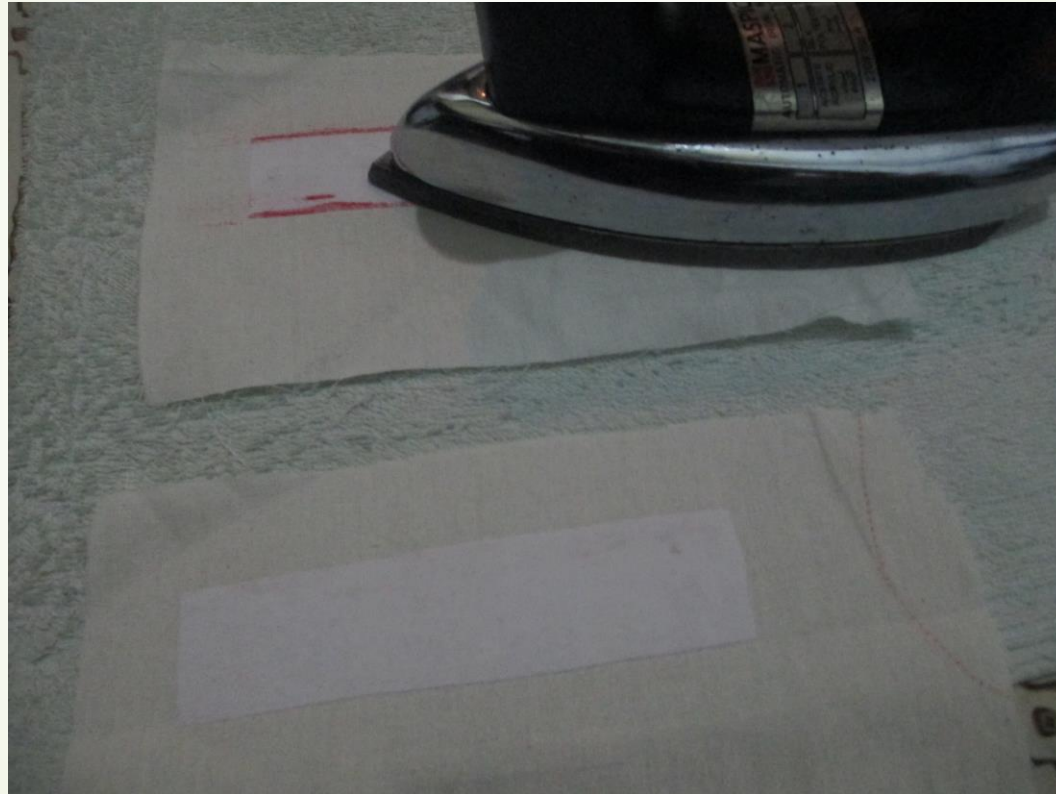


Menjahit Belahan Tumpuk

Gunting kain ukuran tertera pada gambar
(2X)

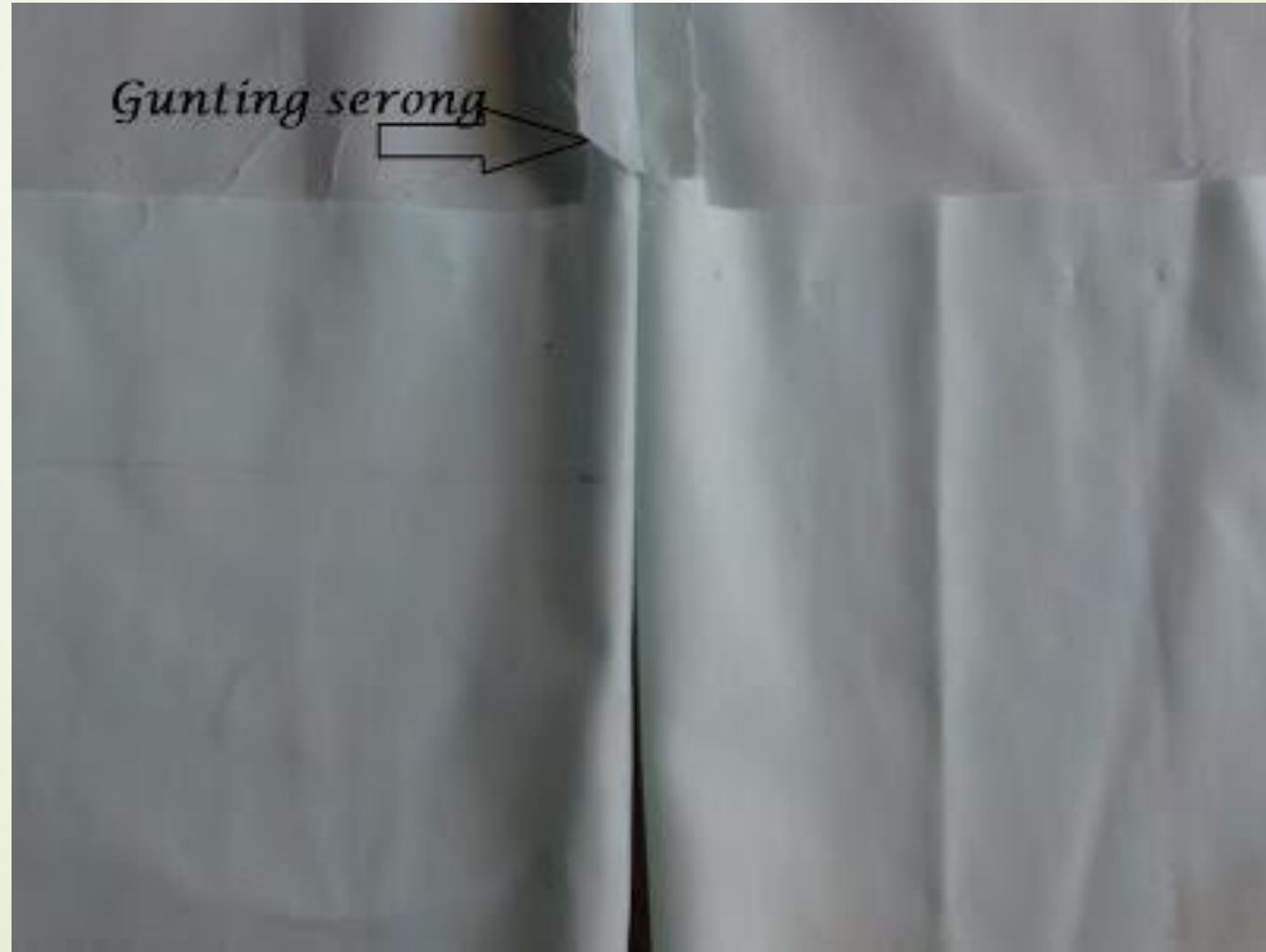


Beri lapisan kain vislin pada bagian
bukaan kain dengan ukuran 4 x 15 cm



Jahit dari batas ritsliting sampai ujung pas lekukan L

Gunting serong kurang lebih 1 cm



Lipat bagian kain dan bentuk seperti gambar, beri jarum pentul dan jahit pada bagian dalam.



Sebelum penyambungan gunting bahan
furing hingga ujung batas jahitan belahan
seperti gambar.



Sambungkan bahan furing ke bahan utama.



Penyelesaian kelim bagian furing dengan setikan mesin jahit, sedangkan bahan utama dengan diobras di sum tusuk flannel





SEKIAN



Latihan

- Jelaskan pengertian ritsliting!
- Sebutkan macam-macam ritsliting!

Lembar Penilaian Pengetahuan

Kelas : XI Busana 4
Materi : Teknik Menjahit ritsluting/ Tutup Tarik Pada Busana Rumah Secara Industri

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Agustifa Fatma Dewi	80
2.	Ani Satun Amri	80
3.	Anni Muyassaroh Syafi'i	100
4.	Aprissa Berliana	100
5.	Arum Citra Santika	80
6.	Diana Ayu Pratama	100
7.	Eva Sulistyaningsih	80
8.	In Nurhidayah	80
9.	Ismatul Umah	80
10.	Isnaini Kurniawati	80
11.	Laras Tuwinnarni	100
12.	Lisa Tri Veliani	100
13.	Mutmainnah Piji Lestari	80
14.	Ninda Ilfah Suhaemy	100
15.	Nur Setyarini	100
16.	Petronela Maya Rosari	80
17.	Popie Astuti	100
18.	Rika Nursafitri	80
19.	Rika Saras Paryanti	80
20.	Rofida Azizah	80
21.	Septiyani	100
22.	Siti Hartati	80
23.	Sollikha	100
24.	Sri Utami	100
25.	Syavila Eka Yanti	100
26.	Tika Fadilah	100
27.	Ummi Salichah	100
28.	Viky Nur Afirastuti	100
29.	Winda Trinaningsih	100
30.	Wulan Nur Safitri	100
31.	Yosevine Herawati Siringoringo	100

Lembar Penilaian Hasil Kerja

Kelas : XI Busana 4

Materi : Teknik Menjahit ritsluting/ Tutup Tarik Pada Busana Rumah Secara Industri

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Persiapan (10%)	Proses (30%)	Hasil (60%)		
				Frahment Ritsliting	Frahment Belahan Tumpuk	
1.	Agustifa Fatma Dewi	8.3	26.6	26.6	23.3	84.8
2.	Ani Satun Amri	8.3	26.6	26.6	26.6	88.1
3.	Anni Muyassaroh Syafi'i	8.3	23.3	16.6	13.3	61.5
4.	Aprissa Berliana	8.3	23.3	20	16.6	68.2
5.	Arum Citra Santika	6.6	23.3	23.3	23.3	76.5
6.	Diana Ayu Pratama	8.3	23.3	23.3	20	74.9
7.	Eva Sulistyaningsih	8.3	23.3	23.3	20	74.9
8.	Iin Nurhidayah	8.3	23.3	20	16.6	68.2
9.	Ismatul Umah	8.3	26.6	30	30	94.9
10.	Isnaini Kurniawati	8.3	26.6	30	23.3	88.2
11.	Laras Tuwinnarni	8.3	23.3	23.3	23.3	78.2
12.	Lisa Tri Veliani	8.3	23.3	26.6	23.3	81.5
13.	Mutmainnah Piji Lestari	8.3	26.6	26.6	26.6	88.1
14.	Ninda Ilfah Suhaemy	8.3	26.6	20	23.3	75
15.	Nur Setyarini	8.3	26.6	30	23.3	88.2
16.	Petronela Maya Rosari	8.3	26.6	20	16.6	68.2
17.	Popie Astuti	8.3	23.3	16.6	16.6	64.8
18.	Rika Nursafitri	8.3	26.6	30	30	94.9
19.	Rika Saras Paryanti	8.3	26.6	23.3	26.6	84.8
20.	Rofida Azizah	8.3	23.3	20	20	71.6
21.	Septiyani	8.3	26.6	26.6	30	91.5
22.	Siti Hartati	8.3	26.6	30	30	94.9
23.	Sollikha	8.3	26.6	20	13	64.6
24.	Sri Utami	8.3	23.3	20	20	71.6
25.	Syavila Eka Yanti	8.3	26.6	30	30	94.9
26.	Tika Fadilah	8.3	26.6	23.3	30	88.2
27.	Ummi Salichah	8.3	26.6	26.6	26.6	88.1
28.	Viky Nur Afiriastuti	8.3	26.6	23.3	26.6	84.8
29.	Winda Trinaningsih	8.3	26.6	30	30	94.9
30.	Wulan Nur Safitri	8.3	26.6	30	26.6	91.5
31.	Yosevine Herawati Siringoringo	8.3	23.3		20	

Keterangan penilaian:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot}$$

Jumlah Nilai: persiapan + Proses + hasil =

Lembar Penilaian Sikap
XI Busana 4

No	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung Jawab				Toleransi				Sopan				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Agustifa Fatma Dewi				v				v				v				v	16	100
2	Ani Satun Amri				v				v				v				v	16	100
3	Anni Muyassaroh Syafi'i				v				v				v				v	16	100
4	Aprissa Berliana				v				v				v				v	16	100
5	Arum Citra Santika				v				v				v				v	16	100
6	Diana Ayu Pratama				v				v				v				v	16	100
7	Eva Sulistyaningsih				v				v				v				v	16	100
8	In Nurhidayah				v				v				v				v	16	100
9	Ismatul Umah				v				v				v				v	16	100
10	Isnaini Kurniawati				v				v				v				v	16	100
11	Laras Tuwinnarni				v				v				v				v	16	100
12	Lisa Tri Veliani				v				v				v				v	16	100
13	Mutmainnah Piji Lestari				v				v				v				v	16	100
14	Ninda Ilfah Suhaemy				v				v				v				v	16	100
15	Nur Setyarini				v				v				v				v	16	100
16	Petronela Maya Rosari				v				v				v				v	16	100
17	Popie Astuti				v				v				v				v	16	100
18	Rika Nursafitri				v				v				v				v	16	100
19	Rika Saras Paryanti				v				v				v				v	16	100
20	Rofida Azizah				v				v				v				v	16	100
21	Septiyani				v				v				v				v	16	100
22	Siti Hartati				v				v				v				v	16	100
23	Sollikha				v				v				v				v	16	100
24	Sri Utami				v				v				v				v	16	100

25	Syavila Eka Yanti				v				v				v				v	16	100
26	Tika Fadilah				v				v				v				v	16	100
27	Ummi Salichah				v				v				v				v	16	100
28	Viky Nur Afiriastuti				v				v				v				v	16	100
29	Winda Trinaningsih				v				v				v				v	16	100
30	Wulan Nur Safitri				v				v				v				v	16	100
31	Yosevine Herawati Siringoringo				v				v				v				v	16	100

Keterangan Skor :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Lembar Penilaian Keseluruhan

No	Nama Siswa	Pengetahu an	Hasil Kerja	Sikap	Jumlah	Rata-rata	Predikat
1.	Agustifa Fatma Dewi	80	84.8	100	264.8	88	A-
2.	Ani Satun Amri	80	88.1	100	268.1	89	A-
3.	Anni Muyassaroh Syafi'i	100	61.5	100	261.5	87	A-
4.	Aprissa Berliana	100	68.2	100	268.2	89	A-
5.	Arum Citra Santika	80	76.5	100	256.5	85	A-
6.	Diana Ayu Pratama	100	74.9	100	274.9	92	A
7.	Eva Sulistyaningsih	80	74.9	100	254.9	85	A-
8.	Iin Nurhidayah	80	68.2	100	248.2	83	A-
9.	Ismatul Umah	80	94.9	100	274.9	92	A
10.	Isnaini Kurniawati	80	88.2	100	268.2	89	A-
11.	Laras Tuwinnarni	100	78.2	100	278.2	93	A
12.	Lisa Tri Veliani	100	81.5	100	281.5	94	A
13.	Mutmainnah Piji Lestari	80	88.1	100	268.1	89	A-
14.	Ninda Ilfah Suhaemy	100	75	100	274.9	92	A
15.	Nur Setyarini	100	88.2	100	288.2	96	A
16.	Petronela Maya Rosari	80	68.2	100	248.2	83	A-
17.	Popie Astuti	100	64.8	100	264.8	88	A-
18.	Rika Nursafitri	80	94.9	100	274.9	92	A
19.	Rika Saras Paryanti	80	84.8	100	264.8	88	A-
20.	Rofida Azizah	80	71.6	100	251.6	84	A-
21.	Septiyani	100	91.5	100	291.5	97	A
22.	Siti Hartati	80	94.9	100	274.9	92	A
23.	Sollikha	100	64.6	100	264.6	88	A-
24.	Sri Utami	100	71.6	100	271.6	90	A-
25.	Syavila Eka Yanti	100	94.9	100	294.9	98	A
26.	Tika Fadilah	100	88.2	100	288.2	96	A
27.	Ummi Salichah	100	88.1	100	288.1	96	A
28.	Viky Nur Afiriastuti	100	84.8	100	284.8	95	A
29.	Winda Trinaningsih	100	94.9	100	294.9	98	A
30.	Wulan Nur Safitri	100	91.5	100	291.5	97	A
31.	Yosevine Herawati Siringoringo	100					

Predikat

Nilai	Rentang Skor
A	91-100
A-	81-90
B+	71-80
B	61-70
B-	51-60
C+	41-50
C	31-40
C-	21-30
D+	11-20
D	0

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status revisi	1
		Halaman	12
		Tanggal Terbit	12 Agustus 2016

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah

: SMK N 1 Sewon

Mata Pelajaran

: Dasar Pola

Kelas / Komp. Keahlian

: X BUSANA 1 / Tata Busana

Semester

: 1

Materi Pokok

: Teknik Mengukur Tubuh

Alokasi Waktu

: 4 x 30 menit = 120 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3.

Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4.

Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan wawasan lingkungan dan adiwiyata.

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1. Menjelaskan teknik mengukur tubuh	3.1. Macam-macam ukuran yang diperlukan untuk membuat pola
	3.2. Cara mengukur tubuh boneka dan tubuh model
4.1 Mengukur boneka jahit dan tubuh model	4.1. Praktik mengukur tubuh masing-masing model

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- a.

Siswa dapat dengan benar menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk membuat pola, dengan diberikan materi macam-macam ukuran yang dibutuhkan, serta dari study pustaka dan menganalisis.
- b.

Dengan diberikan materi tentang teknik mengukur tubuh, siswa dapat menjelaskan teknik pengukuran tubuh.
- c.

Siswa dapat dengan benar mengukur boneka jahit dan tubuh model dengan diberikan materi tentang teknik mengukur tubuh boneka jahit dan tubuh model.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1.

Macam –macam ukuran yang diperlukan untuk membuat pola
2.

Perbedaan antara ukuran tubuh boneka jahit dan tubuh model
3.

Teknik mengukur boneka jahit dan tubuh model

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. <u>Mengkondisikan kelas, mengecek kebersihan kelas.</u>2. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mempresensi, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran3. Memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menayakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan	<ol style="list-style-type: none">1. <u>Membersihkan ruangan kelas,</u>2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya3. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	10 menit
Kegiatan inti	a. Mengamati Menyajikan materi dan meminta siswa untuk memperhatikan.	a. Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai teknik mengukur tubuh, dengan dikaitkan mata pelajaran minggu lalu. Video dan demonstrasi tentang teknik mengukur boneka dan model Mengamati cara mengukur tubuh masing-masing	100 menit
	b. Menanya <ul style="list-style-type: none">– Meminta siswa untuk tanya jawab tentang teknik mengukur tubuh– Menanya siswa tentang pengalaman siswa dalam mengambil ukuran– Menanya siswa tentang ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola	b. Menanya Melakukan tanya jawab mengenai teknik mengukur tubuh	
	c. Mencoba Meminta siswa untuk mengukur tubuh boneka dan model yang berbeda-beda	c. Mencoba Mengukur boneka jahit dan tubuh model	
	d. Asosiasi Memeriksa hasil kerja siswa tentang cara mengukur tubuh boneka dan model yang berbeda-beda	d. Asosiasi Siswa menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang hasil yang diperiksa oleh guru	
	e. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	e. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">– Menyampaikan hasil kerja' praktek perbedaan ukuran tubuh boneka dan tubuh model dan menarik kesimpulan– Mempresentasikan pengalaman hasil praktek mengukur	

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi.2. Memberikan tugas untuk dikerjakan3. Menutup pelajaran dengan berdo'a.4. Menyanyikan lagu nasional5. <u>Mengecek kebersihan kelas, menunggu siswa piket</u>	<ol style="list-style-type: none">1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru.2. Mencatat tugas yang diberikan guru.3. Berdo'a4. Menyanyikan lagu nasional5. <u>Piket dan bersih-bersih kelas.</u>	10 menit
----------------	---	---	-----------------

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Job sheet. Power point
Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus
Sumber Belajar : Soekarno. 2008. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing lapangan

Guru Mata Pelajaran

RUSYANI,S.Pd.
NIP.19770806 2010012009

Margatiningsih
NIP. 1958021519860220001

Mahasiswa PPL_UNY_2016

WARSIYANTI
NIM. 15513247008

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Apa yang harus dilakukan sebelum mengambil ukuran untuk membuat pola? <ul style="list-style-type: none">- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	<ul style="list-style-type: none">- Amat baik- Baik- Sedang- Kurang	<ul style="list-style-type: none">4321
2.	Sebutkan macam-macam ukuran pola badan! <ul style="list-style-type: none">- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	<ul style="list-style-type: none">- Amat baik- Baik- Sedang- Kurang	<ul style="list-style-type: none">4321
3.	Tujuan mengukur badan dengan tepat, cermat dan teliti? <ul style="list-style-type: none">- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	<ul style="list-style-type: none">- Amat baik- Baik- Sedang- Kurang	<ul style="list-style-type: none">4321

**Post-Test
Soal**

1. Apa yang harus dilakukan sebelum mengambil ukuran untuk membuat pola?
2. Sebutkan macam-macam ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola?
3. Tujuan mengukur badan dengan tepat, cermat dan teliti?

Kunci Jawaban

1. Sebelum mengambil ukuran badan hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:
 - Perhatikan bentuk bahu, badan, pinggang, dan panggul karena pada bagian-bagian tersebut sangat berbeda pada setiap orang.
 - Sebaiknya tubuh di ukur memakai pakaian dalam yang baik tidak terlalu sempit dan tdak terlalu longgar
 - Disekeliling tubuh tidak dipasang pita ukur secara ketat sehingga menekan otot. Pita ukur diletakkan dengan tekanan ringan dan merata
 - Berdiri tegak dan tidak mengganggu orang yang sedang mengukur
 - Mengambil ukuran secara tepat, teliti, dan sistematis(soekarno:12)
 - Menentukan letak garis pinggang yang ditandai ikatan veterban. Ikatan diletakan dibagian kiri atau kanan badan sehingga tidak mengganggu pada proses mengambil ukuran
 - Mengukur dilakukan secara berurutan dari atas kebawah, dan dari bagian muka kebelakang sehingga tidak ada yang kelewatan dan kelewatan.

2. Macam-macam ukuran pola badan:

Lingkar Leher (L L)	Tinggi Dada dari bahu (T Da)
Lingkar Badan (L Ba)	Jarak Antara Buah Dada(J Da)
Lingkar Pinggang (L Pi)	Panjang Sisi (P Si)
Lingkar Panggul (L Pa)	Panjang Punggung (P P)
Panjang Bahu (P Bh)	Lebar Punggung (L P)
Panjang Muka (P M)	Lingkar Lubang Lengan (L L L)
Tinggi Duduk	Lingkar Pesak
Lingkar Paha	Tinggi Panggul (T.Pa)
Lebar Muka (L M)	

3. Tujuan mengukur badan dengan tepat, cermat dan teliti adalah
- Untuk mendapatkan data ukuran tubuh bagian atas
 - Agar kedudukan pakaian dibadan menjadi nyaman
 - Memudahkan pada waktu mengepas pakaian, sehingga akan lebih cepat selesai (fitting 1)
 - Kemungkinan terjadi kesalahan kecil, sehingga menghindari pakaian dari kerusakan karena ukuran yang tidak tepat .

Lembar Pernilaian Pengetahuan Post-Test

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI					
2	APRINEVI WAHYUNI					
3	ASTUTI BIMA SARI					
4	ATIUN NASIKHAH					
5	CANTIKA KUMARA TUNGA					
6	DANY DIAN NURLILING					
7	DITA SAFITRI					
8	DYAH NOFIKA SARI					
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI					
10	ERA TRIWATI					
11	ERINA RAHAYU					
12	FAATIHAN SURYANI					
13	FEBRI ATI					
14	FERAWATI					
15	FITRI DIAH ASTUTI					
16	FITRIYNINGSIH					
17	INDAH HARIYANI					
18	ISTIANI					
19	JUNI NURUL ASYIQIN					
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI					
21	LUSI WULANDARI					
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA					
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH					
24	MELIA YULI ASTUTI					
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH					
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA					

27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI					
28	RESTU WIDYANING TYAS					
29	SANDRA DWI YANTI					
30	ULFAH KHOIRUNNISA					
31	VARA AMELIA					
32	ZUNITA NUR AZIZAH					

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{12} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik penilaian

Soal !

1. Ukurlah tubuh teman anda secara bergantian sesuai ukuran yang dibutuhkan!
2. Jelaskan langkah-langkah dalam pengambilan ukuran tubuh!

ASPEK PERNILAIAN PRAKTEK PENGAMBILAN UKURAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Rincian Nilai	Bobot	Keterangan
1	PERSIAPAN		20%	Baik – Kompeten
	Kelengkapan Alat dan bahan			
	- Meteran			
	- Buku Tulis			
	- Penggaris			
	- Pensil & penghapus			
	- Peterban			
2	PROSES		30%	
	- Ketepatan peletakan peterban			
	- Ketepatan sesuai langkah-langkah			
3	HASIL		50%	
	- Ketepatan ukuran yang diambil			
	- Kelengkapan ukuran yang diambil			
	- Ketepatan waktu			
	Jumlah		100%	

$$SKOR = \frac{JUMLAH\ NILAI \times BOBOT}{JUMLAH \neq BOBOT}$$

Lembar Pernilaian Praktek Pengambilan Ukuran Tubuh

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI					
2	APRINEVI WAHYUNI					
3	ASTUTI BIMA SARI					
4	ATIUN NASIKHAH					
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA					
6	DANY DIAN NURLILING					
7	DITA SAFITRI					
8	DYAH NOFIKA SARI					
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI					
10	ERA TRIWATI					
11	ERINA RAHAYU					
12	FAATIHAH SURYANI					
13	FEBRI ATI					
14	FERAWATI					
15	FITRI DIAH ASTUTI					
16	FITRIYNINGSIH					
17	INDAH HARIYANI					
18	ISTIANI					
19	JUNI NURUL ASYIQIN					
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI					
21	LUSI WULANDARI					
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA					
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH					
24	MELIA YULI ASTUTI					
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH					
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA					
27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI					
28	RESTU WIDYANING TYAS					
29	SANDRA DWI YANTI					
30	ULFAH KHOIRUNNISA					
31	VARA AMELIA					
32	ZUNITA NUR AZIZAH					

- Aspek yang dinilai :

 - 1. Persiapan
 - 2. Penyampaian
 - 3. Penampilan
 - 4. Tanggapan pertanyaan
 - 5. Isi Materi
- Kriteria Skor :

 - 4 = sangat baik
 - 3 = baik
 - 2 = cukup
 - 1 = kurang

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik : Keaktifan dalam kelas, observasi/ analisis, penilaian, jurnal
- b. Bentuk : Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	
3	Tanggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	
3	Mengakui kelebihan orang lain	
4	Dapat bekerja sama	

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	
3	Berpakaian sopan	
4	Berposisi duduk yang sopan	

A. LEMBAR PANDUAN PENILAIAN AFEKTIF

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Bobot
		4	3	2	1	
	SIKAP					
1	Disiplin					25%
2	Tanggung jawab					25%
3	Toleransi					25%
5	Sopan					25%
	Jumlah					100%

Lembar Pernilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek pernilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI					
2	APRINEVI WAHYUNI					
3	ASTUTI BIMA SARI					
4	ATIUN NASIKHAH					
5	CANTIKA KUMARA TUNGA					
6	DANY DIAN NURLILING					
7	DITA SAFITRI					
8	DYAH NOFIKA SARI					
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI					
10	ERA TRIWATI					
11	ERINA RAHAYU					
12	FAATIHAH SURYANI					
13	FEBRI ATI					
14	FERAWATI					
15	FITRI DIAH ASTUTI					
16	FITRIYNINGSIH					
17	INDAH HARIYANI					
18	ISTIANI					
19	JUNI NURUL ASYIQIN					
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI					
21	LUSI WULANDARI					
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA					
23	MARSIATUN SETIAYANINGSIH					
24	MELIA YULI ASTUTI					
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH					
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA					
27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI					
28	RESTU WIDYANING TYAS					
29	SANDRA DWI YANTI					
30	ULFAH KHOIRUNNISA					
31	VARA AMELIA					
32	ZUNITA NUR AZIZAH					

JOBSHEET Dasar Pola			
KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI : 1		1 X Pertemuan (4 X 30 Menit)

A. Standart Kompetensi

Teknik Mengukur Tubuh

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
2. Siswa diharapkan memiliki sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
3. Siswa dapat dengan menjelaskan dengan benar teknik mengukur tubuh, dengan diberikan materi tentang teknik mengukur tubuh.
4. Siswa dapat dengan benar praktik mengukur tubuh masing-masing model dengan diberikan materi tentang cara mengukur tubuh model.

C. Materi

1. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang diperlukan untuk mengukur badan bagian atas

1. Pita ukur



3. Penggaris



2. Daftar Ukuran badan, pensil/bulpen



4. Peterban (max lebar 1cm)



2. Cara Mengukur Badan Atas dan bawah

Daftar Ukuran yang diperlukan untuk mengukur badan atas adalah;

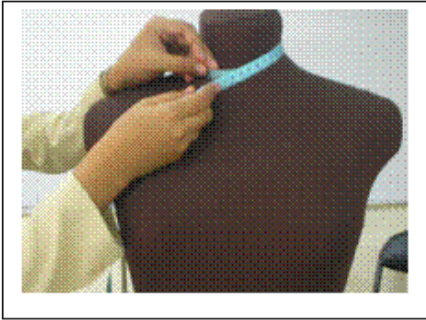
NO	DAFTAR UKURAN	UKURAN (Cm)
1	Lingkar Leher (L L)	
2	Lingkar Badan (L Ba)	
3	Lingkar Pinggang (L Pi)	
4	Lingkar Panggul (L Pa)	
5	Panjang Bahu (P Bh)	
6	Panjang Muka (P M)	
7	Tinggi Duduk	
8	Lingkar Paha	

9	Lebar Muka (L M)	
10	Tinggi Dada dari bahu (T Da)	
11	Jarak Antara Buah Dada(J Da)	
12	Panjang Sisi (P Si)	
13	Panjang Punggung (P P)	
14	Lebar Punggung (L P)	
15	Lingkar Lubang Lengan (L L L)	
16	Lingkar Pesak	
17	Tinggi Panggul (T.Pa)	

3. MengukurBadanAtas

a. Lingkar Leher (L.L)

Diukur pas sekeliling leher yaitu mulai dari leher muka berputar melalui tulang leher belakang kembali ke lekuk leher bagian depan



b. Lingkar Badan (L.Ba)

Diukur pas sekeliling badan atas yang terbesar melalui titik puncak tinggi dada,ketiak,lurus ke belakang punggung.Untuk kelonggaran ditambahkan 4 cm.



c. Lingkar Pinggang (L.Pi)Diukur pas di garis sekeliling pinggang,ditambahkan 1 cm untuk kelonggaran.



d. Lingkar Panggul

Diukur pas di garis sekeliling panggul, ditambahkan 4 cm untuk kelonggaran



- e. Panjang Bahu (P.Bh)
Diukur dari pangkal leher titik bahu tertinggi sampai batas titik bahu terendah.



- f. Panjang Muka(PM)
Diukur pas pada lekuk leher depan tegak lurus ke bawah sampai batas garis pinggang



- g. Lebar Muka(LM)
Dari lekuk leher depan turun 5 cm, kemudian ukur mendatar dari kerung lengan kiri sampai kerung lengan kanan



dari tengah leher depan turun 5 cm Ukur mendatar dari kiri kekanan

- h. Tinggi Dada (T.Da)
Diukur mulai dari ujung bahu tertinggi lalu tarik ke arah bawah menuju titik puncak buah dada tertinggi



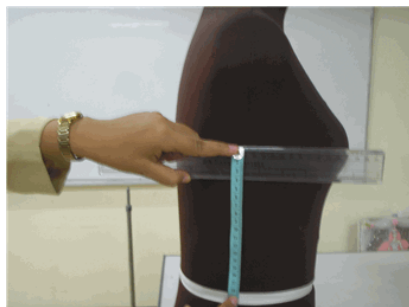
i. Jarak Antara Buah Dada (J.Da)

Diukur dari puncak payudara kiri mendatar lurus sampai puncak payudara kanan



j. Panjang Sisi(P.Si)

Letakkan penggaris di bawah ketiak,ukur dari batas atas penggaris itu ke bawah sampai batas garis pinggang kemudian hasilnya dikurangi 2-3 cm.Misalkan dari titik atas penggaris 17 cm kemudian kurang 3 cm,jadi panjang sisi 14 cm.



k. Panjang Punggung (PP)

Diukur pas dari ruas tulang belakang yang menonjol sampai batas garis pinggang belakang



l. Lebar Punggung(LP)

Dari tulang leher belakang turun 8 cm.kemudian ukur pas mendatar dari batas kerung lengan belakang kiri ke arah batas kerung lengan belakang kanan



tengah belakang turun 8 cm



Ukur pas pada kerung lengan kiri-kanan

m. Lubang Lengan (LLL)

Diukur pas sekeliling lubang lengan, ditambahkan 4 cm untuk kelonggaran



tampak dari sisi



tampak dari depan

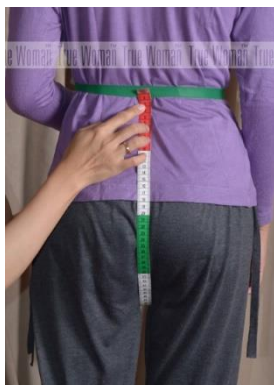
n. Tinggi Duduk

Diukur dari batas pinggang sampai batas pantat pada posisi duduk.



o. Lingkar Pesak

Diukur dari batas pinggang bagian depan melewati tengah sampai batas pinggang bagian belakang.



p. Lingkar Paha

Diukur sekeliling paha atas terbesar dengan posisi mengukur serong



q. Tinggi Panggul (T.Pa)

Diukur dari pinggang hingga panggul, mengukur pada bagian samping kiri/kanan tubuh



D. Latihan

1. Apa yang harus dilakukan sebelum mengambil ukuran untuk membuat pola?
2. Sebutkan macam-macam ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola?
3. Tujuan mengukur badan dengan tepat, cermat dan teliti?

A mannequin is positioned in the center of a window display. It is wearing a white long-sleeved top and a bright red skirt. The background features large, stylized, black and white faces with prominent eyes. The text 'Teknik Mengambil Ukuran Tubuh' is overlaid in a pink, serif font.

Teknik Mengambil Ukuran Tubuh

SMK NEGERI 1 SEWON

Warsiyanti

Fungsi Mengukur Badan



- ▶ Untuk mendapatkan atau menghasilkan pakaian yang baik dan sesuai dengan berbagai macam bentuk tubuh.
- ▶ Mengapa? Karena bentuk tubuh manusia berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga tiap-tiap orang mempunyai ukuran berbeda dan perlu dibuatkan pola yang berbeda pula.

Tujuan mengukur badan dengan tepat:

- ▶ Untuk mendapatkan data ukuran tubuh bagian atas
- ▶ Agar kedudukan pakaian dibadan menjadi nyaman
- ▶ Memudahkan pada waktu mengepas pakaian, sehingga akan lebih cepat selesai (fitting I)
- ▶ Kemungkinan terjadi kesalahan kecil, sehingga menghindari pakaian dari kerusakan karena ukuran yang tidak tepat

Bahan dan Alat...

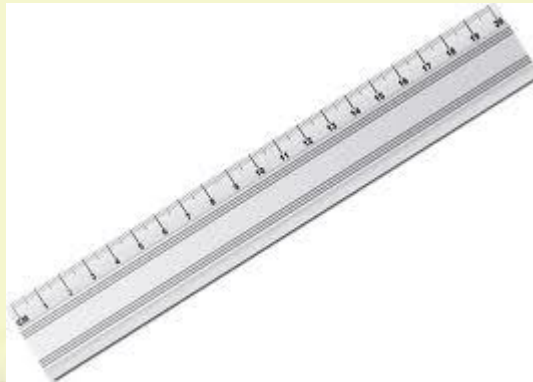
- ▶ Pita Ukur



- ▶ Daftar ukuran badan (alat tulis)



► Penggaris



► Veterban

Sebelum mengambil ukuran badan hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- ▶ Perhatikan bentuk bahu, badan, pinggang, dan panggul karena pada bagian-bagian tersebut sangat berbeda pada setiap orang.
- ▶ Sebaiknya tubuh di ukur memakai pakaian dalam yang baik tidak terlalu sempit dan tidak terlalu longgar
- ▶ Disekeliling tubuh tidak dipasang pita ukur secara ketat sehingga menekan otot. Pita ukur diletakkan dengan tekanan ringan dan merata
- ▶ Berdiri tegak dan tidak mengganggu orang yang sedang mengukur
- ▶ Mengambil ukuran secara tepat, teliti, dan sistematis(soekarno:12)

Selanjutnya.....

- ▶ Menentukan letak garis pinggang yang ditandai ikatan veterban. Ikatan diletakan dibagian kiri atau kanan badan sehingga tidak mengganggu pada proses mengambil ukura
- ▶ Mengukur dilakukan secara berurutan dari atas kebawah, dan dari bagian muka kebelakang sehingga tidak ada yang kelewatan dan kelewatan.

Daftar Ukuran Badan....

- ▶ Daftar Ukuran yang diperlukan untuk mengukur badan atas adalah;
- ▶ 1. Lingkar leher
- ▶ 2. Lingkar Badan
- ▶ 3. lingkar Pinggang
- ▶ 4. Panjang Bahu
- ▶ 5. Panjang muka
- ▶ 6, Lebar Muka
- ▶ 7. Tinggi dada dari bahu
- ▶ 8. Jarak antara buah dada
- ▶ 9. Panjang Sisi
- ▶ 10. Lingkar Pipa
- ▶ 11. Panjang punggung
- ▶ 12. Lebar Punggung
- ▶ 13. Lingkar Lubang Lengan
- ▶ 14. Tinggi Panggul
- ▶ 15. Lingkar panggul
- ▶ 16. Tinggi Duduk
- ▶ 17. Lingkar Pesak

Mengambil Ukuran:

1. Lingkar Leher (LL)



- ▶ Diukur pas sekeliling leher yaitu mulai dari leher muka berputar melalui tulang leher belakang kembali ke lekuk leher bagian depan

2. Lingkar Badan (L.Ba)



- ▶ Diukur pas sekeliling badan atas yang terbesar melalui titik puncak tinggi dada, ketiak, lurus ke belakang punggung. Untuk kelonggaran ditambahkan 4 cm.

3. Lingkar Pinggang (L.Pi)



- ▶ Diukur pas di garis sekeliling pinggang, ditambahkan 1 cm untuk kelonggaran

4. Lingkar Panggul

- ▶ Diukur pas di garis sekeliling panggul, ditambahkan 4 cm untuk kelonggaran



5. Panjang Bahu (P.Bh)



- ▶ Diukur dari pangkal leher titik bahu tertinggi sampai batas titik bahu terendah

6. Panjang Muka(PM)



- ▶ Diukur pas pada lekuk leher depan tegak lurus ke bawah sampai batas garis pinggang

7. Lebar Muka(LM)



dari tengah leher depan turun 5 cm Ukur mendatar dari kiri kekanan

- Dari lekuk leher depan turun 5 cm, kemudian ukur mendatar dari kerung lengan kiri sampai kerung lengan kanan

8. Tinggi Dada (T.Da)



- ▶ Diukur mulai dari ujung bahu tertinggi lalu tarik ke arah bawah menuju titik puncak buah dada tertinggi

9. Jarak Antara Buah Dada (J.Da)



- ▶ Diukur dari puncak payudara kiri mendatar lurus sampai puncak payudara kanan

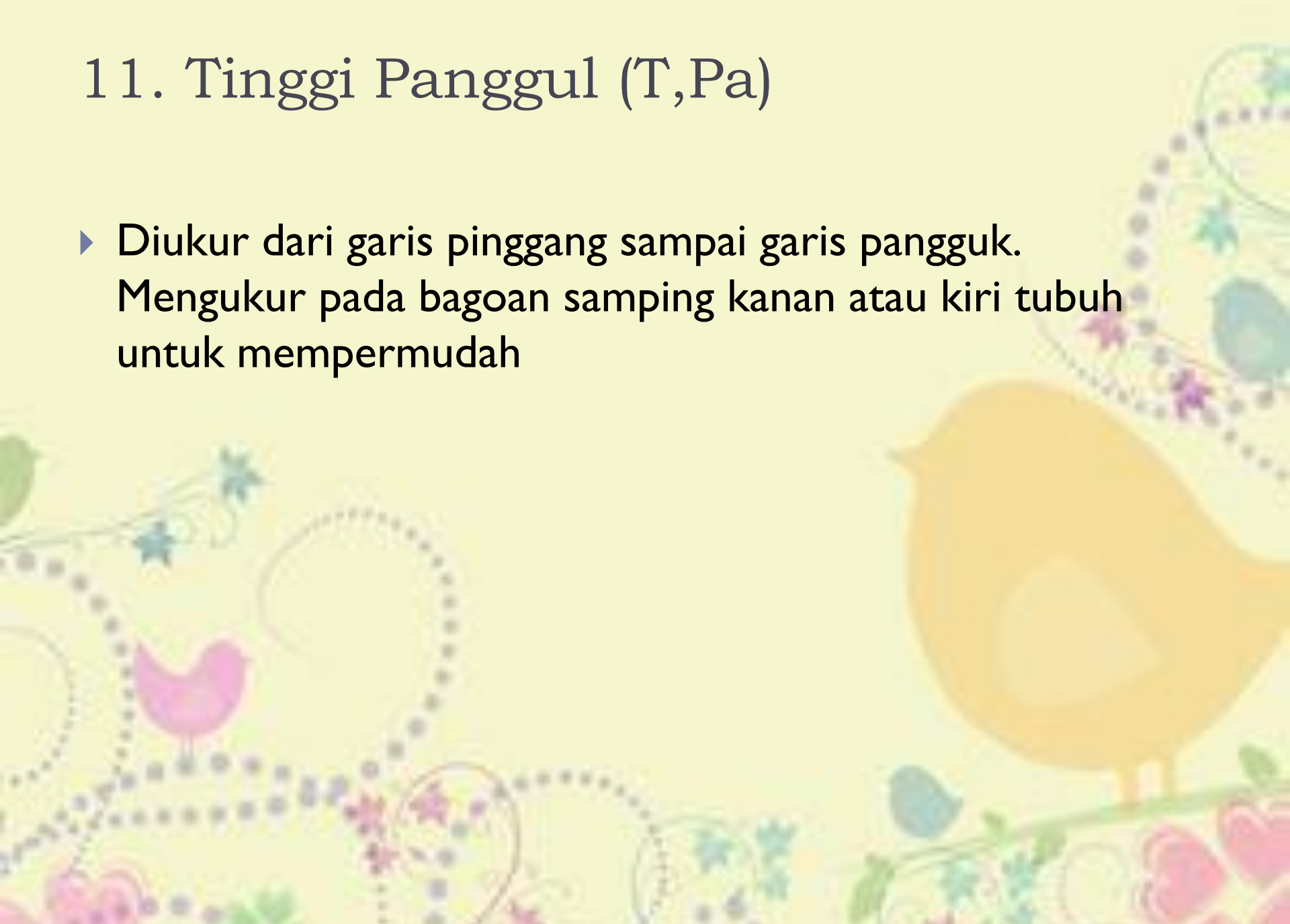
10. Panjang Sisi(P.Si)



- ▶ Letakkan penggaris di bawah ketiak,ukur dari batas atas penggaris itu ke bawah sampai batas garis pinggang kemudian hasilnya dikurangi 2-3 cm.Misalkan dari titik atas penggaris 17 cm kemudian kurang 3 cm,jadi panjang sisi 14 cm.

11. Tinggi Panggul (T,Pa)

- ▶ Diukur dari garis pinggang sampai garis pangguk.
Mengukur pada bagoan samping kanan atau kiri tubuh
untuk mempermudah



12. Panjang Punggung (PP)



- ▶ Diukur pas dari ruas tulang belakang yang menonjol sampai batas garis pinggang belakang

13. Lebar Punggung(LP)



tengah belakang turun 8 cm



- Dari tulang leher belakang turun 8 cm.kemudian ukur pas mendatar dari batas kerung lengan belakang kiri ke arah batas kerung lengan belakang kanan

14. Lingkar Lubang Lengan (LLL)



tampak dari sisi



tampak dari depan

- ▶ Diukur pas sekeliling lubang lengan, ditambahkan 4 cm untuk kelonggaran

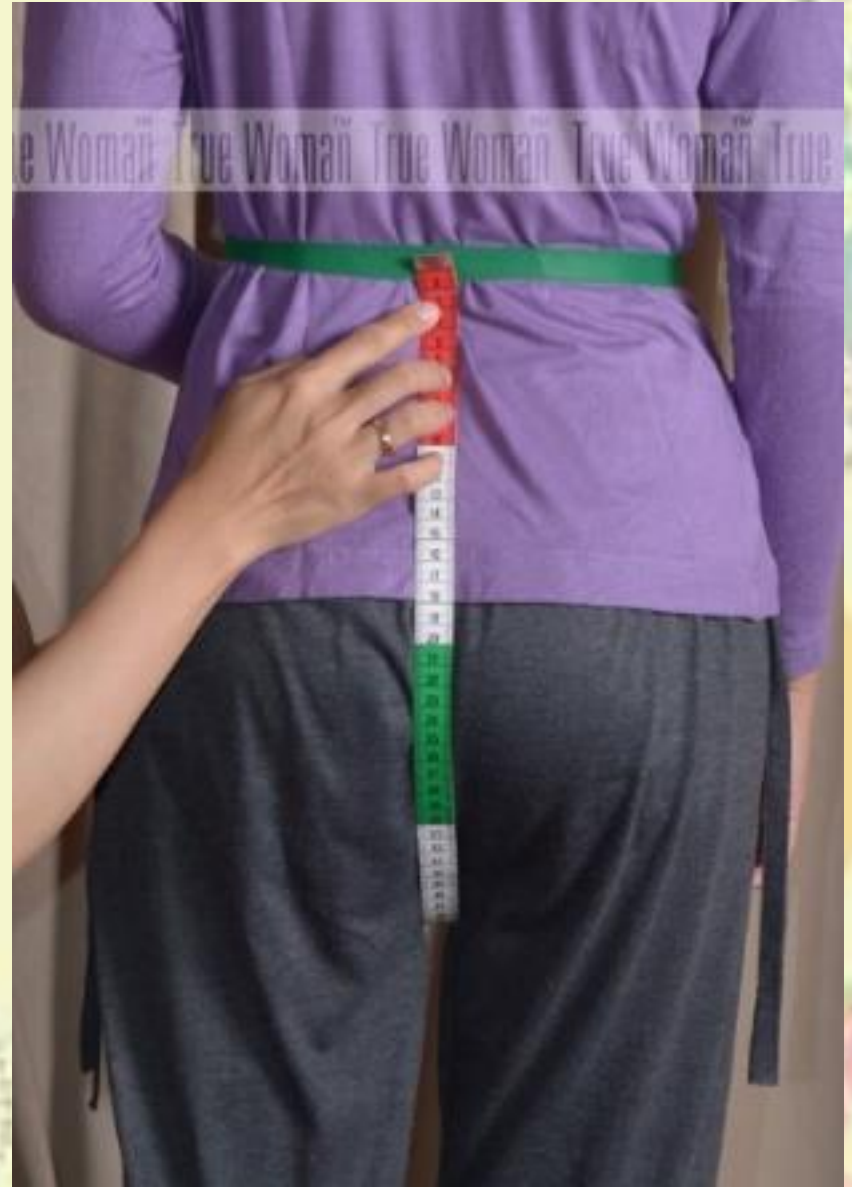
15. Tinggi Duduk

- ▶ Diukur dari batas pinggang sampai batas pantat pada posisi duduk



16. Lingkar Pesak

- ▶ Diukur dari batas pinggang bagian depan melewati tengah sampai batas pinggang bagian belakang.



17. Lingkar Paha

- ▶ Diukur sekeliling paha atas terbesar dengan posisi mengukur serong



18. Tinggi Panggul (T.Pa)

- ▶ Diukur dari pinggang hingga panggul, mengukur pada bagian samping kiri/kanan tubuh



Mari kita simak bersamaaa.....



SEKIAN



Lembar Penilaian Pengetahuan

Kelas : X Busana 1

Materi : Teknik Pengukuran Tubuh

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Anisa Wulan Safitri	75
2.	Aprin Evi Wahyuni	75
3.	Astuti Bima Sari	75
4.	Atiun Nasikhah	67
5.	Cantika Kumara Tunggal	75
6.	Dani Dian Nurliling	100
7.	Dita Safitri	91
8.	Dyah Nofika Sari	100
9.	Ema Lia Widiya Putri	75
10.	Era Triwati	100
11.	Erina Rahayu	100
12.	Faatihah Suryani	75
13.	Febri Ati	80
14.	Ferawati	91
15.	Fitri Diah Astuti	80
16.	Fitriyaningsih	67
17.	Indah Haryani	75
18.	Istiani	75
19.	Juni Nurul Asyiqin	100
20.	Laila Noor Rachmadhani	90
21.	Lusi Wulandari	91
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	67
23.	Marsiatun Setiyaningsih	100
24.	Melia Yuli Astuti	75
25.	Nisa Wahidun Solikhah	67
26.	Patrisia Diva Purna Linda	100
27.	Putri Nuraisah Irwandari	91
28.	Restu Widyaning Tyas	67
29.	Sandra Dwi Yanti	80
30.	Ulfah Khoirunnisa	80
31.	Vara Amelia	100
32.	Zunita Nur Azizah	100

Lembar Penilaian Praktek

Kelas : X Busana 1

Materi : Teknik Pengukuran Tubuh

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		Persiapan (20%)	Proses (30%)	Hasil (50%)	
1.	Anisa Wulan Safitri	16	30	40	86
2.	Aprin Evi Wahyuni	16	30	40	86
3.	Astuti Bima Sari	16	30	40	86
4.	Atiun Nasikhah	16	30	30	76
5.	Cantika Kumara Tunggal	16	30	40	86
6.	Dani Dian Nurliling	16	30	40	86
7.	Dita Safitri	16	30	40	86
8.	Dyah Nofika Sari	16	30	40	86
9.	Ema Lia Widiya Putri	16	30	40	86
10.	Era Triwati	16	30	40	86
11.	Erina Rahayu	16	30	40	86
12.	Faatihah Suryani	16	30	40	86
13.	Febri Ati	16	30	40	86
14.	Ferawati	16	30	40	86
15.	Fitri Diah Astuti	16	30	40	86
16.	Fitriyaningsih	16	30	40	86
17.	Indah Haryani	16	30	40	86
18.	Istiani	16	30	40	86
19.	Juni Nurul Asyiqin	16	30	40	86
20.	Laila Noor Rachmadhani	16	30	40	86
21.	Lusi Wulandari	16	30	30	76
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	16	30	30	76
23.	Marsiatus Setiayaningsih	16	30	40	86
24.	Melia Yuli Astuti	16	30	40	86
25.	Nisa Wahidun Solikhah	16	30	40	86
26.	Patrisia Diva Purna Linda	16	30	40	86
27.	Putri Nuraisah Irwandari	16	30	40	86
28.	Restu Widyaning Tyas	16	30	40	86
29.	Sandra Dwi Yanti	16	30	40	86
30.	Ulfah Khoirunnisa	16	30	40	86
31.	Vara Amelia	16	30	40	86
32.	Zunita Nur Azizah	16	30	40	86

Keterangan Skor :

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Lembar Penilaian Sikap
X Busana 1

No	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung Jawab				Toleransi				Sopan				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa Wulan Safitri				v				v				v				v	16	100
2	Aprin Evi Wahyuni				v				v				v				v	16	100
3	Astuti Bima Sari				v				v				v				v	16	100
4	Atiun Nasikhah				v				v				v				v	16	100
5	Cantika Kumara Tunggal				v				v				v				v	16	100
6	Dani Dian Nurliling				v				v				v				v	16	100
7	Dita Safitri				v				v				v				v	16	100
8	Dyah Nofika Sari				v				v				v				v	16	100
9	Ema Lia Widiya Putri				v				v				v				v	16	100
10	Era Triwati				v				v				v				v	16	100
11	Erina Rahayu				v				v				v				v	16	100
12	Faatihah Suryani				v				v				v				v	16	100
13	Febri Ati				v				v				v				v	16	100
14	Ferawati				v				v				v				v	16	100
15	Fitri Diah Astuti				v				v				v				v	16	100
16	Fitriyaningsih				v				v				v				v	16	100
17	Indah Haryani				v				v				v				v	16	100
18	Istiani				v				v				v				v	16	100
19	Juni Nurul Asyiqin				v				v				v				v	16	100
20	Laila Noor Rachmadhani				v				v				v				v	16	100
21	Lusi Wulandari				v				v				v				v	16	100
22	Malsenicha Miwayuna Asmara				v				v				v				v	16	100
23	Marsiatun Setiayaningsih				v				v				v				v	16	100
24	Melia Yuli Astuti				v				v				v				v	16	100

25	Nisa Wahidun Solikhah				v				v				v				v	16	100
26	Patrisia Diva Purna Linda				v				v				v				v	16	100
27	Putri Nuraisah Irwandari				v				v				v				v	16	100
28	Restu Widyaning Tyas				v				v				v				v	16	100
29	Sandra Dwi Yanti				v				v				v				v	16	100
30	Ulfah Khoirunnisa				v				v				v				v	16	100
31	Vara Amelia				v				v				v				v	16	100
32	Zunita Nur Azizah				v				v				v				v	16	100

Keterangan Skor :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Lembar Penilaian Keseluruhan

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Praktek	Sikap	Jumlah	Rata-rata	Predikat
1.	Anisa Wulan Safitri	75	86	100	261	87	A-
2.	Aprin Evi Wahyuni	75	86	100	261	87	A-
3.	Astuti Bima Sari	75	86	100	261	87	A-
4.	Atiun Nasikhah	67	76	100	319	80	B+
5.	Cantika Kumara Tunggal	75	86	100	261	87	A-
6.	Dani Dian Nurliling	100	86	100	286	95	A
7.	Dita Safitri	91	86	100	276	92	A
8.	Dyah Nofika Sari	100	86	100	286	95	A
9.	Ema Lia Widiya Putri	75	86	100	347	87	A-
10.	Era Triwati	100	86	100	286	95	A
11.	Erina Rahayu	100	86	100	286	95	A
12.	Faatihah Suryani	75	86	100	261	87	A-
13.	Febri Ati	80	86	100	266	89	A-
14.	Ferawati	91	86	100	277	92	A
15.	Fitri Diah Astuti	80	86	100	266	89	A-
16.	Fitriyaningsih	67	86	100	253	84	A-
17.	Indah Haryani	75	86	100	261	87	A-
18.	Istiani	75	86	100	261	87	A-
19.	Juni Nurul Asyiqin	100	86	100	286	95	A
20.	Laila Noor Rachmadhani	90	86	100	276	92	A
21	Lusi Wulandari	91	76	100	267	89	A-
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	67	76	100	319	80	B+
23.	Marsiatun Setiyaningsih	100	86	100	286	95	A
24.	Melia Yuli Astuti	75	86	100	261	87	A-
25.	Nisa Wahidun Solikhah	67	86	100	253	84	A-
26.	Patrisia Diva Purna Linda	100	86	100	286	95	A
27.	Putri Nuraisah Irwandari	91	86	100	363	91	A
28.	Restu Widyaning Tyas	67	86	100	319	80	B+
29.	Sandra Dwi Yanti	80	86	100	266	89	A-
30.	Ulfah Khoirunnisa	80	86	100	266	89	A-
31.	Vara Amelia	100	86	100	286	95	A
32.	Zunita Nur Azizah	100	86	100	286	95	A

Predikat

Nilai	Rentang Skor
A	91-100
A-	81-90
B+	71-80
B	61-70
B-	51-60
C+	41-50
C	31-40
C-	21-30
D+	11-20
D	0

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status revisi	1
		Halaman	9
		Tanggal Terbit	12 Agustus 2016

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah

: SMK N 1 Sewon

Mata Pelajaran

: Dasar - Dasar Desain

Kelas / Komp. Keahlian

: X BUSANA 1 / Tata Busana

Semester

: 1

Materi Pokok

: Ragam Hias Nusantara

Pertemuan ke

: 5

Alokasi Waktu

: 3 x 45 menit = 135 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan wawasan lingkungan dan adiwiyata.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Mendiskripsikan Ragam Hias Nusantara
- 4.1. Membuat ragam hias Nusantara pada benda

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Dapat mendiskripsikan Ragam Rias Nusantara
- 4.1.1 Dapat membuat ragam hias Nusantara pada benda

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menjelaskan pengertian Ragam Hias Nusantara
- 2.Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menjelaskan motif ragam hias
- 3.Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menyebutkan macam-macam motif ragam hias
- 4.Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias flora
- 5.Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias fauna
- 6.Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias geometris
- 7.Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias figurative
- 8.Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat membuat motif ragam hias nusantara

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ragam Hias Nusantara
2. Motif ragam hias
3. Macam – macam motif ragam hias

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. <u>Mengkondisikan kelas, mengecek kebersihan kelas.</u> 2. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mempresensi, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran 3. Memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menayakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan	1. <u>Membersihkan ruangan kelas,</u> 2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya 3. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	10 menit
Kegiatan inti	a. Mengamati Menyajikan materi dan meminta siswa untuk memperhatikan.	a. Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai ragam hias nusantara, dengan dikaitkan mata pelajaran minggu lalu.	115 menit
	b. Menanya Meminta siswa untuk tanya jawab mengenai ragam hias nusantara	b. Menanya Melakukan tanya jawab mengenai ragam hias nusantara	
	c. Mencoba Meminta siswa untuk membuat motif ragam hias nusantara pada benda	c. Mencoba Membuat motif ragam hais nusantara pada benda	
	d. Asosiasi Memeriksa hasil kerja siswa tentang membuat motif ragam hias	d. Asosiasi Siswa menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang hasil yang diperiksa oleh guru	
	e. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	e. Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil kerja membuat motif ragam hias dan menarik kesimpulan	
Penutup	1. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi. 2. Memberikan tugas untuk dikerjakan 3. Menutup pelajaran dengan berdo'a. 4. Menyanyikan lagu nasional 5. <u>Mengecek kebersihan kelas, menunggu siswa piket</u>	1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru. 2. Mencatat tugas yang diberikan guru. 3. Berdo'a 4. Menyanyikan lagu nasional 5. <u>Piket dan bersih-bersih kelas.</u>	10 menit

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Handout. Power point,
Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus

Sumber Belajar : Sri Widarwati. 1993. *Disain Busana I*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta
Atisah Sipahelut, Patrussumadi. 1991. *Dasar-dasar Desain*. Jakarta. Departement Pendidikan dan Kebudayaan

H. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Strategi Pembelajaran : Kooperative learning
- 2. Metode pembelajaran : Diskusi
- 3. Pendekatan : Saintific

Yogyakarta, 12 Agustus 2016
Menyetujui
Guru Pembimbing lapangan

Mahasiswa PPL_UNY_2016

RUSYANI,S.Pd.
NIP.19770806 2010012009

WARSIYANTI
NIM. 15513247008

Penilaian Pengetahuan Pre-Test dan Pro - Test (Multiple choice)

- 1. Dibawah ini merupakan ragam hias fauna kecuali....
 - a. Kupu-kupu
 - b. Kuda
 - c. Gajah
 - d. Merak
 - e.Bunga
- 2. Apa yang di maksud dengan ragam hias?
 - a. susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran warna, tekstur dan nilai gelap terang (value).
 - b. perpaduan antara seni dan teknik bangunan yang di dalamnya termasuk perencanaan, kontruksi, dan peyelesaian dekoratif yang mempelajari bentuk fisik ruang bantuan sebagai tempat bagi manusia
 - c. bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya kerajinan atau seni.
 - d. bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu
 - e. objek manusia yang digambar dengan mendapatkan penggayaan bentuk.
- 3. Berikut ini merupakan motif ragam hias, kecuali....
 - a. Ragam hias fauna
 - b. Ragam hias figurative
 - c. Ragam hias asimetris
 - d. Ragam hias geometris
 - e. Ragam hias Flora
- 4. Dibawah ini ciri-ciri ragam hias geometris yaitu
 - a. Zigzag
 - b. Kupu-kupu
 - c. Kadal
 - d. Gajah
 - e. Ikan
- 5. Bentuk seperti zigzag, persegi empat, garis silang, segitiga, lingkaran termasuk pola ragam hias...
 - a. Geometris
 - b. Asimetris
 - c. Simetris
 - d. Diagonal
 - e. Figurative
- 6. Gambar dibawah ini, merupakan jenis ragam hias....



- a. Ragam hias fauna
- b. Ragam hias flora
- c. Ragam hias figurative
- d. Ragam hias geometris
- e. Ragam hias deformasi

- 7. Mengubah dan menyederhanakan bentuk asli sehingga terdapat bentuk gambar lain yang dihendaki adalah
 - a. Stilisasi
 - b. Deformasi
 - c. Figuratif
 - d. Distorsi
 - e.Transformasi

Kunci Jawaban

- 1. E
- 2. C
- 3. C
- 4. A
- 5. A
- 6. C
- 7. A

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
– Jika jawaban benar maka	1
– Jika jawaban salah, maka	0

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	ANISA WULAN SAFITRI	
2	APRINEVI WAHYUNI	
3	ASTUTI BIMA SARI	
4	ATIUN NASIKHAH	
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA	
6	DANY DIAN NURLILING	
7	DITA SAFITRI	
8	DYAH NOFIKA SARI	
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI	
10	ERA TRIWATI	
11	ERINA RAHAYU	
12	FAATIHAH SURYANI	
13	FEBRI ATI	
14	FERAWATI	
15	FITRI DIAH ASTUTI	
16	FITRIYNINGSIH	
17	INDAH HARIYANI	
18	ISTIANI	
19	JUNI NURUL ASYIQIN	
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI	
21	LUSI WULANDARI	
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA	
23	MARSIATUN SETIAYANINGSIH	
24	MELIA YULI ASTUTI	
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH	
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA	
27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI	
28	RESTU WIDYANING TYAS	
29	SANDRA DWI YANTI	
30	ULFAH KHOIRUNNISA	
31	VARA AMELIA	
32	ZUNITA NUR AZIZAH	

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik penilaian

Soal !
Buatlah salah satu gambar 4 macam motif ragam hias!

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian Kompetensi	Diskripsi Kompetensi	Pencapaian Kompetensi	Keterangan
----	-------------------------------	----------------------	-----------------------	------------

1.	Gambar motif gambar hias	Pengerjaan kreatif, sesuai motif hias dan rapi		Sangat baik (4)
		Pengerjaan kreatif, dan sesuai motif hias		Baik (3)
		Pengerjaan kreatif		Cukup (2)
		Tidak mengerjakan		Kurang (1)

PENENTUAN SKOR

Jumlah skor siswa

Jumlah skor maksimum

x 100

LEMBAR PERNILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI					
2	APRINEVI WAHYUNI					
3	ASTUTI BIMA SARI					
4	ATIUN NASIKHAH					
5	CANTIKA KUMARA TUNGGU					
6	DANY DIAN NURLILING					
7	DITA SAFITRI					
8	DYAH NOFIKA SARI					
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI					
10	ERA TRIWATI					
11	ERINA RAHAYU					
12	FAATIHAH SURYANI					
13	FEBRI ATI					
14	FERAWATI					
15	FITRI DIAH ASTUTI					
16	FITRIYningsih					
17	INDAH HARIYANI					
18	ISTIANI					
19	JUNI NURUL ASYIQIN					
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI					
21	LUSI WULANDARI					
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA					
23	MARSIATUN SETIAYANINGSIH					
24	MELIA YULI ASTUTI					
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH					
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA					
27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI					
28	RESTU WIDYANING TYAS					
29	SANDRA DWI YANTI					
30	ULFAH KHOIRUNNISA					
31	VARA AMELIA					
32	ZUNITA NUR AZIZAH					

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik jurnal

: Keaktifan dalam kelas, observasi/ analisis, penilaian,
- b. Bentuk

: Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen

: Rubrik
- d. Pedoman Penskoran

: Sesuai skala penilaian.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	
3	Menerapkan K3LH dengan baik	
4	Tidak datang terlambat	

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Menyampaikan kontribusi pemecahan masalah	
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	
3	Mengakui kelebihan orang lain	
4	Dapat bekerja sama	

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	
3	Berpakaian sopan	
4	Berposisi duduk yang sopan	

Lembar Pernilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek pernilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI					
2	APRINEVI WAHYUNI					
3	ASTUTI BIMA SARI					
4	ATIUN NASIKHAH					
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA					
6	DANY DIAN NURLILING					
7	DITA SAFITRI					
8	DYAH NOFIKA SARI					
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI					
10	ERA TRIWATI					
11	ERINA RAHAYU					
12	FAATIHAH SURYANI					
13	FEBRI ATI					
14	FERAWATI					
15	FITRI DIAH ASTUTI					
16	FITRIYNINGSIH					
17	INDAH HARIYANI					
18	ISTIANI					
19	JUNI NURUL ASYIQIN					
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI					
21	LUSI WULANDARI					
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA					
23	MARSIATUN SETIAYANINGSIH					
24	MELIA YULI ASTUTI					
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH					
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA					
27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI					
28	RESTU WIDYANING TYAS					
29	SANDRA DWI YANTI					
30	ULFAH KHOIRUNNISA					
31	VARA AMELIA					
32	ZUNITA NUR AZIZAH					

HANDOUT Dasar-Dasar Desain			
KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI : 1		1 X Pertemuan (3 X 45 Menit)

- A. Standart Kompetensi
Ragam Hias Nusantara
- B. Tujuan Pembelajaran
 - 1.Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menjelaskan pengertian Ragam Hias Nusantara
 - 2.Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menjelaskan motif ragam hias
 - 3.Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menyebutkan macam-macam motif ragam hias
 - 4.Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias flora
 - 5.Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias fauna
 - 6.Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias geometris
 - 7.Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat menjelaskan ragam hias figurative
 - 8.Dengan diberi materi Dasar-dasar desain, siswa dapat membuat motif ragam hias nusantara

C. Materi

- a. Ragam Hias Nusantara

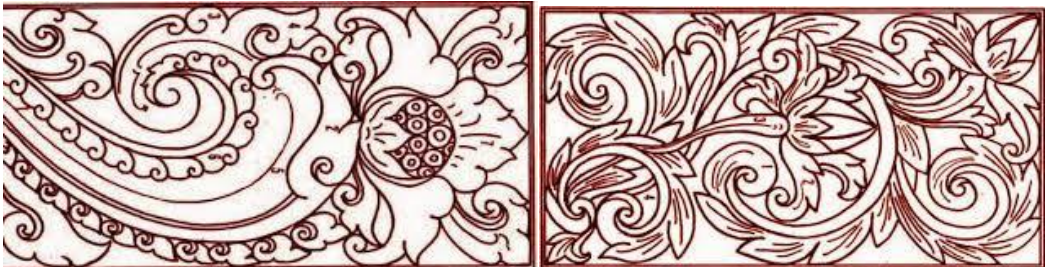
Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya kerajinan atau seni. Karya ini dapat berupa tenunan, tulisan pda kain (misalnya batik), songket, ukiran, atau pahatan pada kayu/batu. Ragam hias dapat distilisasi (stilir) sehingga bentuknya bervariasi. Stilisasi adalah mengubah dan menyederhanakan bentuk asli sehingga terdapat bentuk gambar lain yang dihendaki. Dengan cara mengubah bentuk atau melihat objek dari arah yang diinginkan sehingga dapat menghasilkan gambar yang bergaya sesuai keinginan.

Ragam hias nusantara dapat ditemukan pada motif batik, tenunan, anyaman, tembikar, ukiran kayu, dan pahatan batu. Raga mini muncul dalam bentuk – bentuk dasar yang sama namun dengan variasi yang khas untuk setiap daerah. Dalam karya kerajinan atau seni Nusantara tradisional, sering kali terdapat makna spiritual yang dituangkan dalam stilisasi ragam hias. Terdapat raga hias asli Nusantara, yang biasanya merupakan stilisasi dari bentuk alam atau makhluk hidup (termasuk manusia), dan ada pula ragam hias adaptasi pengaruh budaya luar seperti dari Tiongkok, India, Persia, serta Barat.

- b. Motif Ragam Hias

Ragam hias merupakan karya seni yang diambil dari bentuk-bentuk flora, fauna, figurative, dan bentuk geometris. Ragam hias tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.
- c. Ragam Hias Flora

Flora sebagai sumber objek motif ragam hias dapat dijumpai hampir di seluruh pulau di Indonesia. Ragam hias dengan motif flora mudah dijumpai pada barang-barang seni seperti batik, ukiran, dan tenunan.



d. Ragam Hias Fauna

Ragam hias fauna merupakan bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu. Hewan pada umumnya telah mengalami perubahan bentuk atau gaya. Beberapa hewan yang biasa dipakai sebagai objek ragam hias adalah kupu-kupu, burung, kadal, gajah, dan ikan.

Ragam hias motif fauna telah mengalami deformasi namun tidak meninggalkan bentuk aslinya. Ragam hias fauna dapat dikombinasikan dengan motif flora dengan bentuk yang digayakan.

Motif ragam hias daerah di Indonesia banyak menggunakan hewan sebagai objek ragam hias. Daerah-daerah tersebut seperti Yogyakarta, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Motif ragam hias tersebut dapat dijumpai pada hasil karya batik, ukiran, anyaman, dan tenun.



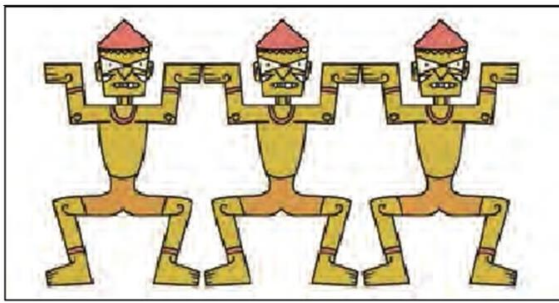
e. Ragam Hias Geometris

Ragam hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai selera dan imajinasi pembuatnya. Gaya ragam hias geometris dapat dijumpai diseluruh Indonesia, seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Ragam hias geometris dapat dibuat dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif ragam hias.



f. Ragam Hias Figuratif

Bentuk ragam hias figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan pengayaan bentuk. Ragam hias figurative biasanya terdapat pada bahan tekstil maupun bahan kayu, yang proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menggambar.



Gambar 2.18 Ragam hias manusia daerah Papua

Motif Asmat, Papua



Motif Ondel-ondel Jakarta



Motif Sumetra Selatan



Motif Bali



Motif Jepara

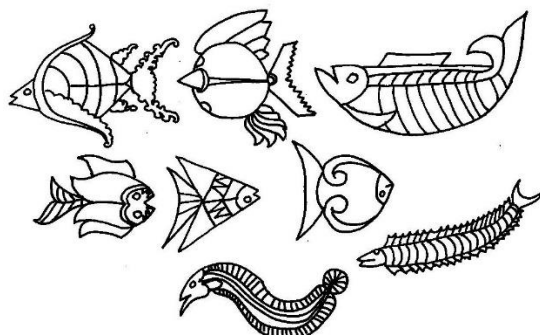


Motif kalimantan

Bentuk ragam hias umumnya memiliki pola atau susunan yang diulang-ulang. Pada bentuk ragam hias yang lain, pola yang ditampilkan dapat berupa pola ragam hias yang teratur, terukur, dan memiliki keseimbangan. Pola ragam hias geometris dapat ditandai dari bentuknya seperti persegi empat, zigzag, garis silang, segitiga, dan lingkaran. Pola bidang tersebut merupakan pola geometris yang bentuknya teratur. Bentuk lain dari pola geometris adalah mengubah susunan pola ragam hias tak beraturan dan tetap memperhatikan segi keindahan.

g. Macam-macam perubahan bentuk ragam hias yaitu:

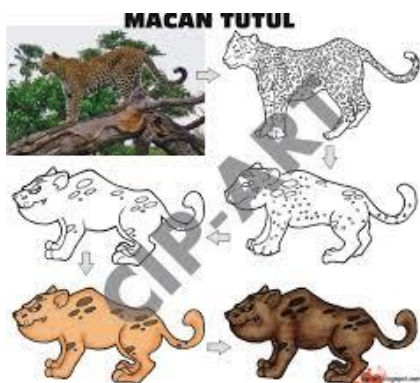
- Stilisasi adalah mengubah dan menyederhanakan bentuk asli sehingga terdapat bentuk gambar yang dihendaki.



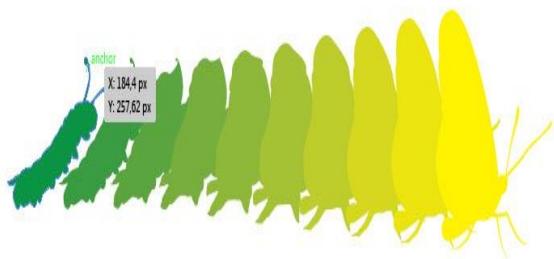
- b. Distorsi atau penyimpangan ialah sebagai langkah penggeliatan, melebih-lebihkan, menyangatkan bentuk sehingga menguatkan karakter.



- c. Deformasi atau pemisahan ialah mengubah atau memisahkan-misahkan bagian-bagian bentuk tetapi tidak meninggalkan kesatuan atau keselarasan.



- D. Transformasi bentuk atau perubahan bentuk bisa didapat melalui berbagai variasi seperti dengan perubahan dimensi bentuk, pengurangan beberapa bagian dari bentuk awal, dan penambahan beberapa bagian bentuk.



Soal Latihan

1. Dibawah ini merupakan ragam hias fauna kecuali....
 - a. Kupu-kupu
 - b. Kuda
 - c. Gajah
 - d. Merak
 - e. Bunga
2. Apa yang di maksud dengan ragam hias?
 - a. susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran warna, tekstur dan nilai gelap terang (value).
 - b. perpaduan antara seni dan teknik bangunan yang di dalamnya termasuk perencanaan, kontruksi, dan peyelesaian dekoratif yang mempelajari bentuk fisik ruang bantuan sebagai tempat bagi manusia
 - c. bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya kerajinan atau seni.
 - d. bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu
 - e. objek manusia yang digambar dengan mendapatkan penggayaan bentuk.
3. Berikut ini merupakan motif ragam hias, kecuali....
 - a. Ragam hias fauna
 - b. Ragam hias figurative
 - c. Ragam hias asimetris
 - d. Ragam hias geometris
 - e. Ragam hias Flora
4. Dibawah ini ciri-ciri ragam hias geometris yaitu
 - a. Zigzag
 - b. Kupu-kupu
 - c. Kadal
 - d. Gajah
 - e. Ikan
5. Bentuk seperti zigzag, persegi empat, garis silang, segitiga, lingkaran termasuk pola ragam hias...
 - a. Geometris
 - b. Asimetris
 - c. Simetris
 - d. Diagonal
 - e. Figurative
6. Gambar dibawah ini, merupakan jenis ragam hias....



- a. Ragam hias fauna
 - b. Ragam hias flora
 - c. Ragam hias figurative
 - d. Ragam hias geometris
 - e. Ragam hias deformasi
7. Mengubah dan menyederhanakan bentuk asli sehingga terdapat bentuk gambar lain yang dihendaki adalah
 - a. Stilisasi
 - b. Deformasi
 - c. Figuratif
 - d. Distorsi
 - e. Transformasi

A photograph of a garden path with a canopy of colorful umbrellas. The umbrellas are in various colors like red, blue, green, and yellow, and are hanging from tall poles. The path is lined with green hedges and colorful flowers. In the background, there are more garden structures and a clear sky.

RAGAM HIAS NUSANTARA

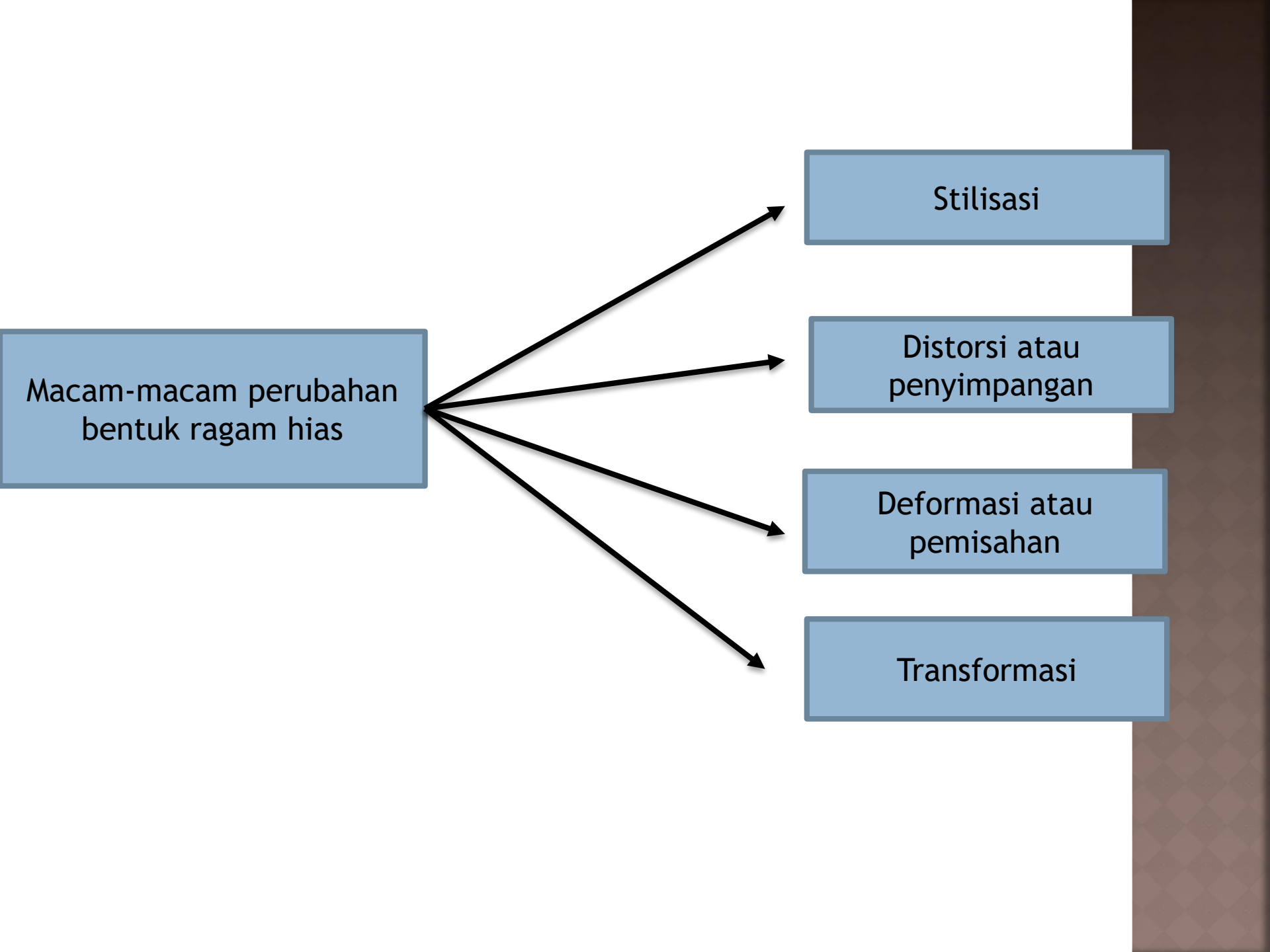
SMK NEGERI 1 SEWON

WARSIYANTI

PENGERTIAN RAGAM HIAS...

- ◉ Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya kerajinan atau seni. Karya ini dapat berupa tenunan, tulisan pada kain (misalnya batik), songket, ukiran, atau pahatan pada kayu/batu. Ragam hias dapat distilisasi (stilir) sehingga bentuknya bervariasi.

Macam-macam perubahan
bentuk ragam hias



```
graph LR; A[Macam-macam perubahan bentuk ragam hias] --> B[Stilisasi]; A --> C[Distorsi atau penyimpangan]; A --> D[Deformasi atau pemisahan]; A --> E[Transformasi];
```

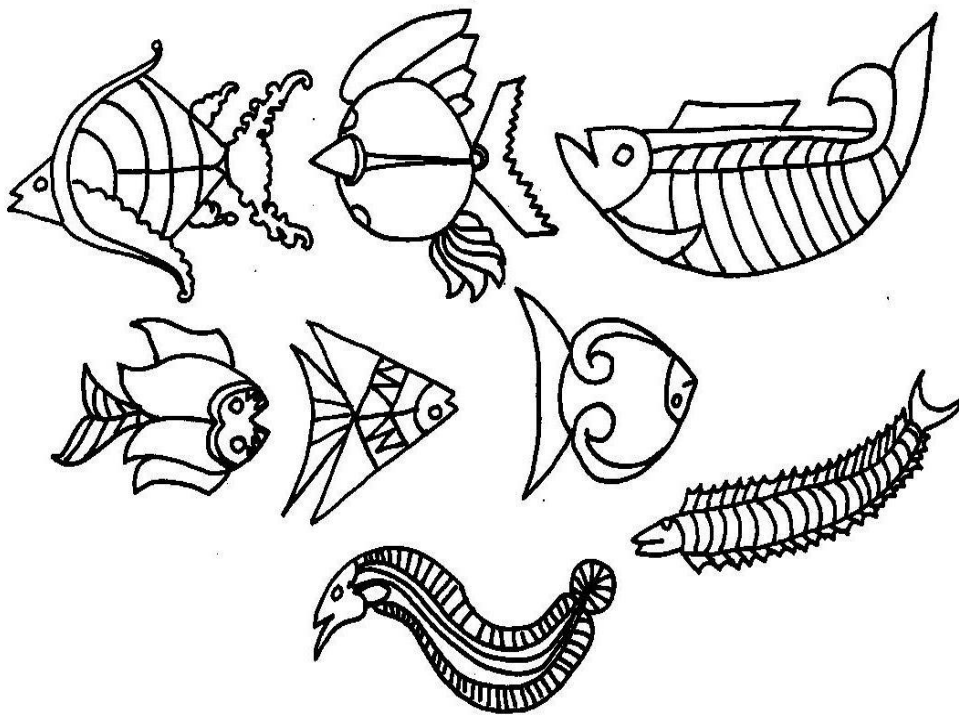
Stilisasi

Distorsi atau
penyimpangan

Deformasi atau
pemisahan

Transformasi

STILISASI.....



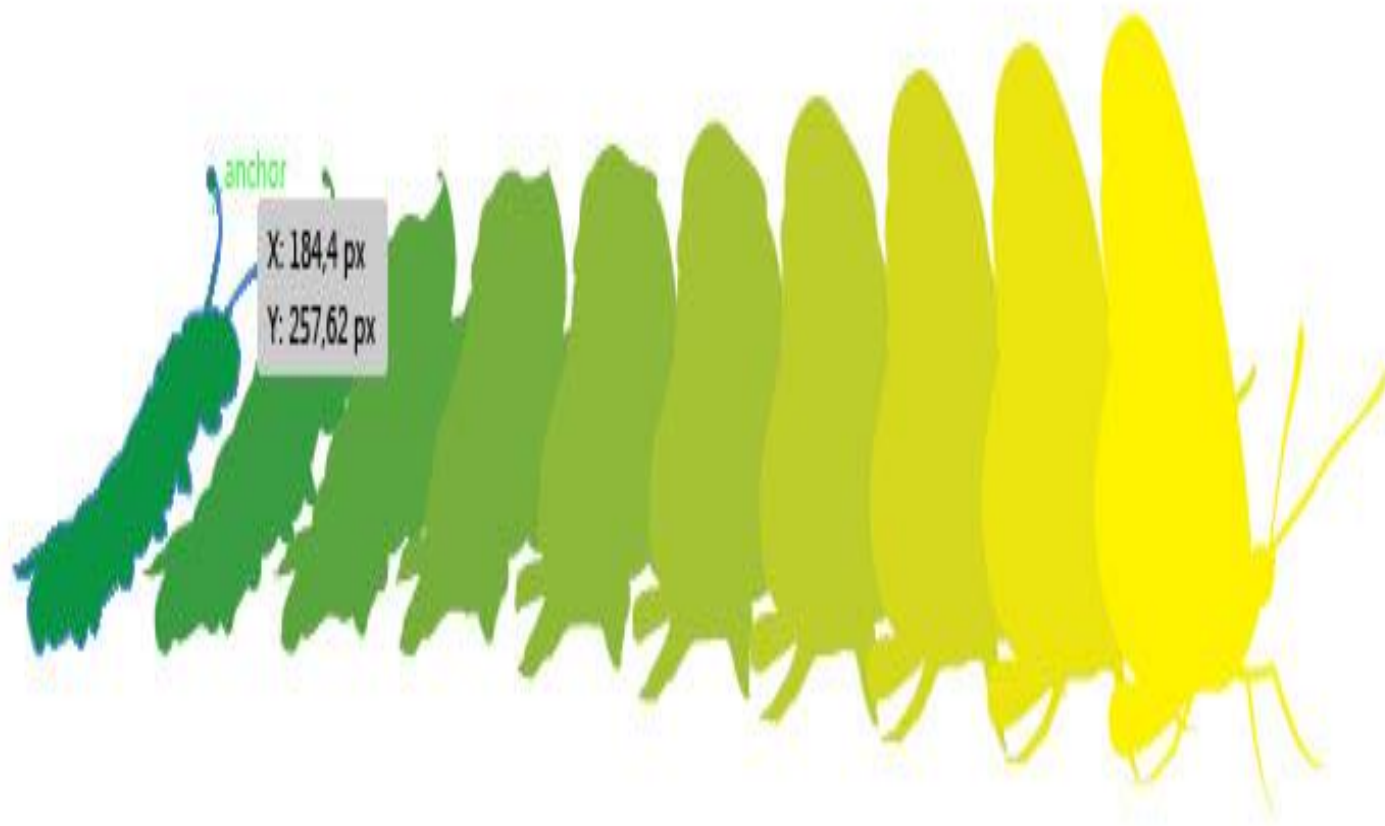
DISTORSI ATAU PENYIMPANGAN



DEFORMASI ATAU PEMISAHAN



TRANSFORMASI



MOTIF RAGAM HIAS . . .

- ◉ Ragam hias merupakan karya seni yang diambil dari bentuk-bentuk flora, fauna, figurative, dan bentuk geomatris. Ragam hias tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.

MOTIF RAGAM HIAS

```
graph LR; A[MOTIF RAGAM HIAS] --> B[Ragam Hias Flora]; A --> C[Ragam Hias Fauna]; A --> D[Ragam Hias Geometris]; A --> E[Ragam Hias Figuratif];
```

Ragam Hias Flora

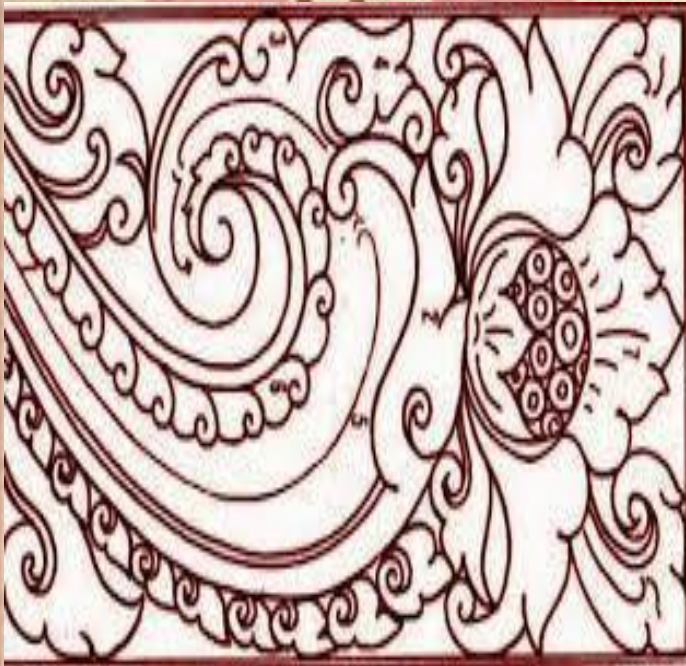
Ragam Hias Fauna

Ragam Hias Geometris

Ragam Hias Figuratif

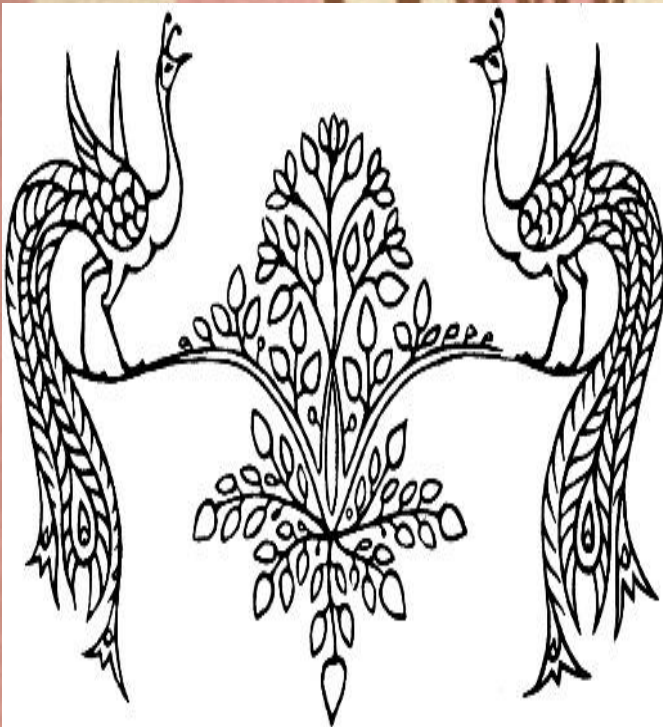
◉Ragam Hias Flora

. Ragam hias dengan motif flora mudah dijumpai pada barang-barang seni seperti batik, ukiran, dan tenunan



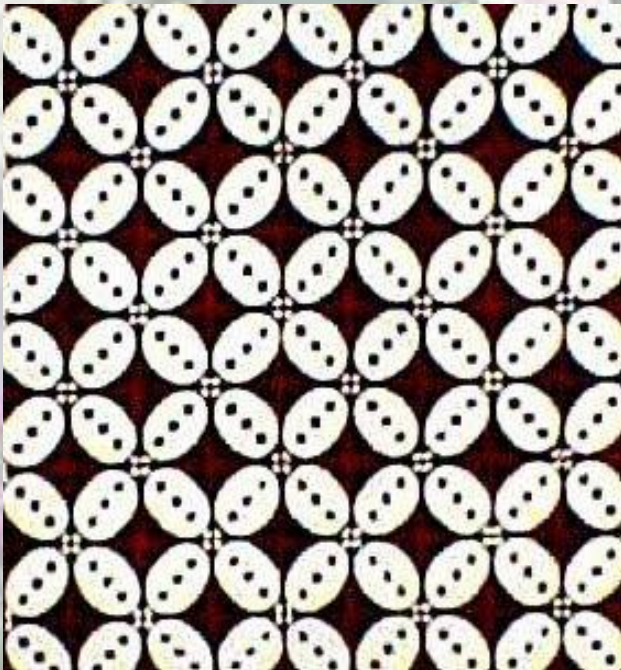
◉ Ragam Hias Fauna

- ◉ bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu. Hewan pada umumnya telah mengalami perubahan bentuk atau gaya. Beberapa hewan yang biasa dipakai sebagai objek ragam hias adalah kupu-kupu, burung, kadal, gajah, dan ikan.



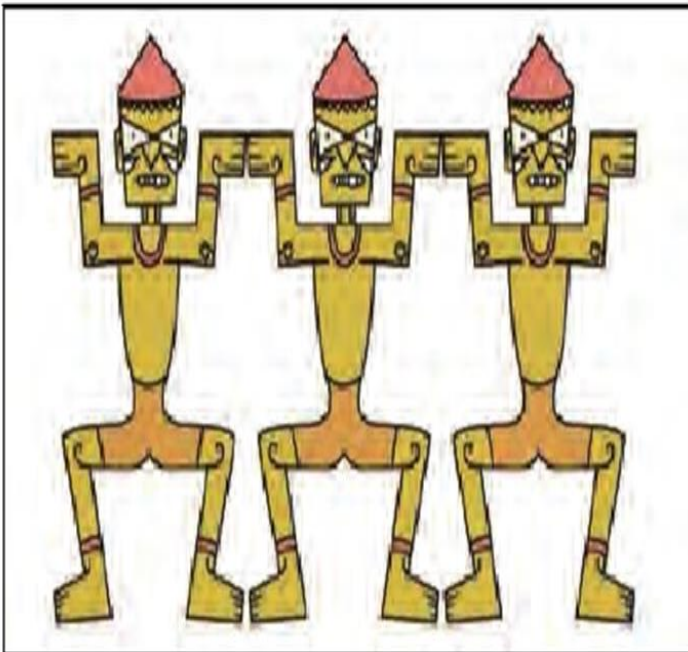
RAGAM HIAS GEOMETRIS

- ◉ Ragam hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai selera



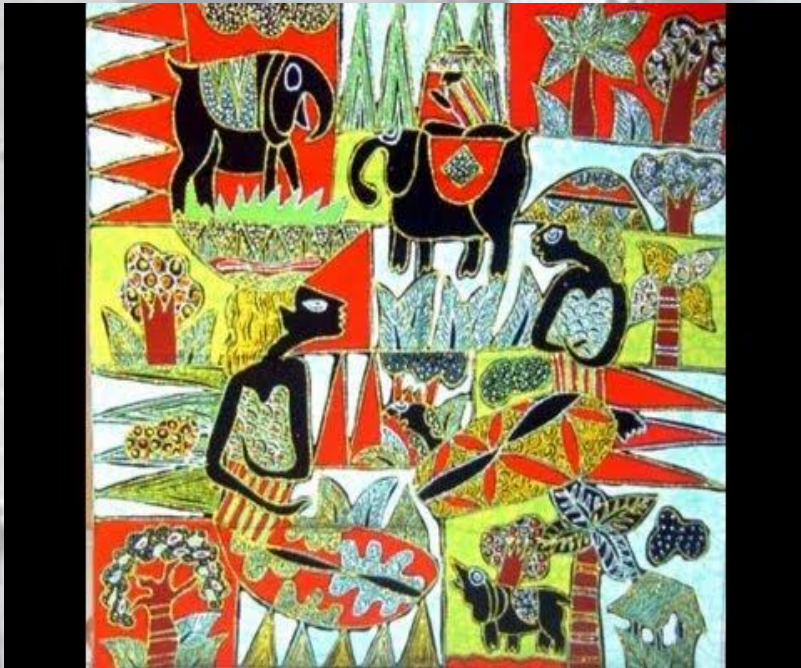
RAGAM HIAS FIGURATIF...

- Bentuk ragam hias figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan pengggayaan bentuk



Gambar 2.18 Ragam hias manusia daerah Papua

SELANJUTNYA.....



Motif Sumetra Selatan



Motif Bali



Motif Jepara



Motif kalimantan

SEKIAN

Soal !

1. Buatlah salah satu gambar 4 macam motif ragam hias!

Cari contoh gambar hias dibawah ini:

- ◉ Flora, fauna
- ◉ Geometris,
- ◉ Figurative (Sumatera, Kalimantan, Papua, Yogyakarta, Bali, Lombok) dan jelaskan nama motif yang ada pada gambar

Lembar Penilaian Pengetahuan

Kelas : X Busana 1

Materi : Ragam Hias Nusantara

No .	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			Total Nilai
		Pre- Test	Post-Test	Tugas individu	
1.	Anisa Wulan Safitri	57	71	86	214
2.	Aprin Evi Wahyuni	57	71	57	185
3.	Astuti Bima Sari	71	100	57	228
4.	Atiun Nasikhah	71	100	71	242
5.	Cantika Kumara Tunggal	71	100	48	219
6.	Dani Dian Nurliling	43	86	86	215
7.	Dita Safitri	86	86	86	258
8.	Dyah Nofika Sari	43	71	57	171
9.	Ema Lia Widiya Putri	71	0	71	142
10.	Era Triwati	71	100	57	228
11.	Erina Rahayu	86	86	86	258
12.	Faatihah Suryani	71	100	57	228
13.	Febri Ati	57	86	86	229
14.	Ferawati	71	71	57	199
15.	Fitri Diah Astuti	43	100	86	229
16.	Fitriyaningsih	43	100	57	200
17.	Indah Haryani	57	86	71	214
18.	Istiani	71	100	71	242
19.	Juni Nurul Asyiqin	57	86	71	214
20.	Laila Noor Rachmadhani	71	100	71	242
21.	Lusi Wulandari	71	100	100	271
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	57	100	71	228
23.	Marsiatun Setiayaningsih	71	100	57	228
24.	Melia Yuli Astuti	57	100	86	243
25.	Nisa Wahidun Solikhah	43	86	57	186
26.	Patrisia Diva Purna Linda	71	100	100	271
27.	Putri Nuraisah Irwandari	71	100	86	257
28.	Restu Widyaning Tyas	71	100	71	242
29.	Sandra Dwi Yanti	71	100	86	257
30.	Ulfah Khoirunnisa	57	86	86	229
31.	Vara Amelia	71	100	86	257
32.	Zunita Nur Azizah	71	100	86	257

Lembar Penilaian Keterampilan

Kelas : X Busana 1
Materi : Ragam Hias Nusantara

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian Gambar	Ket.
1.	Anisa Wulan Safitri	100	
2.	Aprin Evi Wahyuni	75	
3.	Astuti Bima Sari	50	
4.	Atiun Nasikhah	100	
5.	Cantika Kumara Tunggal	75	
6.	Dani Dian Nurliling	75	
7.	Dita Safitri	100	
8.	Dyah Nofika Sari	100	
9.	Ema Lia Widiya Putri	50	
10.	Era Triwati	75	
11.	Erina Rahayu	100	
12.	Faatihah Suryani	100	
13.	Febri Ati	50	
14.	Ferawati	75	
15.	Fitri Diah Astuti	75	
16.	Fitriyaningsih	100	
17.	Indah Haryani	100	
18.	Istiani	50	
19.	Juni Nurul Asyiqin	50	
20.	Laila Noor Rachmadhani	100	
21.	Lusi Wulandari	100	
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	100	
23.	Marsiatun Setiayaningsih	100	
24.	Melia Yuli Astuti	75	
25.	Nisa Wahidun Solikhah	50	
26.	Patrisia Diva Purna Linda	75	
27.	Putri Nuraisah Irwandari	100	
28.	Restu Widyaning Tyas	50	
29.	Sandra Dwi Yanti	100	
30.	Ulfah Khoirunnisa	100	
31.	Vara Amelia	50	
32.	Zunita Nur Azizah	100	

Keterangan Skor :
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian Sikap
X Busana 1

No	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung Jawab				Toleransi				Sopan				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa Wulan Safitri				v				v				v				v	16	100
2	Aprin Evi Wahyuni				v				v				v				v	16	100
3	Astuti Bima Sari				v				v				v				v	16	100
4	Atiun Nasikhah				v				v				v				v	16	100
5	Cantika Kumara Tunggal				v				v				v				v	16	100
6	Dani Dian Nurliling				v				v				v				v	16	100
7	Dita Safitri				v				v				v				v	16	100
8	Dyah Nofika Sari				v				v				v				v	16	100
9	Ema Lia Widiya Putri				v				v				v				v	16	100
10	Era Triwati				v				v				v				v	16	100
11	Erina Rahayu				v				v				v				v	16	100
12	Faatihah Suryani				v				v				v				v	16	100
13	Febri Ati				v				v				v				v	16	100
14	Ferawati				v				v				v				v	16	100
15	Fitri Diah Astuti				v				v				v				v	16	100
16	Fitriyaningsih				v				v				v				v	16	100
17	Indah Haryani				v				v				v				v	16	100
18	Istiani				v				v				v				v	16	100
19	Juni Nurul Asyiqin				v				v				v				v	16	100
20	Laila Noor Rachmadhani				v				v				v				v	16	100
21	Lusi Wulandari				v				v				v				v	16	100
22	Malsenicha Miwayuna Asmara				v				v				v				v	16	100
23	Marsiatun Setiayaningsih				v				v				v				v	16	100
24	Melia Yuli Astuti				v				v				v				v	16	100

25	Nisa Wahidun Solikhah				v				v				v				v	16	100
26	Patrisia Diva Purna Linda				v				v				v				v	16	100
27	Putri Nuraisah Irwandari				v				v				v				v	16	100
28	Restu Widyaning Tyas				v				v				v				v	16	100
29	Sandra Dwi Yanti				v				v				v				v	16	100
30	Ulfah Khoirunnisa				v				v				v				v	16	100
31	Vara Amelia				v				v				v				v	16	100
32	Zunita Nur Azizah				v				v				v				v	16	100

Keterangan Skor :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Lembar Penilaian Keseluruhan

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Jumlah	Rata-rata	Predikat
1.	Anisa Wulan Safitri	214	100	100	414	83	A-
2.	Aprin Evi Wahyuni	185	75	100	360	72	B+
3.	Astuti Bima Sari	228	50	100	378	76	B+
4.	Atiun Nasikhah	242	100	100	442	88	A-
5.	Cantika Kumara Tunggal	219	75	100	394	80	B+
6.	Dani Dian Nurliling	215	75	100	390	80	B+
7.	Dita Safitri	258	100	100	458	92	A
8.	Dyah Nofika Sari	171	100	100	371	74	B+
9.	Ema Lia Widiya Putri	142	50	100	292	60	B-
10.	Era Triwati	228	75	100	403	81	A-
11.	Erina Rahayu	258	100	100	458	92	A
12.	Faatihah Suryani	228	100	100	428	86	A-
13.	Febri Ati	229	50	100	379	76	B+
14.	Ferawati	199	75	100	374	75	B+
15.	Fitri Diah Astuti	229	75	100	404	81	A-
16.	Fitriyaningsih	200	100	100	400	80	B+
17.	Indah Haryani	214	100	100	414	83	A-
18.	Istiani	242	50	100	392	80	B+
19.	Juni Nurul Asyiqin	214	50	100	364	73	B+
20.	Laila Noor Rachmadhani	242	100	100	442	88	A-
21	Lusi Wulandari	271	100	100	471	95	A
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	228	100	100	428	86	A-
23.	Marsiatun Setiyaningsih	228	100	100	428	86	A-
24.	Melia Yuli Astuti	243	75	100	418	84	A-
25.	Nisa Wahidun Solikhah	186	50	100	336	68	B+
26.	Patrisia Diva Purna Linda	271	75	100	446	89	A-
27.	Putri Nuraisah Irwandari	257	100	100	457	91	A
28.	Restu Widyaning Tyas	242	50	100	392	80	B+
29.	Sandra Dwi Yanti	257	100	100	457	91	A
30.	Ulfah Khoirunnisa	229	100	100	429	86	A-
31.	Vara Amelia	257	50	100	407	81	A-
32.	Zunita Nur Azizah	257	100	100	457	91	A

Predikat

Nilai	Rentang Skor
A	91-100
A-	81-90
B+	71-80
B	61-70
B-	51-60
C+	41-50
C	31-40
C-	21-30
D+	11-20
D	0

Lembar Penilaian Pengetahuan

Kelas : X Busana 4

Materi : Ragam Hias Nusantara

No .	Nama Siswa	Kriteria Penilaian		Total Nilai
		Post-Test	Tugas Individu	
1.	Anisa Fauziyyah	100	100	200
2.	Arifatul Husni	100	86	186
3.	Asni Muslimah	86	100	186
4.	Diva Dwi Auliana	100	71	171
5.	Dwi Wanda Khamidah	100	100	200
6.	Faizatun Nafiah	100	86	186
7.	Feni Pramestika Absari	100	86	186
8.	Fina Wulandari	100	86	186
9.	Irma Nur Setiawati	100	100	200
10.	Istiqomah	100	57	157
11.	Kintan Sekar Ismayanti	100	86	186
12.	Kuni Fashikhah	100	86	186
13.	Laela Ririn Nurohmah	100	100	200
14.	Lina Apriliani	100	86	186
15.	Linatun Nafisah	100	100	200
16.	Nafi’ah Isnaini Hapsari	100	100	200
17.	Ngafa Khaniffa	100	100	200
18.	Puji Astuti	100	86	186
19.	Rinda Astuti	86	89	175
20.	Rita Febti Istiningsih	100	71	171
21.	Sekar Dinta Linantari	100	100	200
22.	Sinta Faidhotur Rochmah	100	86	186
23.	Sofia Ramadhani	100	86	186
24.	Suci Endah Safitri	100	71	171
25.	Suismiyati	100	71	171
26.	Tias Solikhah	100	100	200
27.	Wanda Sukma Kaswari	100	86	186
28.	Weningtyas Siwi Solikhah	100	86	186
29.	Widya Ningrum	86	71	157
30.	Windy Fadilla	100	100	200
31.	Yuli Widya Ningsih	100	71	171
32.	Yustina Elsa Kurnia Handayani	100	86	186

Lembar Penilaian Keterampilan

Kelas : X Busana 4
Materi : Ragam Hias Nusantara

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian Gambar	Ket.
1.	Anisa Fauziyyah	100	
2.	Arifatul Husni	50	
3.	Asni Muslimah	100	
4.	Diva Dwi Auliana	50	
5.	Dwi Wanda Khamidah	100	
6.	Faizatun Nafiah	100	
7.	Feni Pramestika Absari	75	
8.	Fina Wulandari	100	
9.	Irma Nur Setiawati	75	
10.	Istiqomah	75	
11.	Kintan Sekar Ismayanti	100	
12.	Kuni Fashikhah	50	
13.	Laela Ririn Nurohmah	100	
14.	Lina Apriliani	75	
15.	Linatun Nafisah	100	
16.	Nafi'ah Isnaini Hapsari	100	
17.	Ngafa Khaniffa	50	
18.	Puji Astuti	100	
19.	Rinda Astuti	75	
20.	Rita Febti Istiningsih	75	
21.	Sekar Dinta Linantari	50	
22.	Sinta Faidhotur Rochmah	75	
23.	Sofia Ramadhani	75	
24.	Suci Endah Safitri	75	
25.	Suismiyati	50	
26.	Tias Solikhah	75	
27.	Wanda Sukma Kaswari	100	
28.	Weningtyas Siwi Solikhah	75	
29.	Widya Ningrum	75	
30.	Windy Fadilla	75	
31.	Yuli Widya Ningsih	50	
32.	Yustina Elsa Kurnia Handayani	50	

Keterangan Skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Lembar Penilaian Sikap
X Busana 4

No	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung Jawab				Toleransi				Sopan				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa Fauziyyah				v				v				v				v	16	100
2	Arifatul Husni				v				v				v				v	16	100
3	Asni Muslimah				v				v				v				v	16	100
4	Diva Dwi Auliana				v				v				v				v	16	100
5	Dwi Wanda Khamidah				v				v				v				v	16	100
6	Faizatun Nafiah				v				v				v				v	16	100
7	Feni Pramestika Absari				v				v				v				v	16	100
8	Fina Wulandari				v				v				v				v	16	100
9	Irma Nur Setiawati				v				v				v				v	16	100
10	Istiqomah				v				v				v				v	16	100
11	Kintan Sekar Ismayanti				v				v				v				v	16	100
12	Kuni Fashikhah				v				v				v				v	16	100
13	Laela Ririn Nurohmah				v				v				v				v	16	100
14	Lina Apriliani				v				v				v				v	16	100
15	Linatun Nafisah				v				v				v				v	16	100
16	Nafi'ah Isnaini Hapsari				v				v				v				v	16	100
17	Ngafa Khaniffa				v				v				v				v	16	100
18	Puji Astuti				v				v				v				v	16	100
19	Rinda Astuti				v				v				v				v	16	100
20	Rita Febti Istiningsih				v				v				v				v	16	100
21	Sekar Dinta Linantari				v				v				v				v	16	100
22	Sinta Faidhotur Rochmah				v				v				v				v	16	100
23	Sofia Ramadhani				v				v				v				v	16	100
24	Suci Endah Safitri				v				v				v				v	16	100

25	Suismiyati				v				v				v				v	16	100
26	Tias Solikhah				v				v				v				v	16	100
27	Wanda Sukma Kaswari				v				v				v				v	16	100
28	Weningtyas Siwi Solikhah				v				v				v				v	16	100
29	Widya Ningrum				v				v				v				v	16	100
30	Windy Fadilla				v				v				v				v	16	100
31	Yuli Widya Ningsih				v				v				v				v	16	100
32	Yustina Elsa Kurnia Handayani				v				v				v				v	16	100

Keterangan Skor :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Lembar Penilaian Keseluruhan

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Jumlah	Rata-rata	Predikat
1.	Anisa Fauziyyah	200	100	100	400	100	A
2.	Arifatul Husni	186	50	100	336	84	A-
3.	Asni Muslimah	186	100	100	386	96	A
4.	Diva Dwi Auliana	171	50	100	321	80	B+
5.	Dwi Wanda Khamidah	200	100	100	400	100	A
6.	Faizatun Nafiah	186	100	100	386	96	A
7.	Feni Pramestika Absari	186	75	100	361	90	A
8.	Fina Wulandari	186	100	100	386	96	A
9.	Irma Nur Setiawati	200	75	100	375	94	A
10.	Istiqomah	157	75	100	332	83	A-
11.	Kintan Sekar Ismayanti	186	100	100	386	96	A
12.	Kuni Fashikhah	186	50	100	336	84	A-
13.	Laela Ririn Nurohmah	200	100	100	400	100	A
14.	Lina Apriliani	186	75	100	361	90	A-
15.	Linatun Nafisah	200	100	100	400	100	A
16.	Nafi'ah Isnaini Hapsari	200	100	100	400	100	A
17.	Ngafa Khaniffa	200	50	100	350	87	A-
18.	Puji Astuti	186	100	100	386	96	A
19.	Rinda Astuti	175	75	100	350	87	A-
20.	Rita Febti Istiningsih	171	75	100	346	86	A-
21.	Sekar Dinta Linantari	200	50	100	350	87	A-
22.	Sinta Faidhotur Rochmah	186	75	100	361	90	A-
23.	Sofia Ramadhani	186	75	100	361	90	A-
24.	Suci Endah Safitri	171	75	100	346	86	A-
25.	Suismiyati	171	50	100	321	80	B+
26.	Tias Solikhah	200	75	100	375	94	A
27.	Wanda Sukma Kaswari	186	100	100	386	96	A
28.	Weningtyas Siwi Solikhah	186	75	100	361	90	A-
29.	Widya Ningrum	157	75	100	307	83	A-
30.	Windy Fadilla	200	75	100	375	94	A
31.	Yuli Widya Ningsih	171	50	100	321	80	B+
32.	Yustina Elsa Kurnia Handayani	186	50	100	336	84	A-

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status revisi	1
		Halaman	9
		Tanggal Terbit	22 Agustus 2016

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Dasar - Dasar Desain
Kelas / Komp. Keahlian	: X BUSANA 1 / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: Ragam Hias untuk Lenan Rumah Tangga
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit = 135 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan wawasan lingkungan dan adiwiyata.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Mendiskripsikan lenan rumah tangga
- 3.2. Fungsi lenan rumah tangga
- 3.3. Pola hiasan pada lenan rumah tangga
- 4.1. Membuat ragam hias pada desain lenan rumah tangga

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Dapat mendiskripsikan lenan ruamh tangga
- 3.1.2 Dapat mendiskripsikan fungsi lenan rumah tangga
- 3.1.3 Dapat menjelaskan pola hiasan pada lenan rumah tangga
- 4.1.1 Dapat membuat ragam hias pada lenan rumah tangga

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menjelaskan pengertian Lenan rumah tangga
- 2. Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menjelaskan pengelompokan lenan rumah tangga menurut fungsi
- 3. Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menyebutkan pola hiasan pada lenan rumah tangga
- 4. Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat membuat pola hiasan pada desain lenan rumah tangga

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Lenan Rumah Tangga
- 2. Pengelompokan lenan rumah tangga menurut fungsi
- 3. Pola hiasan pada lenan rumah tangga

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. <u>Mengkondisikan kelas, mengecek kebersihan kelas.</u> 2. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mempresensi, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran 3. Memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menayakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan	1. <u>Membersihkan ruangan kelas,</u> 2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya 3. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	10 menit
Kegiatan inti	a. Mengamati Menyajikan materi dan meminta siswa untuk memperhatikan.	a. Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai ragam hias untuk lenan rumah tangga, dengan dikaitkan mata pelajaran minggu lalu.	115 menit
	b. Menanya Meminta siswa untuk tanya jawab mengenai ragam hias lenan rumah tangga	b. Menanya Melakukan tanya jawab mengenai ragam hias lenan rumah tangga	
	c. Mencoba Meminta siswa untuk membuat motif ragam hias pada benda	c. Mencoba Membuat motif ragam hias pada benda	
	d. Asosiasi Memeriksa hasil kerja siswa tentang membuat motif ragam hias pada desain lenan rumah tangga	d. Asosiasi Siswa menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang hasil yang diperiksa oleh guru	
	e. Mengkomunikasikan Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya	e. Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil kerja membuat motif ragam hias dan menarik kesimpulan	
Penutup	1. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi. 2. Memberikan tugas untuk dikerjakan 3. Menutup pelajaran dengan berdo'a. 4. Menyanyikan lagu nasional 5. <u>Mengecek kebersihan kelas, menunggu siswa piket</u>	1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru. 2. Mencatat tugas yang diberikan guru. 3. Berdo'a 4. Menyanyikan lagu nasional 5. <u>Piket dan bersih-bersih kelas.</u>	10 menit

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media	: Handout. Power point,
Alat dan bahan	: Papan tulis, Spidol, penghapus
Sumber Belajar	: Dra. Widjiningsih. 1982. <i>Disain Hiasan Busana & Lenan Rumah Tangga</i> . Yogyakarta. IKIP Yogyakarta

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran : Kooperatif learning
2. Metode pembelajaran : Diskusi
3. Pendekatan : Saintifik

Yogyakarta, 21 Agustus 2016

Menyetujui
Guru Pembimbing lapangan

Mahasiswa PPL_UNY_2016

RUSYANI,S.Pd.
NIP.19770806 2010012009

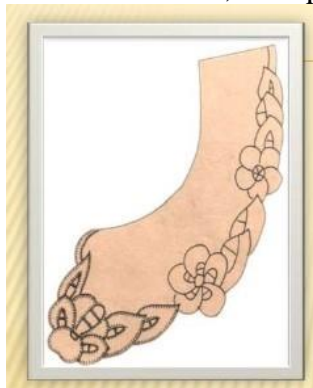
WARSIYANTI
NIM. 15513247008

Penilaian Pengetahuan Pro - Test

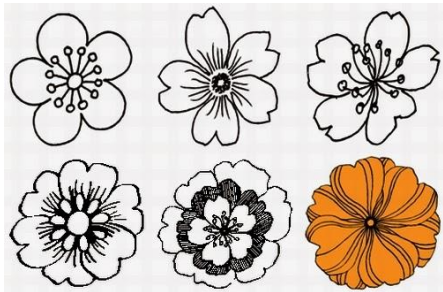
1. Hiasan yang pada bagian atas atas dan bawah serta bagian kiri dan kanan sama adalah...
 - a. Pinggiran simetris
 - b. Pinggiran asimetris
 - c. Pinggiran bergantung
 - d. Pinggiran memanjat
 - e. Pinggiran menjuntai
2. Dibawah ini merupakan pola hiasan pinggiran, kecuali....
 - a. Pinggiran simetris
 - b. Pinggiran asimetris
 - c. Pinggiran bergantung
 - d. Hiasan batas
 - e. Pinggiran menjuntai
3. Dibawah ini merupakan pola hiasan bidang, kecuali....
 - a. Hiasan sudut
 - b. Hiasan pusat
 - c. Hiasan tengah sisi
 - d. Hiasan batas
 - e. Pinggiran menjuntai
4. Hiasan sudut dan hiasan batas yang digunakan bersama-sama sehingga saling berhubungan antara sudut yang satu dengan sudut yang lain karena dihubungkan oleh hiasan batasnya yaitu...
 - a. Hiasan hubungan pusat dengan batas
 - b. Pinggiran menjuntai
 - c. Pinggiran bergantung
 - d. Hiasan sudut
 - e. Hiasan pusat
5. Apakah lenan rumah tangga itu?
 - a. Motif pusat dan sudut tidaklah sama namun harus memiliki hubungan satu dengan yang lain.
 - b. Barang atau bahan berupa kain yang digunakan untuk keperluan rumah tangga
 - c. hiasan pinggiran yang motif-motifnya terletak condong/ miring berjalan kekiri atau kekanan
 - d. Hiasan batas adalah hiasan yang merupakan batas pada suatu benda atau bidang.
 - e. suatu bidang/ benda yang letaknya pada pusat dan tengah sisi bidang tersebut.
6. Gambar dibawah ini, merupakan jenis ragam hias....



7. Gambar dibawah ini, merupakan pola hiasan bidang adalah....



- a. Hiasan serak
 - b. Hiasan beranting
 - c. Hiasan arah istimewa
 - d. Hiasan kitiran
 - e. Hiasan pusat
8. Bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya kerajinan atau seni adalah
 - a. Pola hiasan bidang
 - b. Motif hias
 - c. Pola hiasan datar
 - d Ragam Hias
 - e. Pola hiasan pinggiran
 9. Gambar dibawah ini, merupakan pola hiasan pada lenan rumah tangga adalah....



- a. Pola haisan bidang
- b. Pola hiasan merengga
- c. Pola hiasan bidang
- d. Pola Hiasan kitiran
- e. Pola Hiasan pusat

10. Dibawah ini merupakan lenan kamar mandi adalah...
- a. Tutup kulkas
 - b. Serbet makan
 - c. Serbet Washtafel
 - d. Waslap
 - e. Cempal

Kunci Jawaban

- 1. A
- 2. C
- 3. E
- 4. A
- 5. B
- 6. A
- 7. C
- 8. D
- 9..B
- 10.D

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
– Jika jawaban benar maka	1
– Jika jawaban salah, maka	0

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Lembar Pernilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	ANISA WULAN SAFITRI	
2	APRINEVI WAHYUNI	
3	ASTUTI BIMA SARI	
4	ATIUN NASIKHAH	
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA	
6	DANY DIAN NURLILING	
7	DITA SAFITRI	
8	DYAH NOFIKA SARI	
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI	
10	ERA TRIWATI	
11	ERINA RAHAYU	
12	FAATIHAH SURYANI	
13	FEBRI ATI	
14	FERAWATI	
15	FITRI DIAH ASTUTI	
16	FITRIYNINGSIH	
17	INDAH HARIYANI	
18	ISTIANI	
19	JUNI NURUL ASYIQIN	
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI	
21	LUSI WULANDARI	

22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA	
23	MARSIATUN SETIAYANINGSIH	
24	MELIA YULI ASTUTI	
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH	
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA	
27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI	
28	RESTU WIDYANING TYAS	
29	SANDRA DWI YANTI	
30	ULFAH KHOIRUNNISA	
31	VARA AMELIA	
32	ZUNITA NUR AZIZAH	

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik penilaian

Soal !
Buatlah salah satu gambar motif ragam hias pada desain lenan rumah tangga!

Rubrik Pernilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian Kompetensi	Diskripsi Kompetensi	Pencapaian Kompetensi	Keterangan
1.	Gambar motif gambar hias pada desain lenan rumah tangga	Pengerjaan kreatif, sesuai motif hias dan rapi		Sangat baik (4)
		Pengerjaan kreatif, dan sesuai motif hias		Baik (3)
		Pengerjaan kreatif		Cukup (2)
		Tidak mengerjakan		Kurang (1)

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

LEMBAR PERNILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			Nilai
		Kreatif	Sesuai Motif Hias	Rapi	
1	ANISA WULAN SAFITRI				
2	APRINEVI WAHYUNI				
3	ASTUTI BIMA SARI				
4	ATIUN NASIKHAH				
5	CANTIKA KUMARA TUNGA				
6	DANY DIAN NURLILING				
7	DITA SAFITRI				
8	DYAH NOFIKA SARI				
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI				
10	ERA TRIWATI				

11	ERINA RAHAYU				
12	FAATIHAH SURYANI				
13	FEBRI ATI				
14	FERAWATI				
15	FITRI DIAH ASTUTI				
16	FITRIYNINGSIH				
17	INDAH HARIYANI				
18	ISTIANI				
19	JUNI NURUL ASYIQIN				
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI				
21	LUSI WULANDARI				
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA				
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH				
24	MELIA YULI ASTUTI				
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH				
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA				
27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI				
28	RESTU WIDYANING TYAS				
29	SANDRA DWI YANTI				
30	ULFAH KHOIRUNNISA				
31	VARA AMELIA				
32	ZUNITA NUR AZIZAH				

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik jurnal

: Keaktifan dalam kelas, observasi/ analisis, penilaian,
- b. Bentuk

: Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen

: Rubrik
- d. Pedoman Penskoran

: Sesuai skala penilaian.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tidak datang terlambat	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Tertib mengikuti instruksi	
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	
3	Tanggung jawab dalam menggunakan alat-alat praktek	
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

Lembar Pernilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian		Total Skor
		Disiplin	Tanggung Jawab	
1	ANISA WULAN SAFITRI			
2	APRINEVI WAHYUNI			
3	ASTUTI BIMA SARI			
4	ATIUN NASIKHAH			
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA			
6	DANY DIAN NURLILING			
7	DITA SAFITRI			
8	DYAH NOFIKA SARI			
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI			
10	ERA TRIWATI			
11	ERINA RAHAYU			
12	FAATIHAN SURYANI			
13	FEBRI ATI			
14	FERAWATI			
15	FITRI DIAH ASTUTI			
16	FITRIYUNINGSIH			
17	INDAH HARIYANI			
18	ISTIANI			
19	JUNI NURUL ASYIQIN			
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI			
21	LUSI WULANDARI			
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA			
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH			
24	MELIA YULI ASTUTI			
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH			
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA			
27	PUTRI NURAISSAH IRWANDARI			
28	RESTU WIDYANING TYAS			
29	SANDRA DWI YANTI			
30	ULFAH KHOIRUNNISA			
31	VARA AMELIA			
32	ZUNITA NUR AZIZAH			

HANDOUT Dasar-Dasar Desain			
KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI : 1		1 X Pertemuan (3 X 45 Menit)

- A. Standart Kompetensi
Ragam Hias untuk Lenan Rumah Tangga
- B. Tujuan Pembelajaran
 - 1.Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menjelaskan pengertian Lenan rumah tangga
 - 2.Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menjelaskan pengelompokan lenan rumah tangga menurut fungsi
 - 3.Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat menyebutkan pola hiasan pada lenan rumah tangga
 - 4.Dengan diberi materi Dasar – dasar desain, siswa dapat membuat pola hiasan pada desain lenan rumah tangga

C. Materi
Lenan rumah tangga adalah barang atau bahan berupa kain yang digunakan untuk keperluan rumah tangga. Lenan rumah tangga dapat dikelompokkan menurut fungsinya antara lain sebagai berikut:

- 1. Lenan ruang tamu diantaranya, yaitu
 - a. Taplak panjang atau loper



- b. Alas sandaran kursi, dan sebagainya



- c. Korden



2. Lenan Ruang Keluarga antara lain.
- a. Tutup TV



- b. Sarung bantal kursi



- c. Karpét



- d. Tutup tempat tissue



3. Lenan ruang tidur antara lain
- a. Alas tidur (seprei)



b.Sarung bantal atau guling



c.Tutup tempat tidur (bed cover)



d.Selimut



4. Lenan kamar mandi antara lain.
- a. Handuk kecil & Handuk besar



b. Baju mandi



c. Waslap



5. Lenan ruang makan, antara lain

a. Taplak meja makan



b. Alas piring makan (table mats)



c. Serbet makan



d. Tutup gallon, tutup kulkas, tutup magiccom



e. Serbet washtafel



6. Lenan ruang dapur

a. Cempal



b. Celemek masak



Ragam hiasan berfungsi untuk menambah indahnya benda karena itu penempatan ragam hias di tempat yang dapat dilihat dengan segera. Penempatan ragam hias pada benda harus mengingat bentuk dan fungsi benda. Contohnya ragam hias untuk bantal tidur diletakan di tengah, di tepi kanan dan kiri atau di sudut. Untuk memperindah barang-barang di atas dapat dengan cara menghiasnya

Macam-macam hiasan yang dapat digunakan untuk menghias lenan rumah tangga, antara lain sebagai berikut:

1. Melekatkan renda
2. Melekatkan benang
3. Melekatkan pita, yaitu: pita polos, pita bermotif, pita biku
4. Meletakkan bahan: aplikasi
5. Teknik sulaman antara lain: fantasi, tusuk silang, merubah corak.

Dalam memilih tusuk-tusuk yang digunakan pada ragam hias sulaman harus disesuaikan dengan bentuk dan fungsi ragam hias sulaman.

Pola hiasan pada lenan rumah tangga:

1. Pola hiasan merengga

Merengga ialah mengubah sesuatu benda sehingga bentuknya sesuai dengan kehendak kita (Metodik untuk SGKP bagian B, h.279). Benda yang direngga kadang berbeda sekali dengan bentuk yang sesungguhnya. Adapun yang dapat kita rengga ialah berbagai bentuk benda seperti binatang, bunga-bunga, buah dan maupun manusia. Tujuan dari merengga

ini adalah untuk mencari pola-poa atau motif baru dalam mengarang desain hiasan pada kain.

Langkah pertama dalam pembuatan merengga yaitu:

- a. Mengambar suatu benda menurut keadaan yang sesungguhnya baik dari muka, belakang maupun dari sisi secara lengkap
- b. Masukkan bagian-bagian dari gambar itu kedalam bidang lain sesuai dengan kehendak kita. Disamping itu kita boleh menambahkan bentuk-bentuk lain yang dapat menambah keindahan renggaan tersebut.

Contoh merengga tumbuhan:



2. Pola Hiasan Pinggiran

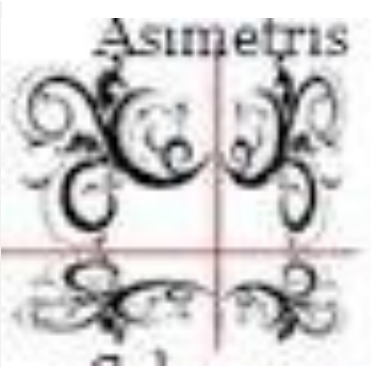
Hiasan pinggiran terjadi dari motif-motif yang berulang-ulang dan memiliki arah kekiri atau kenanan serta arah keatas atau kebawah.

Ada 6 macam pola hiasan pinggiran yaitu:

- Pinggiran simetris – asimetris
Hiasan pinggiran yang bagian atas dan bawah serta bagian kiri dan kanan sama, sedangkan asimetris itu sebaliknya.



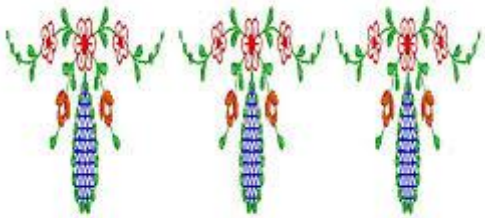
Simetris



Asimetris

- Pinggiran bergantung
Hiasan pinggiran yang bagian atasnya lebat dan bagian bawahnya makin jarang dan makin muda warnanya serta makin kecil-kecil motifnya.

POLA MOTIF PINGGIRAN
BERGANTUNG



- Pinggiran tegak atau berdiri
Hiasan pinggiran yang bagian bawahnya lebat dan bagian atasnya makin jarang dan makin muda warnanya serta makin kecil-kecil motifnya.



- Pinggiran berjalan/ searah
Hiasan berjalan yaitu hiasan pinggiran yang motif-motifnya terletak condong/ miring berjalan kekiri atau kekanan

Pola Motif Pinggiran Berjalan



- Pinggiran memanjat
Pinggiran memanjat yaitu hiasan pinggiran yang motif-motifnya seolah-olah naik atau memanjat menuju keatas.

POLA MOTIF PINGGIRAN MEMANJAT



- Pinggiran menurun/menjuntai
Pinggiran menurun adalah hiasan pinggiran yang motif-motifnya seolah menurun atau merambat kebawah.



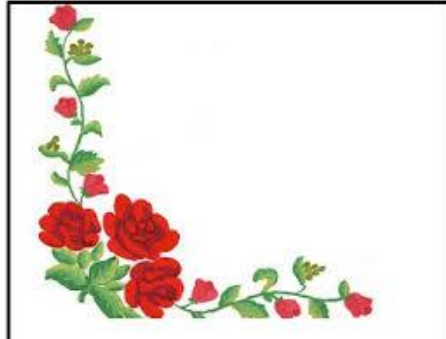
3. Pola hiasan bidang
Pola hiasan ini mengarah pada teknik pelaksanaan menghias kain, jadi daapt diterapkan dalam pelaksanaan berbagai teknik menghias kain.
Pola hiasan untuk suatu bidang ada 11 macam yaitu:
 - Hiasan batas

Hiasan batas adalah hiasan yang merupakan batas pada suatu benda atau bidang. Letak hiasan ini berkeliling maka tak ada bagian sisipun yang ketinggalan atau terlampau.



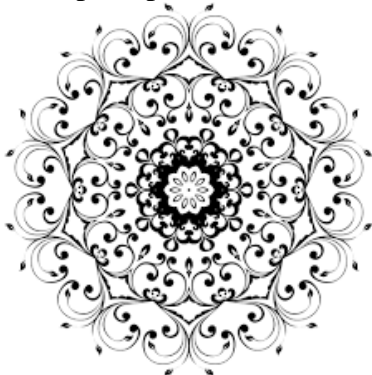
- Hiasan sudut

Hiasan sudut yaitu hiasan yang letaknya pada masing-masing sudut suatu bidang.



- Hiasan pusat

Hiasan pusat ialah hiasan yang letaknya ditengah-tengah suatu bidang. Hiasan ini harus bias menguasai semua bidang yang merupakan latar belakangnya, dan dapat diterapkan pada semua bentuk bidang.



- Hiasan tengah sisi/ tengah bagian pinggir

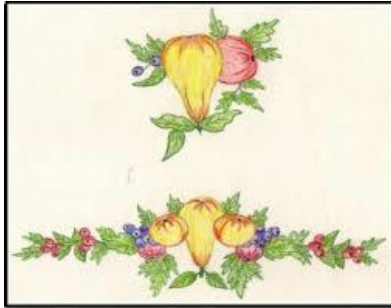
Hiasan yang terletak pada setiap sisi bagian tengah bidang. Motif hiasan ini haruslah sama untuk semua tengah sisi dari benda yang dihias

POLA MOTIF TENGAN SISI



- Hiasan hubungan pusat dengan tengah sisi

Yaitu hiasan suatu bidang/ benda yang letaknya pada pusat dan tengah sisi bidang tersebut. Hiasan ini dapat diterapkan pada benda yang memiliki sisi sama panjang.



- Hiasan hubungan pusat dengan sudut
Hiasan ini adalah hiasan bidang yang letaknya pada pusat dan sudut bidang. Motif pusat dan sudut tidaklah sama namun harus memiliki hubungan satu dengan yang lain.



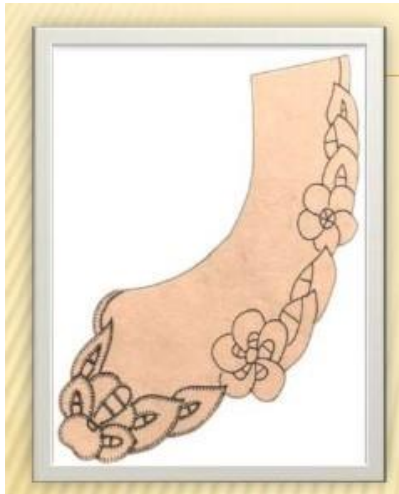
- Hiasan hubungan pusat dengan batas
Hiasan ini adalah hiasan sudut dan hiasan batas yang digunakan bersama-sama sehingga saling berhubungan antara sudut yang satu dengan sudut yang lain karena dihubungkan oleh hiasan batasnya.



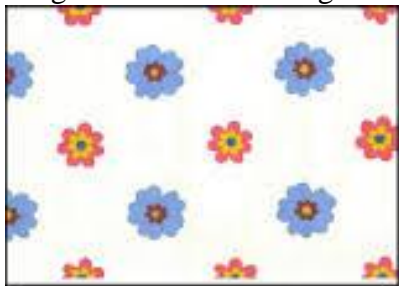
- Hiasan kitiran
Hiasan yang motif-motifnya seolah kejar-mengejar seperti arah kitiran



- Hiasan arah istimewa
Hiasan ini adalah hiasan yang motif-motifnya mempunyai arah-arrah tertentu mengikuti bentuk bidangnya atau bendanya. Contoh hiasan arah istimewa pada krah/ bentuk bebas



- Hiasan serak
Hiasan ini adalah penempatan motif hiasan yang berulang-ulang dengan teratur serta meletakkannya sedemikian rupa sehingga motif itu dapat diteruskan ke arah manapun dengan tidak bersambungan satu sama lain.



- Hiasan beranting
Motif beranting ialah motif hiasan yang berulang-ulang dengan teratur serta letaknya sedemikian rupa sehingga motif tersebut dapat diteruskan ke arah manapun sehingga berhubungan antara yang satu dengan yang lain.



Penerapan ragam hias pada lenan rumah tangga harus disesuaikan dengan bentuk dan fungsinya, yang dimaksud dengan penerapan hiasan pada lenan rumah tangga yaitu cara menempatkan ragam hias yang dirancang pada bentuk lenan rumah tangga untuk memberikan sentuhan keindahannya dan tidak mengganggu fungsinya, misalnya untuk menghias alas piring makan atau table-matts, maka hiasannya ditempatkan di tepi kanan dan kiri atau disudut-sudutnya.

Demikian juga bila kita menghias lenan rumah tangga selain, seperti yang telah dipelajari ada bermacam-macam lenan rumah tangga sesuai kelompok ruang yaitu: taplak meja panjang, sarung bantal kursi alas sandaran kursi untuk di ruang tamu, tutup TV, taplak meja bulat, sarung bantal kursi, alas vas, dan lain-lain. Di ruang keluarga, juga taplak meja makan, alas piring, tutup kulkas, serbet makan dan sebagainya. Sedangkan untuk hiasana lenan ada bermacam-macam yang dapat diterapkan, yaitu: hiasan melekatkan renda, pita hiasan atau pita biku, benang, aplikasi, sulaman fantasi, tusuk silang, sulaman bebas dan merubah corak.



Ragam Hias untuk Lenan Rumah Tangga

DISUSUN OLEH : WARSIYANTI

APAKAH LENAN RUMAH TANGGA????

- ▶ Kain yang digunakan untuk keperluan rumah tangga

FUNGSI LENAN RUMAH TANGGA??

- ▶ Lenan ruang tamu
- ▶ Lenan Ruang Keluarga
- ▶ Lenan ruang tidur
- ▶ Lenan kamar mandi
- ▶ Lenan ruang dapur

Lenan ruang tamu



Taplak panjang atau loper



Alas sandaran kursi, dan sebagainya

Selanjutnya....



Korden

Lenan Ruang Keluarga antara lain:

- ▶ Tutup TV
- ▶ Sarung bantal kursi
- ▶ Karpet
- ▶ Tutup tempat tissue

Lenan Ruang Keluarga antara lain:



Tutup TV



Sarung bantal kursi

Selanjutnya...



Karpet



Tutup tempat tissue

Lenan ruang tidur antara lain

► Alas tidur (seprei)



Sarung bantal atau guling



Lenan kamar mandi antara lain



Baju mandi



Handuk kecil

Lenan ruang makan, antara lain



Tutup gallon, tutup kulkas,
tutup magiccom



Taplak meja makan

Lenan ruang dapur



Cempal



Celemek masak

Fungsi Ragam Hiasan

- ▶ menambah indahnya benda karena itu penempatan ragam hias di tempat yang dapat dilihat dengan segera
- ▶ Contohnya ragam hias untuk bantal tidur diletakan di tengah, di tepi kanan dan kiri atau di sudut

Macam-macam hiasan

- ▶ Melekatkan renda
- ▶ Melekatkan benang
- ▶ Melekatkan pita, yaiyu: pita polos, pita bermotif, pita biku
- ▶ Meletakkan bahan: aplikasi
- ▶ Teknik sulaman antara lain: fantasi, tusuk silang, merubah corak.

Pola hiasan merengga

- ▶ Merengga ialah mengubah sesuatu benda sehingga bentuknya sesuai dengan kehendak kita (Metodik untuk SGKP bagian B, h.279). Benda yang direngga kadang berbeda sekali dengan bentuk yang sesungguhnya. Adapun yang dapat kita rengga ialah berbagai bentuk benda seperti binatang, bunga-bunga, buah dan maupun manusia. Tujuan dari merengga ini adalah untuk mencari pola-pola atau motif baru dalam mengarang desain hiasan pada kain.

Contoh merengga....



Langkah pembuatan merengga

- ▶ Menggambar suatu benda menurut keadaan yang sesungguhnya baik dari muka, belakang maupun dari sisi secara lengkap
- ▶ Masukkan bagian-bagian dari gambar itu kedalam bidang lain sesuai dengan kehendak kita. Disamping itu kita boleh menambahkan bentuk-bentuk lain yang dapat menambah keindahan renggaan tersebut.

Pola Hiasan Pinggiran

Hiasan pinggiran terjadi dari motif-motif yang berulang-ulang dan memiliki arah kekiri atau kenanan serta arah keatas atau kebawah.

Pinggiran simetris – asimetris

Hiasan pinggiran yang bagian atas dan bawah serta bagian kiri dan kanan sama, sedangkan asimetris itu sebaiknya



Pinggiran bergantung
Hiasan pinggiran yang bagian atasnya lebat dan bagian bawahnya makin jarang dan makin muda warnanya serta makin kecil-kecil motifnya.



Pinggiran tegak atau berdiri

Hiasan pinggiran yang bagian bawahnya lebat dan bagian atasnya makin jarang dan makin muda warnanya serta makin kecil-kecil motifnya.



Pinggiran berjalan/ searah

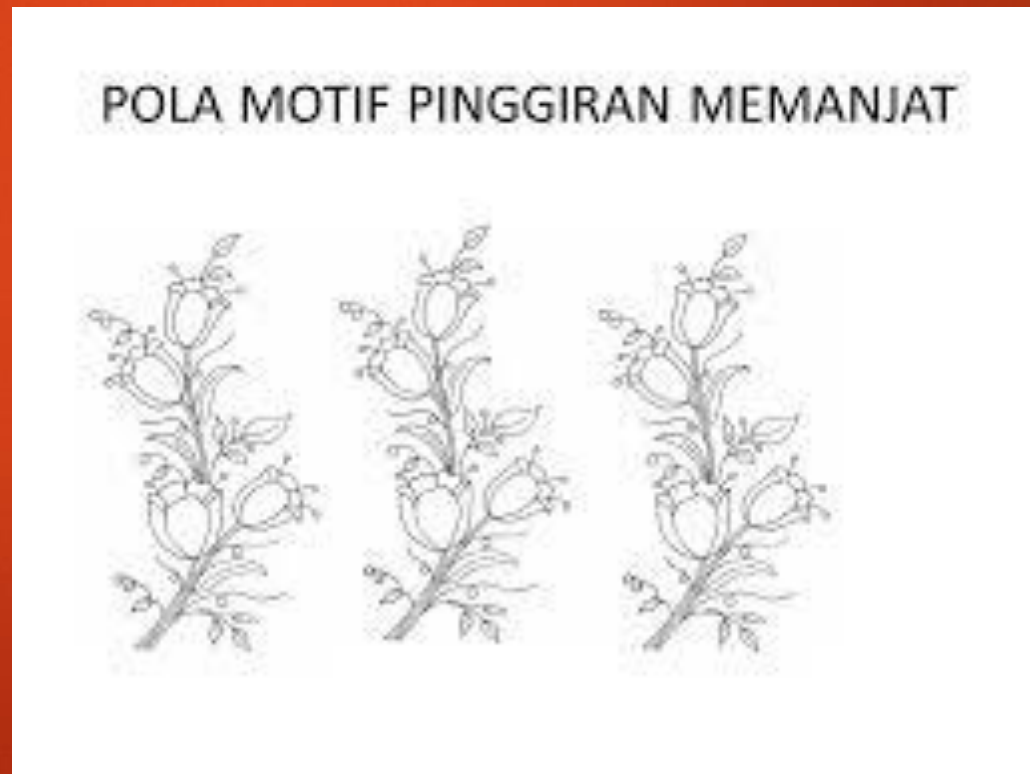
Hiasan berjalan yaitu hiasan pinggiran yang motif-motifnya terletak condong/ miring berjalan kekiri atau kekanan

Pola Motif Pinggiran Berjalan



Pinggiran memanjat

Pinggiran memanjat yaitu hiasan pinggiran yang motif-motifnya seolah-olah naik atau memanjat menuju keatas.



Pinggiran menurun/menjuntai

Pinggiran menurun adalah hiasan pinggiran yang motif-motifnya seolah menurun atau merambat kebawah.



Pola hiasan bidang

- ▶ Pola hiasan ini mengarah pada teknik pelaksanaan menghias kain, jadi daapt diterapkan dalam pelaksanaan berbagai teknik menghias kain.

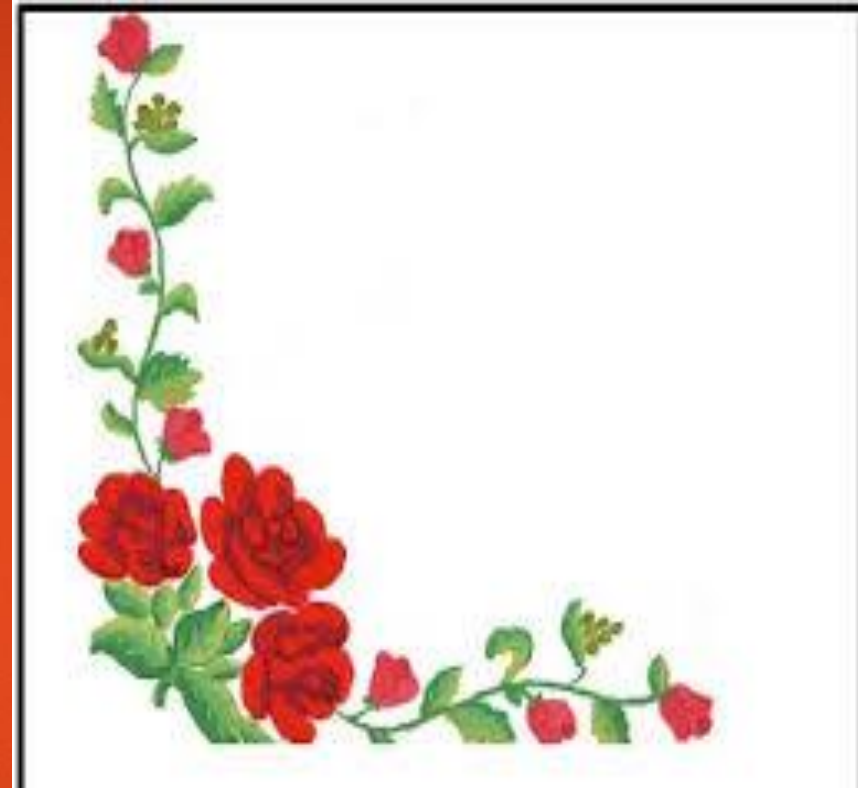
Pola hiasan untuk sautu bidang ada 11 macam yaitu

- ▶ Hiasan batas
- ▶ Hiasan sudut
- ▶ Hiasan pusat
- ▶ Hiasan tengah sisi/ tengah bagian pinggir
- ▶ Hiasan hubungan pusat dengan tengah sisi
- ▶ Hiasan hubungan pusat dengan sudut
- ▶ Hiasan hubungan pusat dengan batas
- ▶ Hiasan kitiran
- ▶ Hiasan arah istimewa
- ▶ Hiasan serak
- ▶ Hiasan beranting

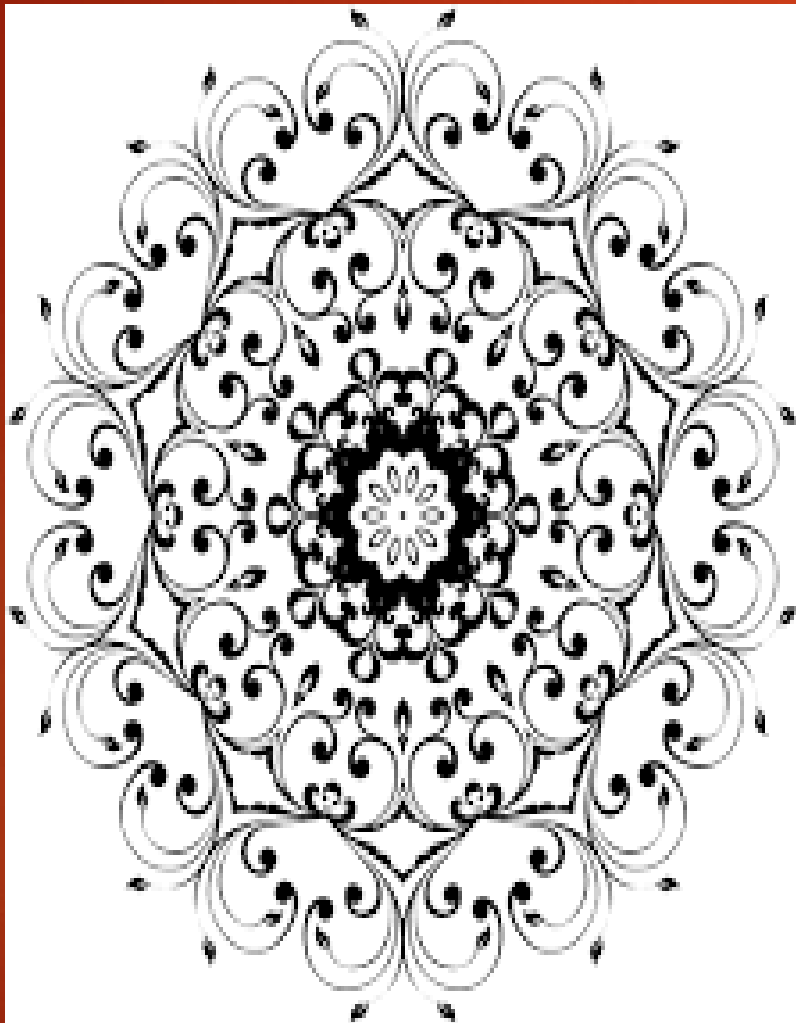
Hiasan batas



Hiasan sudut



Hiasan pusat

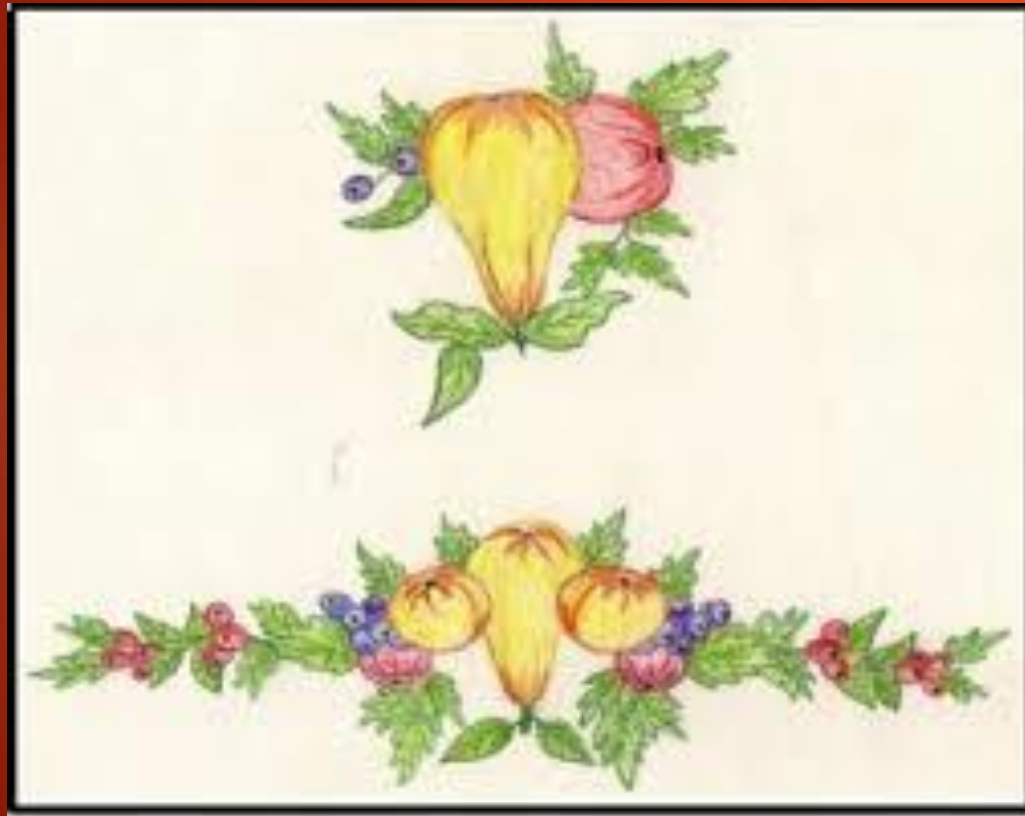


**Hiasan tengah sisi/
tengah bagian pinggir**

POLA MOTIF TENGAN SISI



**Hiasan hubungan pusat
dengan tengah sisi**



**Hiasan hubungan
pusat dengan sudut**



Hiasan hubungan pusat dengan batas

Hiasan kitiran



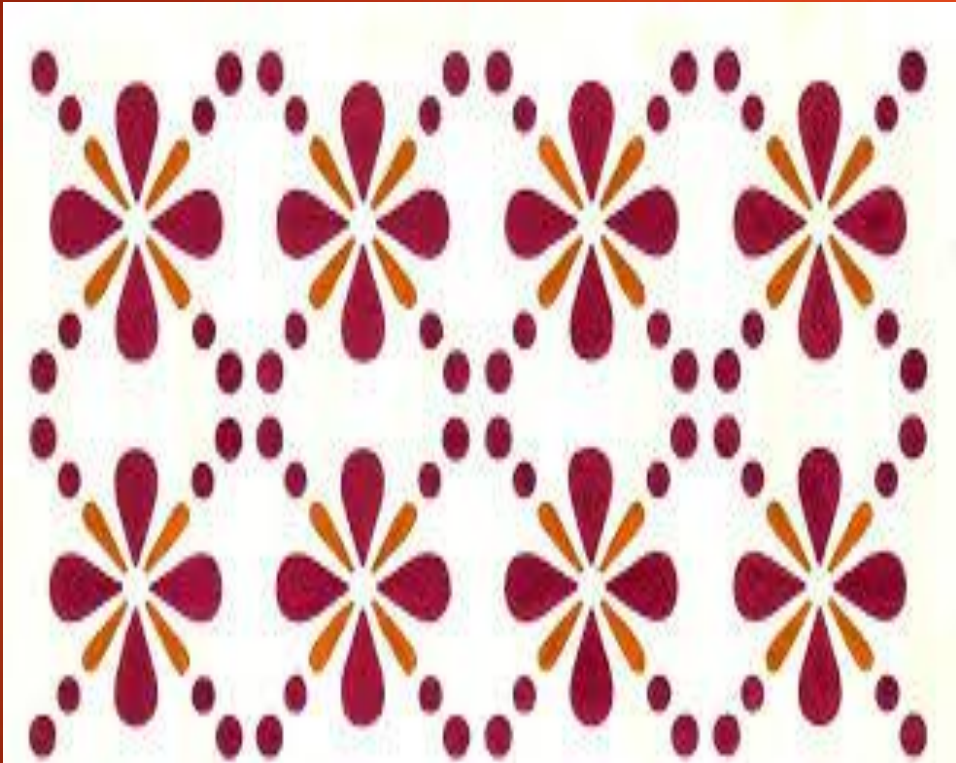
Hiasan arah istimewa



Hiasan serak



Hiasan beranting



SEKIAN

Lembar Penilaian Pengetahuan

Kelas : X Busana 1

Materi : Ragam Hias Untuk Lenan Rumah Tangga

No .	Nama Siswa	Aspek Penilaian Kognitif					
		Pre-Test	Post-Test	Tugas Individu			
				Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Nilai Tugas Individu
1.	Anisa Wulan Safitri	50	60	3	2	3	78
2.	Aprin Evi Wahyuni	30	90	3	2	3	67
3.	Astuti Bima Sari	20	80	3	2	3	78
4.	Atiun Nasikhah	50	80	3	2	3	67
5.	Cantika Kumara Tunggal						
6.	Dani Dian Nurliling	50	90	3	2	3	67
7.	Dita Safitri	40	80	3	3	3	100
8.	Dyah Nofika Sari	30	80	3	2	3	89
9.	Ema Lia Widiya Putri						
10.	Era Triwati	40	80	3	3	3	100
11.	Erina Rahayu	50	80	3	3	3	100
12.	Faatihah Suryani	60	80	3	2	3	78
13.	Febri Ati	30	70	3	3	3	100
14.	Ferawati	30	80	3	2	3	67
15.	Fitri Diah Astuti	40	90	3	2	3	67
16.	Fitriyaningsih	50	80	3	2	3	67
17.	Indah Haryani	50	90	3	2	3	67
18.	Istiani	30	90	3	2	3	67
19.	Juni Nurul Asyiqin	50	90	3	2	3	67
20.	Laila Noor Rachmadhani	40	70	3	3	3	100
21.	Lusi Wulandari	60	90	3	2	3	67
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	70	80	3	2	3	67
23.	Marsiatun Setiayaningsih	70	90	3	2	3	67
24.	Melia Yuli Astuti	60	90	3	2	3	78
25.	Nisa Wahidun Solikhah	30	80	3	2	3	67
26.	Patrisia Diva Purna Linda	30	80	3	2	3	89
27.	Putri Nuraisah Irwandari	40	90	3	2	3	89
28.	Restu Widyaning Tyas	50	80	3	2	3	67
29.	Sandra Dwi Yanti	40	80	3	3	3	100
30.	Ulfah Khoirunnisa	40	70	3	3	3	100
31.	Vara Amelia	40	80	3	2	3	89
32.	Zunita Nur Azizah	30	80	3	3	3	100

Lembar Penilaian Hasil Kerja Kelompok

Kelas : X Busana 1

Materi : Ragam Hias Untuk Lenan Rumah Tangga

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jml Skor	Nilai	Ket.
		Persiapan Presentasi	Proses Presentasi	Hasil Diskusi			
1.	Anisa Wulan Safitri	3	2	3	8	89	
2.	Aprin Evi Wahyuni	3	2	3	8	89	
3.	Astuti Bima Sari	3	2	2	7	78	
4.	Atiun Nasikhah	3	2	2	7	78	
5.	Cantika Kumara Tunggal						
6.	Dani Dian Nurliling	3	2	2	7	78	
7.	Dita Safitri	3	2	3	8	89	
8.	Dyah Nofika Sari	3	2	3	8	89	
9.	Ema Lia Widiya Putri						
10.	Era Triwati	3	2	3	8	89	
11.	Erina Rahayu	3	2	3	8	89	
12.	Faatihah Suryani	3	2	2	7	78	
13.	Febri Ati	3	2	3	8	89	
14.	Ferawati	3	2	3	8	89	
15.	Fitri Diah Astuti	3	2	3	8	89	
16.	Fitriyaningsih	3	2	2	7	78	
17.	Indah Haryani	3	2	2	7	78	
18.	Istiani	3	2	2	7	78	
19.	Juni Nurul Asyiqin	3	2	2	7	78	
20.	Laila Noor Rachmadhani	3	2	3	8	89	
21.	Lusi Wulandari	3	2	3	8	89	
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	3	3	2	8	89	
23.	Marsiatun Setiayaningsih	3	3	2	8	89	
24.	Melia Yuli Astuti	3	2	3	8	89	
25.	Nisa Wahidun Solikhah	3	2	3	8	89	
26.	Patrisia Diva Purna Linda	3	2	2	7	78	
27.	Putri Nuraisah Irwandari	3	3	3	9	100	
28.	Restu Widyaning Tyas	3	2	3	8	89	
29.	Sandra Dwi Yanti	3	2	3	8	89	
30.	Ulfah Khoirunnisa	3	2	3	8	89	
31.	Vara Amelia	3	2	2	7	78	
32.	Zunita Nur Azizah	3	2	3	8	89	

Keterangan Skor :

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Lembar Penilaian Sikap
X Busana 1

No	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung Jawab				Toleransi				Sopan				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa Wulan Safitri				v				v				v				v	12	100
2	Aprin Evi Wahyuni				v				v				v				v	12	100
3	Astuti Bima Sari				v				v				v				v	12	100
4	Atiun Nasikhah				v				v				v				v	12	100
5	Cantika Kumara Tunggal																		
6	Dani Dian Nurliling				v				v				v				v	12	100
7	Dita Safitri				v				v				v				v	12	100
8	Dyah Nofika Sari				v				v				v				v	12	100
9	Ema Lia Widiya Putri																		
10	Era Triwati				v				v				v				v	12	100
11	Erina Rahayu				v				v				v				v	12	100
12	Faatihah Suryani				v				v				v				v	12	100
13	Febri Ati				v				v				v				v	12	100
14	Ferawati				v				v				v				v	12	100
15	Fitri Diah Astuti				v				v				v				v	12	100
16	Fitriyaningsih				v				v				v				v	12	100
17	Indah Haryani				v				v				v				v	12	100
18	Istiani				v				v				v				v	12	100
19	Juni Nurul Asyiqin				v				v				v				v	12	100
20	Laila Noor Rachmadhani				v				v				v				v	12	100
21	Lusi Wulandari				v				v				v				v	12	100
22	Malsenicha Miwayuna Asmara				v				v				v				v	12	100
23	Marsiatus Setiyaningsih				v				v				v				v	12	100
24	Melia Yuli Astuti				v				v				v				v	12	100
25	Nisa Wahidun Solikhah				v				v				v				v	12	100
26	Patrisia Diva Purna Linda				v				v				v				v	12	100

27	Putri Nuraisah Irwandari				v				v				v				v	12	100
28	Restu Widyaning Tyas				v				v				v				v	12	100
29	Sandra Dwi Yanti				v				v				v				v	12	100
30	Ulfah Khoirunnisa				v				v				v				v	12	100
31	Vara Amelia				v				v				v				v	12	100
32	Zunita Nur Azizah				v				v				v				v	12	100

Keterangan Skor :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup


1 = kurang

Lembar Penilaian Keseluruhan

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test	Sikap	Tugas Individu	Tugas Kelompok	Jumlah	Rata-rata	Predikat
1.	Anisa Wulan Safitri	50	60	100	78	89	299	75	B+
2.	Aprin Evi Wahyuni	30	90	100	67	89	309	77	B+
3.	Astuti Bima Sari	20	80	100	78	78	278	70	B+
4.	Atiun Nasikhah	50	80	100	67	78	308	77	B+
5.	Cantika Kumara Tunggal								
6.	Dani Dian Nurliling	50	90	100	67	78	318	80	B+
7.	Dita Safitri	40	80	100	100	89	309	77	B+
8.	Dyah Nofika Sari	30	80	100	89	89	299	75	B+
9.	Ema Lia Widiya Putri								
10.	Era Triwati	40	80	100	100	89	309	77	B+
11.	Erina Rahayu	50	80	100	100	89	319	80	B+
12.	Faatihah Suryani	60	80	100	78	78	318	80	B+
13.	Febri Ati	30	70	100	100	89	289	72	B+
14.	Ferawati	30	80	100	67	89	299	75	B+
15.	Fitri Diah Astuti	40	90	100	67	89	319	80	B+
16.	Fitriyaningsih	50	80	100	67	78	308	77	B+
17.	Indah Haryani	50	90	100	67	78	318	80	B+
18.	Istiani	30	90	100	67	78	298	74	B+
19.	Juni Nurul Asyiqin	50	90	100	67	78	318	80	B+
20.	Laila Noor Rachmadhani	40	70	100	100	89	299	75	B+
21	Lusi Wulandari	60	90	100	67	89	339	85	A-
22.	Malsenicha Miwayuna Asmara	70	80	100	67	89	339	85	A-
23.	Marsiatun Setiayaningsih	70	90	100	67	89	349	87	A-
24.	Melia Yuli Astuti	60	90	100	78	89	339	85	A-
25.	Nisa Wahidun Solikhah	30	80	100	67	89	299	75	B+
26.	Patrisia Diva Purna Linda	30	80	100	89	78	288	72	B+
27.	Putri Nuraisah Irwandari	40	90	100	89	100	330	82	A-
28.	Restu Widyaning Tyas	50	80	100	67	89	319	80	B+
29.	Sandra Dwi Yanti	40	80	100	100	89	309	77	B+
30.	Ulfah Khoirunnisa	40	70	100	100	89	299	75	B+
31.	Vara Amelia	40	80	100	89	78	298	75	B+
32.	Zunita Nur Azizah	30	80	100	100	89	299	75	B+

Predikat

Nilai	Rentang Skor
A	91-100
A-	81-90
B+	71-80
B	61-70
B-	51-60
C+	41-50
C	31-40
C-	21-30
D+	11-20
D	0

	FORMULIR	Kode Dok.	KUR/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status revisi	1
		Halaman	12
		Tanggal Terbit	24 Agustus 2016

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana Industri
Kelas / Komp. Keahlian	: XI BUSANA 4 / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: Teknik dan Prosedur Menjahit Komponen Saku Secara Industri
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit = 360 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan wawasan lingkungan dan adiwiyata.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Menjelaskan teknik dan prosedur menjahit komponen saku secara industry
 4.1 Menjahit komponen saku secara industri

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Dapat mendiskripsikan pengertian, tujuan dan jenis saku
2. Dapat teknik menjahit saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep
3. Dapat membuat macam-macam saku

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.Dengan diberi materi pembuatan busana industri, siswa dapat menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis
- 2.Dengan diberi materi pembuatan busana industri, siswa dapat menjelaskan teknik menjahit saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep
- 3.Dengan diberi materi pembuatan busana industri, siswa dapat menjahit saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian, tujuan, dan jenis saku
2. Teknik menjahit saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<div>1. <u>Mengkondisikan kelas, mengecek kebersihan kelas.</u></div> <div>2. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, memimpin berdo'a, mempresensi, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran</div> <div>3. Menyanyikan lagu nasional</div> <div>4. Memberikan pengantar untuk materi yang akan disampaikan, menayakan siswa tentang apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan disampaikan</div>	<div>1. <u>Membersihkan ruangan kelas.</u></div> <div>2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya</div> <div>3. Menyanyikan lagu nasional</div> <div>4. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</div>	10 menit
Kegiatan inti	<div>a. Mengamati</div> <div>Menyajikan materi dan meminta siswa untuk memperhatikan.</div>	<div>a. Mengamati</div> <div>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam saku, dengan dikaitkan mata pelajaran minggu lalu.</div>	340 menit
	<div>b. Menanya</div> <div>Meminta siswa untuk tanya jawab mengenai pengertian, tujuan dan jenis saku</div>	<div>b. Menanya</div> <div>Melakukan tanya jawab mengenai pengertian, tujuan, dan jenis saku</div>	
	<div>c. Mencoba</div> <div>Meminta siswa untuk menjahit macam-macam saku</div>	<div>c. Mencoba</div> <div>menjahit saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep</div>	
	<div>d. Asosiasi</div> <div>Memeriksa hasil kerja siswa tentang cara menjahit macam-macam saku</div>	<div>d. Asosiasi</div> <div>Siswa menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang hasil yang diperiksa oleh guru</div>	
	<div>e. Mengkomunikasikan</div> <div>Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya</div>	<div>e. Mengkomunikasikan</div> <div>Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan</div>	
Penutup	<div>1. Mengevaluasi hasil kerja siswa dan menyimpulkan materi.</div> <div>2. Memberikan tugas untuk dikerjakan</div> <div>3. Menutup pelajaran dengan berdo'a.</div> <div>4. Menyanyikan lagu nasional</div> <div>5. <u>Mengecek kebersihan kelas, menunggu siswa piket</u></div>	<div>1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru.</div> <div>2. Mencatat tugas yang diberikan guru.</div> <div>3. Berdo'a</div> <div>4. Menyanyikan lagu nasional</div> <div>5. <u>Piket dan bersih-bersih kelas.</u></div>	10 menit

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Job sheet. Power point, chart
Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus, LCD, Laptop
Sumber Belajar : , Interner dan Dra. Porie Muliawan. 2006. *Dasar – Dasar Teknik Jahit- Menjahit*. Jakarta; Libri

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing lapangan

Mahasiswa PPL_UNY_2016

RUSYANI,S.Pd.

NIP.19770806 2010012009

WARSIYANTI

NIM. 15513247008

Pre – Test

Soal

1. Saku yang dibuat dengan cara menempelkan secarik kain pada bagian busana yang dipasang dibagian luar pakaian adalah...
 - a. Saku Luar
 - b. Saku Passepoille
 - c. Saku Vest
 - d. Saku Klep
 - e. Saku sisi tidak tampak
2. Berikut ini merupakan macam-macam saku luar, kecuali....
 - a. Saku tempel
 - b. Saku tempel bertutup
 - c. Saku cargo
 - d. Saku tentara
 - e. Saku bobok
3. Berikut ini merupakan saku dalam yaitu....
 - a. Saku tempel
 - b. Saku tempel bertutup
 - c. Saku Vest
 - d. Saku tentara
 - e. Saku cargo
4. Saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau bahan melebar adalah...
 - a. Saku Luar
 - b. Saku Passepoille
 - c. Saku Vest
 - d. Saku Klep
 - e. Saku sisi tidak tampak
5. Gambar dibawah ini termasuk jenis saku luar....



6. Gambar dibawah ini termasuk jenis saku luar....



- a. Saku tempel bertutup
 - b. Saku tempel variasi
 - c. Saku tentara
 - d. Saku cargo
 - e. Saku klep
7. Saku yang memotong bagian busana tersebut dan letaknya pada bagian dalam busana yang tampak dari luar hanya lubang atau kelepaknya saja adalah....
 - a. Saku tempel
 - b. Saku tempel bertutup
 - c. Saku cargo
 - d. Saku tentara
 - e. Saku bobok
 8. Berikut macam saku dalam, kecuali...
 - a. Saku sisi tampak
 - b. Saku passepoille
 - c. Saku klep
 - d. Saku vest
 - e. saku cargo
 9. Apa yang dimaksud dengan saku vest?
 - a. Saku yang pada bagain lubangnya terdapat klep yang diarahkan kedalam.
 - b. Saku dalam yang bagian lubangnya terdapat klep diarahkan keatas dan dijahit pada sebelah kiri dan kanan klep
 - c. Saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau bahan melebar.

- d. Saku yang tidak tampak dari luar sehingga seperti tidak ada sakunya. Saku ini biasa ada di celana maupun rok.
 - e. saku tempel yang memiliki lipatan pada bagian tengah yang berfungsi sebagai kelonggaran.
10. Apa yang dimaksud dengan saku sisi tampak?
- a. Saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau bahan melebar.
 - b. Saku yang tidak tampak dari luar sehingga seperti tidak ada sakunya. Saku ini biasa ada di celana maupun rok.
 - c. saku tempel yang memiliki lipatan pada bagian tengah yang berfungsi sebagai kelonggaran.
 - d. saku sebagian dari saku terlihat dari bagian luar dan sebagian lagi tidak tampak dari luar.
 - e. saku sebagian dari saku terlihat dari bagian luar dan sebagian lagi tidak tampak dari luar.

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. E | 7. E |
| 3. C | 8. E |
| 4. B | 9. B |
| 5. B | 10. D |

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN PRE-TEST

KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
– Jika jawaban benar maka	1
– Jika jawaban salah, maka	0

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 10$$

Post-test
Soal

1. Apa fungsi dari saku?
2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis saku!
3. Jelaskan ciri saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep?

Kunci Jawaban

1. Fungsi dari saku yaitu:
 - Memberkan kemudahan ssi pemakai untuk menyimpan dan meletakkan sesuatu sementara
 - Sebagai pemanis atau hiasan
2. Jenis – jenis saku yaitu:
 - luar atau saku tempel adalah saku yang dibuat dengan cara menempelkan secarik kain pada bagian busana yang dipasang dibagian luar pakaian dengan cara disetik pada bagian luar atau disetik pada bagian dalam saku
 - Saku dalam atay saku bobok adalah saku yang terletak pada bagian dalam pakaian, bagian luar hanya terlihat lubang atau kelepaknya saja. Saku dalam adalah saku yang memotong bagian busana tersebut dan letaknya pada bagian dalam busana yang tampak dari luar hanya lubang atau kelepaknya saja.

3. Ciri-ciri antara saku:
 - a. Saku pasepoille
 Saku dalam yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai/ bahan serong/ bahan melebar. Saku ini biasanya terletak pada bagian muka dibawah garis pinggang dengan arah datar, miring atau tegak bentuknya dapat lurus atau lengkung.
 - b. Saku vest
 Saku dalam yang pada bagian lubangnya terdapat lajur segiempat sepanjang lubang saku atu klep yang diarahkan keatas.
 - c. Saku pasepoille dengan klep
 Saku dalam bagin lubangnya terdapat tutup (klep). Bentuk klep bervariasi dengan saku pasepoille, kemudian klepnya diselesaikan di lubang saku dan dijahit dibagian pasepoille atas.

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN POST-TEST

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Apa fungsi dari saku? <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif - Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif - Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif - Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Amat baik - Baik - Sedang - Kurang 	4 3 2 1
2.	Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis saku! <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif - Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif - Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif - Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Amat baik - Baik - Sedang - Kurang 	4 3 2 1
3.	Jelaskan ciri saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep? <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif - Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif - Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif - Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Amat baik - Baik - Sedang - Kurang 	4 3 2 1

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN PRE-TEST

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	AGUSTIFA FATMA DEWI	
2	ANI SATUN AMRI	
3	ANNI MUYASSAROH SYAF'I	
4	APRISSA BERLIANA	
5	ARUM CITRA SANTIKA	
6	DIANA AYU PRATAMA	
7	EVA SULISTYANINGSIH	
8	IIN NURHIDAYAH	
9	ISMATUL UMAH	
10	ISNAINI KURNIAWATI	

11	LARAS TUWINNARNI	
12	LISA TRI VELIANI	
13	MUTMAINNAH PUJI LESTARI	
14	NINDA ILFAH SUHAEMY	
15	NUR SETYARINI	
16	PETRONELA MAYA ROSARI	
17	POPIE NASTITI	
18	RIKA NURSAFITRI	
19	RIKA SARAS PARYANTI	
20	ROFIDA AZIZAH	
21	SEPTIYANI	
22	SITI HARTATI	
23	SOLLIKHA	
24	SRI UTAMI	
25	SYAVILA EKA YANTI	
26	TIKA FADILAH	
27	UMMI SALICHAH	
28	VIKY NUR AFIRIASTUTI	
29	WINDA TRISNANINGSIH	
30	WULAN NUR SAFITRI	
31	YOSEVINE HERAWATI SIRINGORINGO	

Lembar Pernilaian Pengetahuan Post-Test

No.	Nama Peserta Didik	Aspek pernilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	AGUSTIFA FATMA DEWI					
2	ANI SATUN AMRI					
3	ANNI MUYASSAROH SYAF'I					
4	APRISSA BERLIANA					
5	ARUM CITRA SANTIKA					
6	DIANA AYU PRATAMA					
7	EVA SULISTYANINGSIH					
8	IIN NURHIDAYAH					
9	ISMATUL UMAH					
10	ISNAINI KURNIAWATI					
11	LARAS TUWINNARNI					
12	LISA TRI VELIANI					
13	MUTMAINNAH PUJI LESTARI					
14	NINDA ILFAH SUHAEMY					
15	NUR SETYARINI					
16	PETRONELA MAYA ROSARI					
17	POPIE NASTITI					
18	RIKA NURSAFITRI					
19	RIKA SARAS PARYANTI					
20	ROFIDA AZIZAH					
21	SEPTIYANI					
22	SITI HARTATI					
23	SOLLIKHA					
24	SRI UTAMI					
25	SYAVILA EKA YANTI					
26	TIKA FADILAH					

27	UMMI SALICHAH					
28	VIKY NUR AFIRIASTUTI					
29	WINDA TRISNANINGSIH					
30	WULAN NUR SAFITRI					
31	YOSEVINE HERAWATI SIRINGORINGO					

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik penilaian

Soal !
 Buatlah Frahment saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep!

ASPEK PERNILAIAN PRAKTEK MENJAHIT SAKU

NO	Aspek Yang Dinilai	Rincian Nilai	Bobot	Keterangan
A	PERSIAPAN		10%	Baik-Komponen
1	Kelengkapan alat dan bahan			
2	Penggunaan pakaian kerja			
B	PROSES		30%	
1	Menerapan K3			
2	Pemakaian alat dan bahan dengan benar			
3	Menjahitan masing-masing saku			
C	HASIL		60%	
1	Kesesuain hasil praktek dengan teknik yang ditentukan			
2	Ketepatan waktu			
3	Kerapian & kebersihan hasil pembuatan saku			

$$SKOR = \frac{JUMLAH\ NILAI \times BOBOT}{JUMLAH \neq BOBOT}$$

Lembar Pernilaian Praktek Menjahit Saku

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Persiapan (10%)	Proses (30%)	Hasil (60%)		
				Frahment Ritsliting	Frahment Belahan Tumpuk	
1.	Agustifa Fatma Dewi					
2.	Ani Satun Amri					
3.	Anni Muyassaroh Syafi’i					
4.	Aprissa Berliana					
5.	Arum Citra Santika					
6.	Diana Ayu Pratama					
7.	Eva Sulistyaningsih					
8.	Iin Nurhidayah					
9.	Ismatul Umah					
10.	Isnaini Kurniawati					
11.	Laras Tuwinnarni					
12.	Lisa Tri Veliani					
13.	Mutmainnah Piji Lestari					
14.	Ninda Ilfah Suhaemy					
15.	Nur Setyarini					
16.	Petronela Maya Rosari					
17.	Popie Astuti					
18.	Rika Nursafitri					
19.	Rika Saras Paryanti					
20.	Rofida Azizah					
21.	Septiyani					
22.	Siti Hartati					
23.	Sollikha					
24.	Sri Utami					
25.	Syavila Eka Yanti					
26.	Tika Fadilah					
27.	Ummi Salichah					
28.	Viky Nur Afriastuti					
29.	Winda Trinaningsih					
30.	Wulan Nur Safitri					
31.	Yosevine Herawati Siringoringo					

Keterangan penilaian:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot}$$

Jumlah Nilai: persiapan + Proses + hasil =

Aspek yang dinilai :	Kriteria Skor :
1. Persiapan	4 = sangat baik
2. Penyampaian	3 = baik
3. Penampilan	2 = cukup
4. Tanggapan pertanyaan	1 = kurang
5. Isi Materi	

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

- | | |
|----------------------|--|
| a. Teknik jurnal | : Keaktifan dalam kelas, observasi/ analisis, penilaian, |
| b. Bentuk | : Skala penilaian, daftar cek |
| c. Instrumen | : Rubrik |
| d. Pedoman Penskoran | : Sesuai skala penilaian. |

RUBRIK PENILAIAN
ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	
3	Menerapkan K3LH dengan baik	
4	Tidak datang terlambat	

ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Menyampaikan kontribusi pemecahan masalah	
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	

ASPEK TOLERANSI

NO	INDIKATOR TOLERANSI	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Saling menghargai	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Memaklumi kekurangan orang lain	
3	Mengakui kelebihan orang lain	
4	Dapat bekerja sama	

ASPEK SOPAN

NO	INDIKATOR SOPAN	PENILAIAN TANGGUNG JAWAB
1	Berbicara dengan sopan	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang terlaksana Skor 2, jika 2 indikator terlaksana Skor 3, jika 3 indikator terlaksana Skor 4, jika 4 indikator terlaksana
2	Bersikap hormat pada orang lain	
3	Berpakaian sopan	
4	Berposisi duduk yang sopan	

Lembar Pernilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek pernilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	AGUSTIFA FATMA DEWI					
2	ANI SATUN AMRI					
3	ANNI MUYASSAROH SYAF'I					
4	APRISSA BERLIANA					
5	ARUM CITRA SANTIKA					
6	DIANA AYU PRATAMA					
7	EVA SULISTYANINGSIH					
8	IIN NURHIDAYAH					
9	ISMATUL UMAH					
10	ISNAINI KURNIAWATI					
11	LARAS TUWINNARNI					
12	LISA TRI VELIANI					
13	MUTMAINNAH PUJI LESTARI					
14	NINDA ILFAH SUHAEMY					
15	NUR SETYARINI					
16	PETRONELA MAYA ROSARI					
17	POPIE NASTITI					
18	RIKA NURSAFITRI					
19	RIKA SARAS PARYANTI					
20	ROFIDA AZIZAH					
21	SEPTIYANI					
22	SITI HARTATI					
23	SOLLIKHA					
24	SRI UTAMI					
25	SYAVILA EKA YANTI					
26	TIKA FADILAH					
27	UMMI SALICHAH					
28	VIKY NUR AFIRIASTUTI					
29	WINDA TRISNANINGSIH					
30	WULAN NUR SAFITRI					
31	YOSEVINE HERAWATI SIRINGORINGO					

HANDOUT			
Pembuatan Busana Industri			
KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI : 1		1 X Pertemuan (8 X 45 Menit)

A. Standart Kompetensi

Teknik dan Prosedur Menjahit Komponen Saku Secara Industri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberi materi pembuatan busana industri, siswa dapat menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis
2. Dengan diberi materi pembuatan busana industri, siswa dapat menjelaskan teknik menjahit saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep
3. Dengan diberi materi pembuatan busana industri, siswa dapat menjahit saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep

C. Materi

Pengertian saku

Saku adalah bagian dari busana (pakaian) yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan benda. Saku adalah bagian dari busana, pertama berfungsi untuk menyimpan sesuatu, lain dari pada itu sebagai hiasan.

Jenis-jenis saku

Menurut cara pembuatannya saku dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Saku Luar atau Tempel

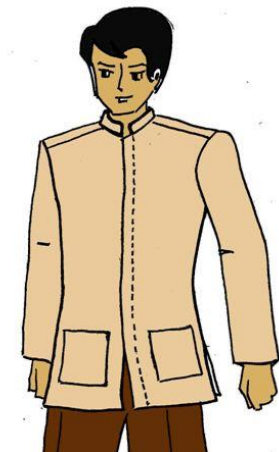
Saku luar atau saku tempel adalah saku yang dibuat dengan cara menempelkan secarik kain pada bagian busana yang dipasang dibagian luar pakaian dengan cara disetik pada bagian luar atau disetik pada bagian dalam saku

Hal perlu diperhatikan pada pembuatan saku luar adalah

- a. Arah serat
- b. Motif (misalnya kain garis/ berkotak)
- c. Variasi atau modelnya

Macam-macam saku luar yaitu:

- a. Saku tempel, saku ini biasanya ditempel pada kemeja, rok, maupun celana



- b. Saku tempel bertutup yaitu saku tempel yang letaknya dibagian luar busana dan terdapat tutup saku



- c. Saku cargo atau saku tentara yaitu saku tempel yang memiliki lipatan pada bagian tengah yang berfungsi sebagai kelonggaran.



- d. Saku variasi atau saku tempel yang divariasi modelnya sehingga menarik dan berbeda. Saku variasi dapat menggunakan bahan lain atau menggunakan garniture yang sesuai dengan pakaian. Misalnya bisban, renda, sulam, dll.



FASHION 56, KODE: T1621
MATERIAL: KATUN, SIZE: ALLSIZE (FIT M - L)

2. Saku dalam atau saku bobok

Saku dalam adalah saku yang memotong bagian busana tersebut dan letaknya pada bagian dalam busana yang tampak dari luar hanya lubang atau kelepaknya saja.

Hal yang harus diperhatikan pada pembuatan saku dalam adalah:

- Mengguntingnya harus berhati-hati, jika tidak akan mengakibatkan kesalahan yang total.
- Harus diperhatikan betul-betul bagian mana dari pakaian itu yang akan diberi saku agar letaknya pas (sesuai dengan yang diinginkan)
- Akan lebih baik jika yang akan diberi saku digaris atau digambar dan setelah itu dikontrol dahulu.
- Jika sudah tepat baru kita kerjakan.

Macam-macam saku dalam adalah sebagai berikut:

- Saku sisi tampak yaitu saku sebagian dari saku terlihat dari bagian luar dan sebagian lagi tidak tampak dari luar. Saku ini biasanya ada di saku samping celana maupun rok.



- b. Saku sisi tidak tampak atau tersmbunyi yaitu saku yang tidak tampak dari luar sehingga seperti tidak ada sakunya. Saku ini biasa ada di celana maupun rok.



- c. Saku pasepoille yaitu saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau bahan melebar.



- d. Saku vest atau saku dalam yang bagian lubangnya terdapat klep diarahkan keatas dan dijahit pada sebelah kiri dan kanan klep



- e. Saku klep yaitu saku yang pada bagain lubangnya terdapat klep yang diarahkan kedalam.



3. Komponen dalam pembuatan saku

Komponen I: Media saku (bahan yang akan dibuat saku), contoh: drill atau kain dengan ketebalan sedang hingga tebal. Dipotong sesuai pola.

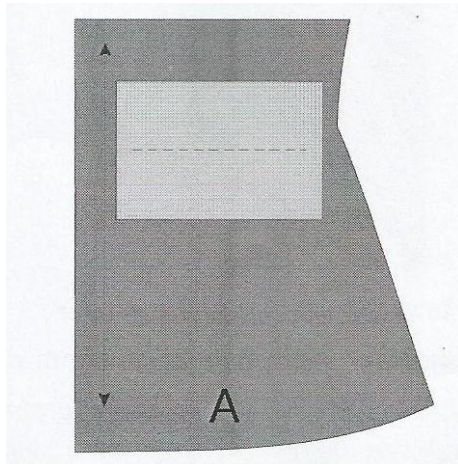
Komponen II: Bahan drill yang akan digunakan untuk bound dengan ukuran panjang x lebar 10x15 cm

Komponen III: Bahan drill untuk lapisan saku dengan panjang kain lebar 7x15 cm

Komponen IV: Kain furing untuk kedalaman saku atau kantong dengan ukuran 15x40cm. Contoh: asahi, ero, dll.

4. Langkah-langkah pembuatan Saku Passepoille (Double Bound Pocket)

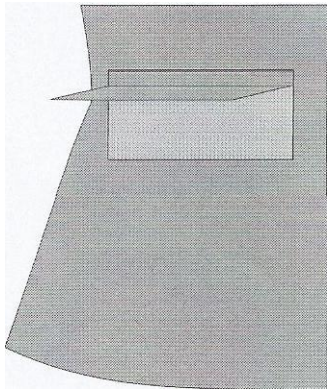
- Siapkan komponen yang digunakan untuk membuat saku
- Letakkan viselin pada komponen media saku (komponen I), bahan untuk bound (komponen II), lapisan saku (komponen III)
- Pada kompone I bagian buruk kain tandai letak saku



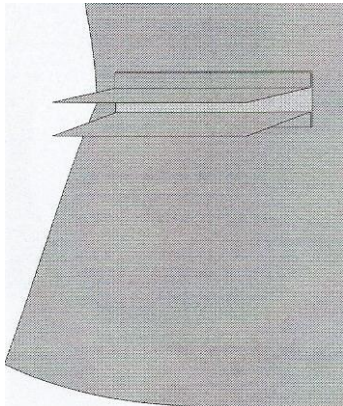
- Buat garis horizontal sejajar dengan jarak antar garis 0,5 cm sebanyak 7 garis pada komponen II.



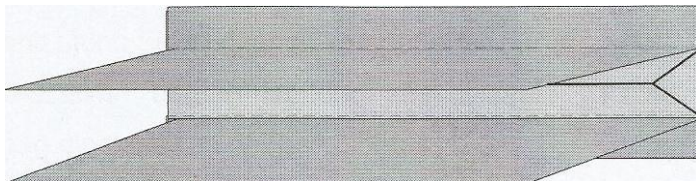
- Lipat garis bound sesuai pada gambar dengan disetrika, letakkan pada komponen I dengan bantuan jarum pentul



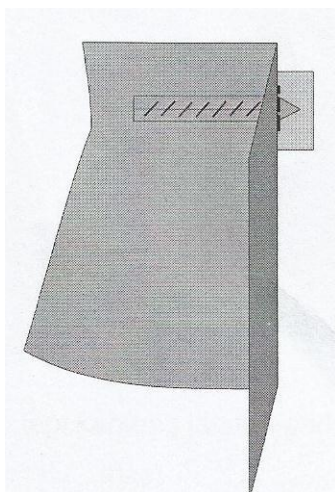
f. Jahit lurus sesuai tanda dengan ukuran yang sama panjang



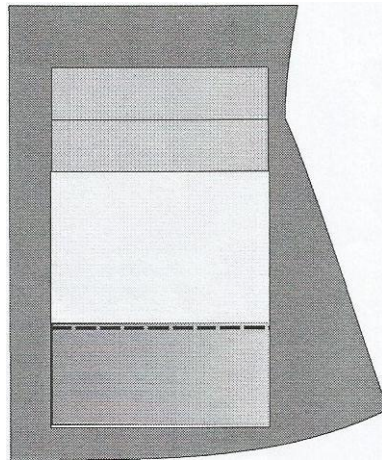
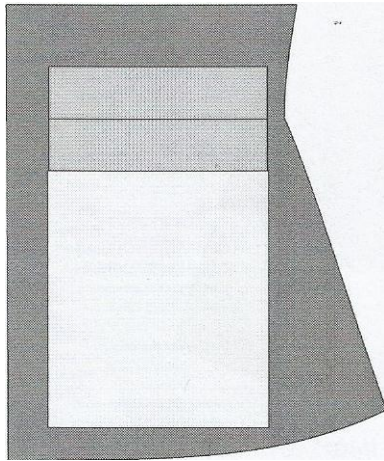
g. Gunting bagian tengah bibir dan gunting serong menyudut seperti yang terlihat pada gambar.



h. Bound dibalik melalui lubang saku guntingan, sehingga kedua bound bertemu. Rapikan, lalu kedua bound dijelujur silang supaya lubang saku tetap. Sudut-sudut lubang saku dikuatkan dengan jahitan pada bagian buruk dan segitiga dari guntingan lubang dijahit ke bis.

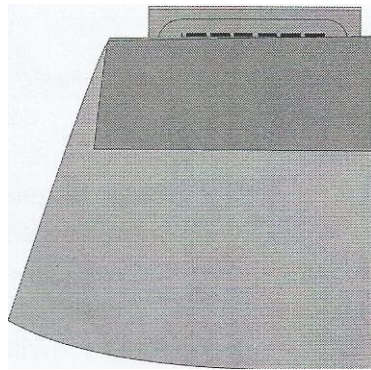
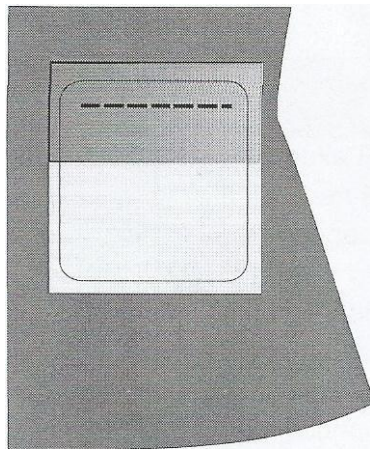


i. Jahit sisi ujung bound dengan kain furing

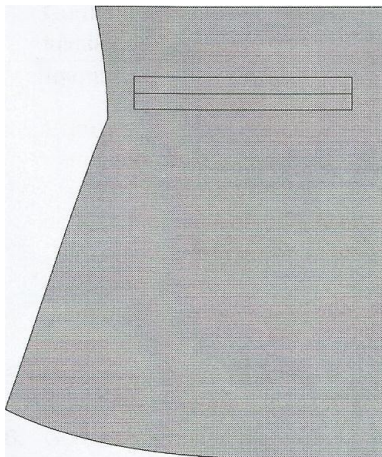


j. Jahit ujung furing dengan komponen III

k. Selesaikan bagian kantong sesuai pada gambar. Bagian tepi kantong diselesaikan dengan obras



l. Penyelesaian tepi kantong jahitan pada pangkal bound atas

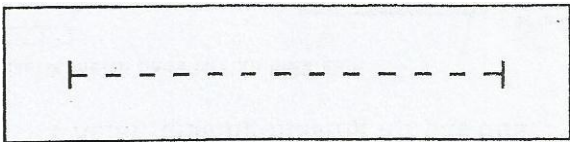


Hasil akhir saku passepoille

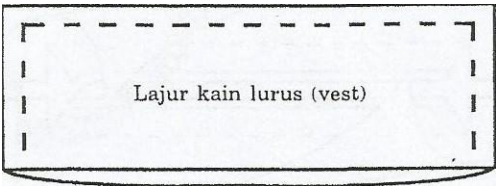
5. Saku vest (Lajur Kain Lurus)

Saku vest termasuk saku bobok. Lajur kain lurus rangkap dan selesainya ± 2 sm. Cara mengerjakan saku vest

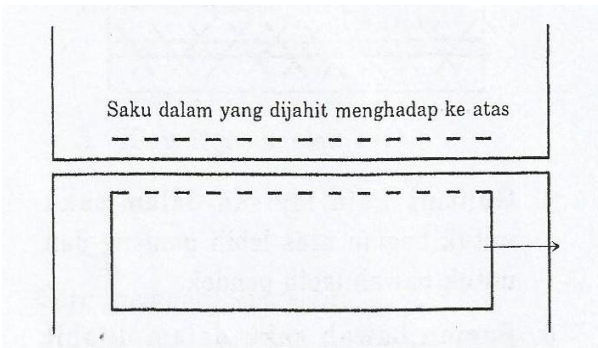
a. Tempat saku yang akan dibuat dijelujur pada bagian buruk kain.



b. Ljur kain lurus (vest) yang sudah dbalik lalu disetik sekeliling bagian pinggirnya.

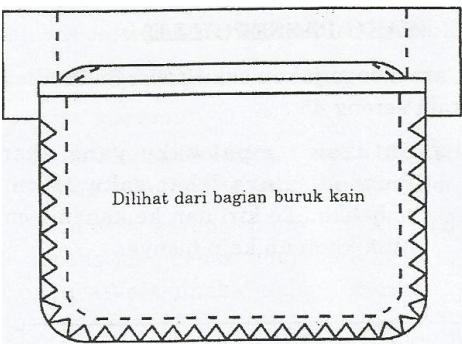


c. Vest yang dijelujur pada tempatnya diberi lapisan kebawah bagain dalam



d. Lapisan saku bagain atas lebih panjang dari lapisan saku yang dengan vest.

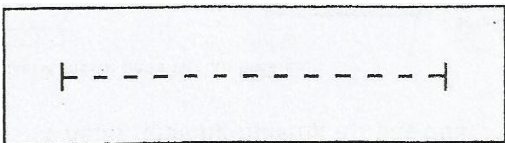
e. Kedua saku dalam disatukan dan tepinya diselesaikan dengan kampuh kostum atau diobras.



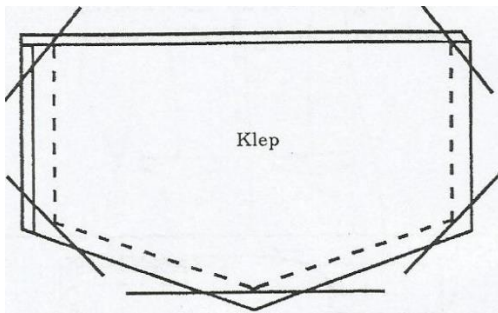
6. Saku Klep

Cara mengerjakan saku klep

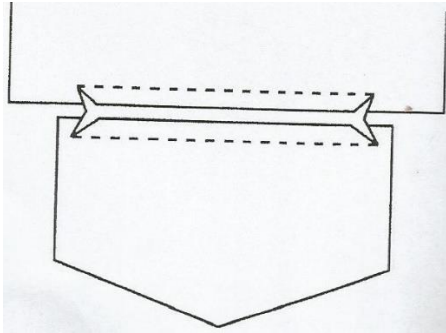
a. Tentukan tempat saku di bagian buruk kain



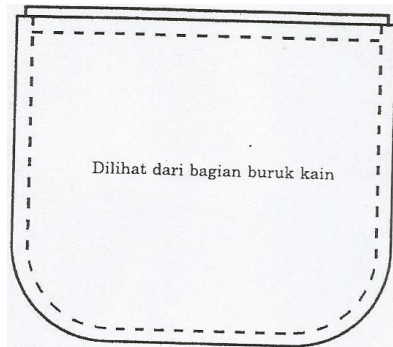
b. Klep dibuat dari 2 helai kain boleh diberi kain pengisi. Ketiga sisi dijahit dan sudut-sudut ditipiskan.



- c. Klep dijahit ke tepi atas lubang saku
- d. Bagian tepi bawah lubang dijahitkan kain serong seperti saku berbis/ pasepoille. Kiri kanan jahitan bis dikurangi dari panjang jahitan klep.



- e. Bagian dalam hanya tampak bentuk dua lapis kain yang menjadi saku
- f. Tepinya diselesaikan dengan kampuh kostum atau diobras.



Soal Pre-Test

1. Saku yang dibuat dengan cara menempelkan secarik kain pada bagian busana yang dipasang dibagian luar pakaian adalah...
 - a. Saku Luar
 - b. Saku Passepoille
 - c. Saku Vest
 - d. Saku Klep
 - e. Saku sisi tidak tampak
2. Berikut ini merupakan macam-macam saku luar, kecuali....
 - a. Saku tempel
 - b. Saku tempel bertutup
 - c. Saku cargo
 - d. Saku tentara
 - e. Saku bobok
3. Berikut ini merupakan saku dalam yaitu....
 - a. Saku tempel
 - b. Saku tempel bertutup
 - c. Saku Vest
 - d. Saku tentara
 - e. Saku cargo
4. Saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau bahan melebar adalah...
 - a. Saku Luar
 - b. Saku Passepoille
 - c. Saku Vest
 - d. Saku Klep
 - e. Saku sisi tidak tampak

5. Gambar dibawah ini termasuk jenis saku luar....



- a. Saku tempel bertutup
- b. Saku tempel variasi
- c. Saku tentara
- d. Saku cargo
- e. Saku klep

6. Gambar dibawah ini termasuk jenis saku luar....



- a. Saku tempel bertutup
- b. Saku tempel variasi
- c. Saku tentara
- d. Saku cargo
- e. Saku klep

7. Saku yang memotong bagian busana tersebut dan letaknya pada bagian dalam busana yang tampak dari luar hanya lubang atau kelepaknya saja adalah....

- a. Saku tempel
- b. Saku tempel bertutup
- c. Saku cargo
- d. Saku tentara
- e. Saku bobok

8. Berikut macam saku dalam, kecuali...

- a. Saku sisi tampak
- b. Saku passepoille
- c. Saku klep
- d. Saku vest
- e. saku cargo

9. Apa yang dimaksud dengan saku vest?

- a. Saku yang pada bagian lubangnya terdapat klep yang diarahkan kedalam.
- b. Saku dalam yang bagian lubangnya terdapat klep diarahkan keatas dan dijahit pada sebelah kiri dan kanan klep
- c. Saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau bahan melebar.
- d. Saku yang tidak tampak dari luar sehingga seperti tidak ada sakunya. Saku ini biasa ada di celana maupun rok.
- e. saku tempel yang memiliki lipatan pada bagian tengah yang berfungsi sebagai kelonggaran.

10. Apa yang dimaksud dengan saku sisi tampak?

- a. Saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau bahan melebar.
- b. Saku yang tidak tampak dari luar sehingga seperti tidak ada sakunya. Saku ini biasa ada di celana maupun rok.
- c. saku tempel yang memiliki lipatan pada bagian tengah yang berfungsi sebagai kelonggaran.
- d. saku sebagian dari saku terlihat dari bagian luar dan sebagian lagi tidak tampak dari luar.
- e. saku sebagian dari saku terlihat dari bagian luar dan sebagian lagi tidak tampak dari luar.

Post-Test

1. Apa fungsi dari saku?
2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis saku!
3. Jelaskan ciri saku paspoille, saku vest dan saku paspoille dengan klep?



Teknik dan Prosedur Menjahit Komponen Saku Secara Industri

Warsiyanti



Apa itu saku???

Saku adalah bagian dari busana (pakaian) yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan benda.



Fungsi Saku

menyimpan sesuatu

sebagai hiasan

Jenis-jenis saku

- Saku Luar atau Tempel

Saku luar atau saku tempel adalah saku yang dibuat dengan cara menempelkan secarik kain pada bagian busana yang dipasang dibagian luar pakaian dengan cara disetik pada bagian luar atau disetik pada bagian dalam saku

- Saku dalam atau saku bobok

Saku dalam adalah saku yang memotong bagian busana tersebut dan letaknya pada bagian dalam busana yang tampak dari luar hanya lubang atau kelepaknya saja.

Macam-macam saku luar yaitu:

- Saku tempel, saku ini biasanya ditempel pada kemeja, rok, maupun celana



- Saku tempel bertutup yaitu saku tempel yang letaknya dibagian luar busana dan terdapat tutup saku



Selanjutnya.....

- Saku cargo atau saku tentara yaitu saku tempel yang memiliki lipatan pada bagian tengah yang berfungsi sebagai kelonggaran.



- Saku variasi atau saku tempel yang divariasi modelnya sehingga menarik dan berbeda. Saku variasi dapat menggunakan bahan lain atau menggunakan garniture yang sesuai dengan pakaian. Misalnya bisban, renda, sulam, dll.



Macam - macam saku dalam

- Saku sisi tampak yaitu saku sebagian dari saku terlihat dari bagian luar dan sebagian lagi tidak tampak dari luar. Saku ini biasanya ada di saku samping celana maupun rok.



- Saku sisi tidak tampak atau tersembunyi yaitu saku yang tidak tampak dari luar sehingga seperti tidak ada sakunya. Saku ini biasa ada di celana maupun rok.



Selanjutnya....

- Saku pasepolle yaitu saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai bahan serong atau bahan melebar.



- Saku vest atau saku dalam yang bagian lubangnya terdapat klep diarahkan keatas dan dijahit pada sebelah kiri dan kanan klep



Selanjutnya....

- Saku klep yaitu saku yang pada bagian lubangny terdapat klep yang diarahkan kedalam.






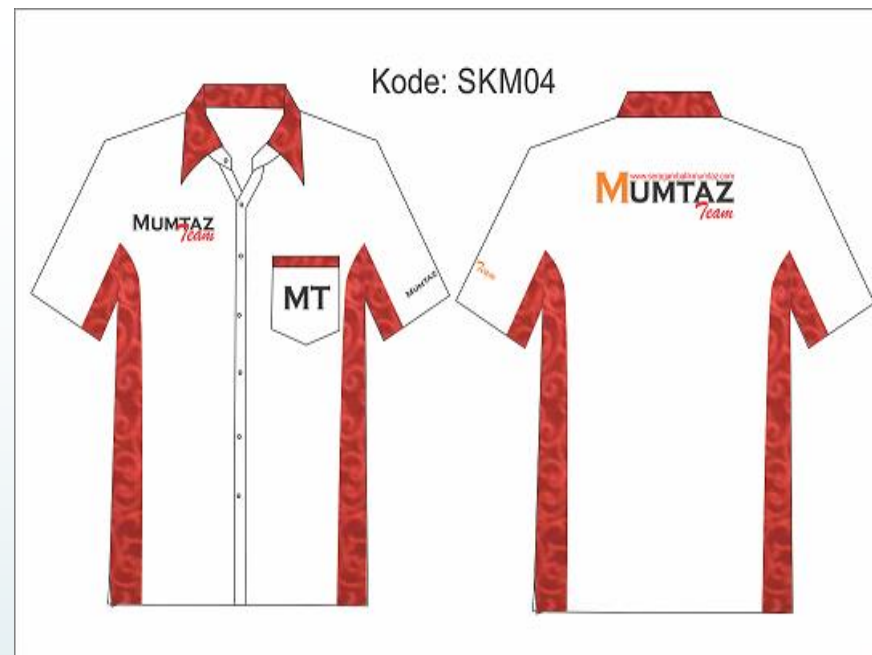
Komponen dalam pembuatan saku

- Komponen I: Media saku (bahan yang akan dibuat saku), contoh: drill atau kain dengan ketebalan sedang hingga tebal. Dipotong sesuai pola.
- Komponen II: Bahan drill yang akan digunakan untuk bound dengan ukuran panjang x lebar 10x15 cm
- Komponen III: Bahan drill untuk lapisan saku dengan panjang kain lebar 7x15 cm
- Komponen IV: Kain furing untuk kedalaman saku atau kantong dengan ukuran 15x40cm. Contoh: asahi, ero, dll.



SELAMAT MENGERJAKAN

- 
- Apa fungsi dari saku?
 - Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis saku!
 - Jelaskan ciri saku pasepoille, saku vest dan saku pasepoille dengan klep?



Lembar Penilaian Pengetahuan

Kelas : XI Busana 4

Materi : Teknik dan Prosedur Menjahit Komponen Saku Secara Industri

No .	Nama Siswa	Kriteria Penilaian		Total Nilai
		Pre-Test	Post-Test	
1.	Agustifa Fatma Dewi	30	83	113
2.	Ani Satun Amri	50	91	141
3.	Anni Muyassaroh Syafi'i	30	91	121
4.	Aprissa Berliana	40	91	131
5.	Arum Citra Santika	30	91	121
6.	Diana Ayu Pratama	30	91	121
7.	Eva Sulistyaningsih	40	91	131
8.	Iin Nurhidayah	40	83	123
9.	Ismatul Umah	40	91	131
10.	Isnaini Kurniawati	60	100	160
11.	Laras Tuwinnarni	40	91	131
12.	Lisa Tri Veliani	40	91	131
13.	Mutmainnah Piji Lestari	60	91	151
14.	Ninda Ilfah Suhaemy	50	91	141
15.	Nur Setyarini	30	100	130
16.	Petronela Maya Rosari	70	91	161
17.	Popie Astuti	50	100	150
18.	Rika Nursafitri	40	100	140
19.	Rika Saras Paryanti	30	91	121
20.	Rofida Azizah	50	91	141
21.	Septiyani	50	100	150
22.	Siti Hartati	50	91	141
23.	Sollikha	30	91	121
24.	Sri Utami	40	91	131
25.	Syavila Eka Yanti	20	91	111
26.	Tika Fadilah	80	91	171
27.	Ummi Salichah	40	91	131
28.	Viky Nur Afiriastuti	60	91	151
29.	Winda Trinaningsih	50	100	150
30.	Wulan Nur Safitri	30	100	130
31.	Yosevine Herawati Siringoringo	30	100	130

Lembar Penilaian Hasil Kerja

Kelas : XI Busana 4
Materi : Teknik dan Prosedur Menjahit Komponen Saku Secara Industri

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai
		Persiapan (10%)	Proses (30%)	Hasil (60%)			
				Passepoille	Vest	Passepoille dgn Klep	
1.	Agustifa Fatma Dewi	8.75	25	18.3	18.3	18.3	88.65
2.	Ani Satun Amri	8.75	25	16.6	15	10	75.35
3.	Anni Muyassaroh Syafi'i	8.75	25	15	16.6	13.3	78.65
4.	Aprissa Berliana	8.75	25	15	15	15	78.75
5.	Arum Citra Santika	8.75	25	15	13.3	13.3	75.35
6.	Diana Ayu Pratama	8.75	25	16.6	18.6	20	88.95
7.	Eva Sulistyaningsih	8.75	25	18.3	16.6	18.3	86.95
8.	Iin Nurhidayah	8.75	25	18.3	15	10	77.05
9.	Ismatul Umah	8.75	25	18.3	15	20	87.05
10.	Isnaini Kurniawati	8.75	25	16.6	8.3	8.3	66.95
11.	Laras Tuwinnarni	8.75	25	18.3	18.3	18.3	88.65
12.	Lisa Tri Veliani	8.75	25	20	13.3	16.6	83.65
13.	Mutmainnah Piji Lestari	8.75	25	18.3	16.6	15	83.65
14.	Ninda Ilfah Suhaemy	8.75	25	11.6	11.6	10	66.95
15.	Nur Setyarini	8.75	25	15	6.7	10	65.45
16.	Petronela Maya Rosari	8.75	25	16.6	13.3	11.6	75.25
17.	Popie Astuti	8.75	25	11.6	11.6	10	66.95
18.	Rika Nursafitri	8.75	25	16.6	16.6	13.3	80.25
19.	Rika Saras Paryanti	8.75	25	16.6	18.3	18.3	86.95
20.	Rofida Azizah	8.75	25	18.3	16.6	18.3	86.95
21.	Septiyani	8.75	25	18.3	16.6	16.6	85.25
22.	Siti Hartati	8.75	25	16.3	16.6	15	81.65
23.	Sollikha	8.75	25	15	15	15	78.75
24.	Sri Utami	8.75	25	13.3	15	18.3	80.35
25.	Syavila Eka Yanti	8.75	25	16.6	16.6	18.3	85.25
26.	Tika Fadilah	8.75	25	15	18.3	11.6	78.65
27.	Ummi Salichah	8.75	25	16.6	13.3	15	78.65
28.	Viky Nur Afiriastuti	8.75	25	16.6	16.6	18.3	85.25
29.	Winda Trinaningsih	8.75	25	20	13.3	18.3	85.35
30.	Wulan Nur Safitri	8.75	25	16.6	11.6	10	71.95
31.	Yosevine Herawati Siringoringo	8.75	25				

Keterangan penilaian:
 $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot}$

Jumlah Nilai: persiapan + Proses + hasil =

Lembar Penilaian Sikap
XI Busana 4

No	Nama Siswa	Disiplin				Tanggung Jawab				Toleransi				Sopan				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Agustifa Fatma Dewi				v				v				v				v	16	100
2	Ani Satun Amri				v				v				v				v	16	100
3	Anni Muyassaroh Syafi'i				v				v				v				v	16	100
4	Aprissa Berliana				v				v				v				v	16	100
5	Arum Citra Santika				v				v				v				v	16	100
6	Diana Ayu Pratama				v				v				v				v	16	100
7	Eva Sulistyaningsih				v				v				v				v	16	100
8	In Nurhidayah				v				v				v				v	16	100
9	Ismatul Umah				v				v				v				v	16	100
10	Isnaini Kurniawati				v				v				v				v	16	100
11	Laras Tuwinnarni				v				v				v				v	16	100
12	Lisa Tri Veliani				v				v				v				v	16	100
13	Mutmainnah Piji Lestari				v				v				v				v	16	100
14	Ninda Ilfah Suhaemy				v				v				v				v	16	100
15	Nur Setyarini				v				v				v				v	16	100
16	Petronela Maya Rosari				v				v				v				v	16	100
17	Popie Astuti				v				v				v				v	16	100
18	Rika Nursafitri				v				v				v				v	16	100
19	Rika Saras Paryanti				v				v				v				v	16	100
20	Rofida Azizah				v				v				v				v	16	100
21	Septiyani				v				v				v				v	16	100

22	Siti Hartati				v				v				v				v	16	100
23	Sollikha				v				v				v				v	16	100
24	Sri Utami				v				v				v				v	16	100
25	Syavila Eka Yanti				v				v				v				v	16	100
26	Tika Fadilah				v				v				v				v	16	100
27	Ummi Salichah				v				v				v				v	16	100
28	Viky Nur Afriastuti				v				v				v				v	16	100
29	Winda Trinaningsih				v				v				v				v	16	100
30	Wulan Nur Safitri				v				v				v				v	16	100
31	Yosevine Herawati Siringoringo				v				v				v				v	16	100

Keterangan Skor :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Lembar Penilaian Keseluruhan

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Hasil Kerja	Sikap	Jumlah	Rata-rata	Predikat
1.	Agustifa Fatma Dewi	113	88.65	100	301.65	75	B+
2.	Ani Satun Amri	141	75.35	100	316.35	80	B+
3.	Anni Muyassaroh Syafi'i	121	78.65	100	299.65	75	B+
4.	Aprissa Berliana	131	78.75	100	309.75	77	B+
5.	Arum Citra Santika	121	75.35	100	296.35	74	B+
6.	Diana Ayu Pratama	121	88.95	100	309.95	77	B+
7.	Eva Sulistyaningsih	131	86.95	100	317.95	80	B+
8.	Iin Nurhidayah	123	77.05	100	300.05	75	B+
9.	Ismatul Umah	131	87.05	100	318.05	80	B+
10.	Isnaini Kurniawati	160	66.95	100	326.95	82	A-
11.	Laras Tuwinnarni	131	88.65	100	319.65	80	B+
12.	Lisa Tri Veliani	131	83.65	100	314.65	80	B+
13.	Mutmainnah Piji Lestari	151	83.65	100	334.65	84	A-
14.	Ninda Ilfah Suhaemy	141	66.95	100	307.95	77	B+
15.	Nur Setyarini	130	65.45	100	295.45	74	B+
16.	Petronela Maya Rosari	161	75.25	100	336.25	84	A-
17.	Popie Astuti	150	66.95	100	316.95	80	B+
18.	Rika Nursafitri	140	80.25	100	320.25	80	B+
19.	Rika Saras Paryanti	121	86.95	100	307.95	77	B+
20.	Rofida Azizah	141	86.95	100	327.95	82	A-
21.	Septiyani	150	85.25	100	335.25	84	A-
22.	Siti Hartati	141	81.65	100	322.65	81	A-
23.	Sollikha	121	78.75	100	299.75	75	B+
24.	Sri Utami	131	80.35	100	311.35	78	B+
25.	Syavila Eka Yanti	111	85.25	100	296.25	75	B+
26.	Tika Fadilah	171	78.65	100	349.65	87	A-
27.	Ummi Salichah	131	78.65	100	309.65	77	B+
28.	Viky Nur Afriastuti	151	85.25	100	336.25	84	A-
29.	Winda Trinaningsih	150	85.35	100	335.35	83	A-
30.	Wulan Nur Safitri	130	71.95	100	301.95	75	B+
31.	Yosevine Herawati Siringoringo	130					

Lampiran Dokumentasi Kegiatan
Kegiatan Saat Proses Mengajar Di Kelas

